

LAPORAN KEBERLANJUTAN

20
20

SUSTAINABILITY REPORT



**CREATING
SHARED VALUE**

CREATING SHARED VALUE

Meski berada di tengah pandemi, TBS tetap mencatat beberapa kinerja operasional yang positif dan memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan. Bahkan, pada tahun 2020 TBS telah berganti nama, visi, dan mengubah fokus usaha menjadi perusahaan energi terintegrasi dan berkelanjutan. Perubahan ini menjadi momentum bagi TBS untuk melangkah lebih maju dalam komitmen mewujudkan energi baru terbarukan (EBT). Kami berkomitmen untuk menciptakan nilai-nilai yang bermanfaat untuk semua orang, menjadi bagian dan berperan aktif di masa depan dalam menghadirkan *clean, affordable and sustainable energy*, serta berusaha untuk terus menjadi oasis bagi mereka yang ada di sekitarnya sehingga mampu bersama-sama tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.



Despite the pandemic situation, TBS still managed to record positive operational performances and brought benefits to stakeholders. In 2020, TBS changed its name, vision, and also changed its business focus to become an integrated and sustainable energy company. Such changes became a momentum for the company to move forward to its commitment towards new and renewable energy (EBT). We are committed to creating more beneficial values to stakeholders, as well as becoming a part of and playing an active role in the future and strive to continue to be an oasis for the surrounding areas so they can grow in a sustainable manner.



Daftar Isi

Contents

04

Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights

Keberlanjutan di TBS Sustainability at TBS	4
Ikhtisar Keberlanjutan 2020 2020 Sustainability Highlights	8

12

Tentang Laporan Ini About This Report

Standar Pelaporan Reporting Standards	15
Menentukan Isi Laporan & Ruang Lingkup Topik Determining Report Content & Scope of The Topic	16
Penentuan Topik Material Determination of Material Topic	17
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	18
Cakupan dan Batasan Scope And Limitations	20
Verifikasi Pihak Ketiga Third Party Verification	20
Umpan Balik Feedback	21

22

Profil Perusahaan Company Profile

Sekilas TBS TBS at a Glance	24
Tentang TBS About TBS	25
Visi & Misi Vision & Mission	27
Jejak Langkah Milestones	28
Informasi Perusahaan Corporate Identity	30
Struktur Organisasi Organization Structure	32
Wilayah Operasional Operational Area	34
Pemegang Saham Utama, Entitas Anak, & Entitas Asosiasi Major Shareholders, Subsidiaries, & Associates	36
Sertifikasi Certifications	37
TBS dalam Angka TBS in Numbers	38





40

Sambutan Manajemen Messages from Management

Sambutan Dewan Komisaris Message from the Board of Commissioners	40
Sambutan Direksi Message from the Board of Directors	44

50

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Governance Structure	54
Manajemen Risiko Risk Management	55
Kode Etik Code of Ethics	57
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	57
Alur Pelaporan Pelanggaran Perusahaan Flow of Whistleblowing System	59

60

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance

Kinerja Operasional Operational Performance	62
Pengelolaan Lingkungan yang Terintegrasi Integrated Environmental Management	68
Merekrut dan Mengembangkan Karyawan Recruiting And Developing Employees	84
Memastikan Kesehatan dan Keselamatan dalam Bekerja Ensuring Occupational Health and Safety	92
Memberikan Manfaat Kepada Masyarakat Bringing Benefits to the Community	100
Indeks GRI & POJK GRI & POJK Index	116
Lembar Umpan Balik Feedback Form	125



Keberlanjutan di TBS

Sustainability at TBS

Transformasi perusahaan menjadi TBS Energi Utama merupakan langkah awal untuk mewujudkan komitmen keberlanjutan TBS. Sebuah transformasi dari tambang batubara menjadi perusahaan energi terintegrasi. Kami memahami bahwa masa depan masyarakat dunia akan bertumpu pada hadirnya *clean, affordable and sustainable energy* untuk semua. TBS pun berkomitmen untuk menjadi bagian dan berperan aktif di masa depan itu.

TBS memaknai keberlanjutan (*sustainability*) sebagai sebuah keberlangsungan. Keberlanjutan harus menjadi bagian dari perusahaan. Artinya, perusahaan harus memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan alam dan sosial di sekitarnya. Bagaimana perusahaan dapat mengedepankan prinsip 3P (*People, Planet, Profit*) yakni dengan memperhatikan keseimbangan antara pengelolaan SDM dan pemberdayaan masyarakat sekitar, menjaga kelestarian alam, serta tetap profit agar bisnis dapat terus berjalan.

TBS memastikan bahwa segala kegiatan operasional harus memberikan manfaat yang maksimal kepada para pemangku kepentingan. TBS juga memastikan bahwa modal sosial ada dalam kondisi yang baik, juga daya dukung lingkungan yang memadai bagi mereka yang ada sekitar wilayah operasional TBS untuk melanjutkan kehidupan masyarakat sekitar kelak. TBS harus menjadi salah satu oasis bagi mereka yang ada di sekitarnya. Tidak sekadar hidup dan mementingkan diri sendiri, tetapi harus bisa memberikan manfaat yang benar-benar dibutuhkan masyarakat.

TBS juga memastikan manfaat berkelanjutan yang diberikan sejalan dengan agenda Pemerintah terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). TBS turut berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals, SDGs) yang menjadi cita-cita global dan nasional di tahun 2030.

The company's transformation into TBS Energi Utama is the first step towards realizing the sustainability commitment of TBS. A transformation from a coal mine to an integrated energy company. We understand that the future of global community will rely on the presence of clean, affordable and sustainable energy for all. TBS is committed to play an active role and become part of that future.

TBS defines sustainability as a continuation. Sustainability must be a part of the company. This means that companies must have high concern for the natural and social environment around them. How can companies prioritize the 3P principle (People, Planet, Profit), namely by paying attention to the balance between human resource management and empowering the surrounding community, preserving nature, and maintaining profit so that the business can continue.

TBS ensures that all operational activities must provide maximum benefits to stakeholders. In addition, TBS also ensures adequate social capital and environmental carrying capacity for those around the TBS operational area, so that they can continue their lives in the future. TBS is expected to be an oasis for those who live around it. TBS should not be grown solely to pursue its own interests, but must be able to provide benefits that are really needed by the community.

TBS must also ensure that the sustainable benefits it provides are in line with the Government's agenda regarding the Sustainable Development Goals (SDGs). TBS contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) which are global and national goals in 2030.

Tujuan SDGs SDGs	Target	Inisiatif Initiative
Tujuan I Goal No. 1 	Memastikan semua penduduk, terutama penduduk miskin dan rentan mendapat hak setara mengakses sumber ekonomi. Ensure that all residents, especially the needy and the vulnerable, have equal rights to access economic resources.	• Membina kelompok tani lada, seledri, tomat, daun bawang, dan buah termasuk memberikan bibit, pupuk, obat hama, kapur, dan sarana prasarana pertanian (traktor tangan, alat penyemprot hama). • Membina usaha peternakan ayam petelur, penggemukan sapi, pembiakan kambing etawa dan ikan. • Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) masyarakat sekitar tambang. • Bantuan modal usaha untuk Kelompok Usaha Bersama (KUB). • Pelatihan hidroponik dan bantuan perlengkapan perkebunan untuk kelompok PKK. • Fostering pepper, celery, tomato, chives, and fruit farmer groups including providing seeds, fertilizers, pesticides, lime, and agricultural facilities (hand tractors, spray pests). • Fostering chicken farming, cattle fattening, Etawa goat breeding and fish farming. • Development of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in communities around the mine. • Business fund assistance for Joint Business Group (KUB). • Hydroponic training and plantation equipment assistance for PKK.
Tujuan I Goal No. 3 	Menyediakan akses terhadap layanan kesehatan dasar yang berkualitas dan akses terhadap obat-obatan yang efektif, berkualitas dan terjangkau bagi semua. Provide all with access to quality basic health services and access to effective, quality and affordable medicines.	• Bantuan iuran bulanan BPJS Kesehatan - JKN KIS (kelas III) untuk warga tidak mampu sebanyak 600 orang. • Bantuan kegiatan Posyandu Balita dan Posyandu Lansia berupa penyediaan obat-obatan, vitamin, susu dan makanan tambahan dan layanan konsultasi dokter umum. • Pengadaan mobil ambulans. • Kegiatan donor darah rutin. • Penyuluhan kesehatan dari dokter umum/spesialis untuk siswa SD dan SMP. • Assistance for monthly contributions of BPJS Kesehatan - JKN KIS (class III) for 600 under privileged people. • Assistance to Posyandu for Toddlers and Posyandu for the Elderly by providing medicines, vitamins, milk and additional food and consulting services for general practitioners. • Procurement of ambulances. • Routine blood donation. • Health education from general practitioners/specialists for elementary and junior high school students.
Tujuan I Goal No. 4 	• Memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif • Memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki mendapat akses terhadap pengembangan masa kanak-kanak secara dini yang berkualitas, juga pengasuhan dan pendidikan pra-dasar agar mereka siap untuk masuk ke pendidikan dasar • Memastikan akses yang setara bagi semua perempuan dan laki-laki terhadap pendidikan tinggi, teknis dan kejuruan yang berkualitas dan terjangkau. • Secara substansial memperbanyak jumlah beasiswa yang tersedia untuk masuk ke pendidikan tinggi, termasuk pelatihan kejuruan dan teknologi informasi dan komunikasi, teknik, program teknik dan sains. • Secara substansial meningkatkan penyediaan guru-guru yang berkualitas. • Ensure that all girls and boys receive free, equal and quality primary and secondary education, leading to relevant and effective learning outcomes • Ensure that all girls and boys have access to quality early childhood development, care and pre-primary education so that they are ready for entry into primary education • Ensure equal access for all women and men to quality and affordable tertiary, technical and vocational education. • Substantially increase the number of scholarships available for entry into higher education, including vocational training and information and communication technology, engineering, engineering and science programs. • Substantially increase the supply of qualified teachers.	• Pemberian beasiswa rutin seperti program ABN Beasiswa Prestasi yang diberikan kepada siswa SD, siswa SMP/MTs, siswa SMA/SMK/MA, mahasiswa Perguruan Tinggi dan program ABN Scholars (Future Leaders Scholarship). • Pemberian honor tambahan kepada guru SD dan SMP • Program pendidikan bahasa Inggris untuk anak usia SD "English for Young Learner." • Mendatangkan guru Bahasa Inggris dari Lembaga Bahasa Inggris ELM Club Samarinda untuk Program Pengajaran Bahasa Inggris (tenaga pengajar dan kebutuhan pelatihan). • Penyediaan bus sekolah untuk antar jemput siswa. • Pemberian honor tambahan untuk guru TK. • Program magang siswa SMK dan perguruan tinggi. • Pendidikan Bahasa Inggris dan Matematika untuk siswa kelas 3 SMP. • Rehabilitasi bangunan dan sarana bermain sekolah TK. • Pemberian makanan tambahan untuk siswa TK. • Pengadaan buku untuk perpustakaan Sekolah SD. • Providing regular scholarships, such as the ABN Achievement Scholarship program for elementary students, SMP / MTs students, SMA / SMK / MA students, university students and the ABN Scholars (Future Leaders Scholarship) program. • Providing additional honoraria for SD and SMP teachers • English education program for elementary students "English for Young Learner." • Provide English teachers from the English Language Institute ELM Club Samarinda for the English Language Teaching Program (teaching staff and training needs). • Provision of school buses to drop/pick up students. • Providing additional honorarium for kindergarten teachers. • Internship programs for Vocational School and under graduate students. • English and Mathematics Education for grade 3 Junior High students. • Renovation of kindergarten school buildings and playground. • Providing additional food for kindergarten students. • Procurement of books for elementary school libraries.

Keberlanjutan di TBS

Sustainability at TBS

Tujuan SDGs SDGs	Target	Inisiatif Initiative
Tujuan Goal No. 5 	Memastikan bahwa semua perempuan dapat berpartisipasi penuh dan mendapat kesempatan yang sama dalam kehidupan ekonomi Ensure that all women can fully participate and have equal opportunities in economic life	- Menyediakan mesin jahit dan kursus menjahit untuk ibu-ibu PKK. - Pendampingan usaha pembuatan bubuk lada untuk ibu-ibu PKK. - Mengembangkan potensi usaha lokal untuk kaum perempuan (pelatihan usaha makanan ringan berbahan dasar ikan). - Bantuan modal usaha untuk ibu-ibu KUB. - Provide sewing machines and sewing courses for PKK women. - Mentoring for making pepper powder for PKK women. - Developing local business potential for women (training in fish-based snacks). - Business fund assistance for women in KUB.
Tujuan Goal No. 7 	- Memastikan adanya akses universal terhadap pelayanan energi yang terjangkau, dapat diandalkan dan modern. - Meningkatkan secara substantif proporsi energy terbarukan dalam energi campuran global. - Menambah infrastruktur dan meningkatkan mutu teknologi untuk supply pelayanan energi modern dan berkelanjutan khususnya di kepulauan kecil. - Ensure universal access to affordable, reliable and modern energy services. - Increase substantially the proportion of renewable energy in the global energy mix. - Add infrastructure and improve the quality of technology to supply modern and sustainable energy services, especially in small islands.	- Transformasi perusahaan dari perusahaan tambang batubara menjadi perusahaan energi terintegrasi. - Membangun pembangkit listrik batubara dengan peralatan yang mengurangi emisi gas sulfur dengan tingkat kebersihan hingga 98%. - Membangun Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Sumber Jaya di Lampung dengan kapasitas 2x3 MW. - Inisiasi pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB). - Transformation from a coal mining company to an integrated energy company. - Build coal power plants with equipment that reduce sulfur gas emissions with a cleanliness level of up to 98%. - Develop the Sumber Jaya Minihidro Power Plant (PLTM) Project in Lampung with a capacity of 2x3 MW. - Initiation development of Wind Power Plant (PLTB) project.
Tujuan Goal No. 8 	- Mendukung aktivitas-aktivitas produktif, penciptaan lapangan kerja, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong pembentukan dan pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah, termasuk melalui akses terhadap layanan pendanaan/ permodalan. - Mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak berpendidikan atau terlatih. - Support productive activities, job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formation and growth of micro, small and medium enterprises, including through access to financing / capital services. - Reducing the proportion of young people who are unemployed, uneducated or trained.	- Membina kelompok tani lada, seledri, tomat, daun bawang, dan buah termasuk memberikan bibit, pupuk, obat hama, kapur, dan sarana prasarana pertanian (traktor tangan, alat penyemprot hama). - Membina usaha peternakan ayam petelur, penggemukan sapi, pembiakan kambing etawa dan ikan. - Pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) masyarakat sekitar tambang. - Pemberian pelatihan agribisnis lokal. - Fostering pepper, celery, tomato, chives, and fruit farmer groups including providing seeds, fertilizers, pesticides, lime, and agricultural infrastructure (hand tractors, spray pests). - Fostering chicken farms, cattle fattening, etawa goat breeding and fish. - Development of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in communities around the mine. - Providing local agribusiness training.

Tujuan SDGs SDGs	Target	Inisiatif Initiative
Tujuan Goal No. 9 	- Membangun infrastruktur yang berkualitas, dapat diandalkan, berkelanjutan dan tahan lama untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan berfokus pada akses yang terjangkau dan sama rata bagi semua. - Mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan, pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan bagian industri terhadap penciptaan lapangan kerja dan produk domestik bruto, sejalan dengan situasi nasional, dan menggandakan bagian industri di negara kurang berkembang. - Meningkatkan mutu infrastruktur dan menambahkan komponen pada industri agar dapat berkelanjutan, dengan ditambahkan efisiensi penggunaan sumber daya dan mengadopsi teknologi bersih dan ramah lingkungan dan proses industrial - Build quality, reliable, sustainable and durable infrastructure to support economic development and prosperity, with a focus on affordable and equal access for all. - Promote inclusive and sustainable industrialization and, by 2030, significantly increase industry's share of job creation and gross domestic product, in line with the national situation, and double the share of industry in least developed countries. - Improve the quality of infrastructure and add components to the industry so that it can be sustainable, by adding efficient use of resources and adopting clean and environmentally friendly technologies and industrial processes	- Transformasi perusahaan dari perusahaan tambang batubara menjadi perusahaan energi terintegrasi. - Membangun pembangkit listrik batubara dengan peralatan yang mengurangi emisi gas sulfur dengan tingkat kebersihan hingga 98%. - Membangun Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Sumber Jaya di Lampung dengan kapasitas 2x3 MW. - Transformation from a coal mining company to an integrated energy company. - Build coal power plants with equipment that reduce sulfur gas emissions with a cleanliness level of up to 98%. - Develop the Sumber Jaya Minihidro Power Plant (PLTM) Project in Lampung with a capacity of 2x3 MW.
Tujuan Goal No. 10 	Memastikan kesempatan yang sama dan mengurangi ketimpangan pendapatan Ensuring equal opportunities and reducing income inequality	- Membuka lapangan kerja dengan memberikan kesempatan yang sama dan setara tanpa diskriminasi. - Opening employment opportunities by providing equal and equal opportunities without discrimination.
Tujuan Goal No. 15 	Melakukan aksi segera dan signifikan untuk mengurangi degradasi natural habitat, menghambat hilangnya keanekaragaman hayati, melindungi dan mencegah kepunahan spesies terancam/langka. Take immediate and significant action to reduce degradation of natural habitats, inhibit the loss of biodiversity, protect and prevent the extinction of threatened/rare species.	- Mengembangkan kawasan hutan multifungsi (arboretum) seluas kurang lebih 30 hektar di dalam area konsesi pertambangan milik ABN di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. - Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan masyarakat sekitar tambang. - Program pengelolaan limbah. - Develop a multi-function forest area (arboretum) covering an area of approximately 30 hectares within the ABN mining concession in Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan Province. - Providing opportunities for local communities to participate in environmental management of communities around the mine. - Waste management program.

Ihktisar Keberlanjutan 2020

2020 Sustainability Highlights

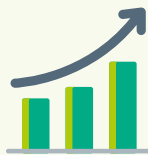


Kinerja Operasional Operational Performance



US\$35,8 Juta
Million

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income for the Year



US\$65,4 Juta
Million

Nilai Ekonomi yang Dipertahankan
Retained Economic Value



2,9 Juta Ton
Million Ton

Produksi Batubara
Coal Production



7,4 Juta Kg
Million Kg

Produksi CPO
CPO Production



2,7 Juta Kg
Million Kg

Produksi Inti Sawit
Palm Kernel Production



Kinerja Sumber Daya Manusia

Human Resources Performance



690

Jumlah Karyawan
Number of employees



16%

Total Karyawan yang Direkrut
Total Employees Recruited



0,16

Rata-rata Jam Pelatihan
Karyawan Tetap
Average Hours of Training for
Permanent Employees



0

Nihil Kecelakaan Kerja
Zero Accident



372

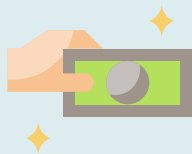
Tenaga Kerja Lokal yang
Diperkerjakan, 53,9% dari
Total Karyawan
Employed Local Labour,
53.9% of Total Employees





Kinerja Sosial

Social Performance



US\$1,4 Juta
Million

Biaya yang Dikeluarkan untuk Kegiatan TJSL di Bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, dan Sosial Budaya
The cost of Social and Environmental Responsibility in education, health, economy, and socio-culture sectors.



Program-program Pendidikan

- Pendidikan Luar Sekolah
- Beasiswa dan Dukungan Ekstrakurikuler
- Dukungan Tenaga Pendidik
- Bantuan Sarana Prasarana Sekolah

Educational Programs

- Non-formal education
- Scholarships and Extracurricular Support
- Educator Support
- School Infrastructure Assistance



Program-program Kesehatan

- Program pemeriksaan kesehatan warga lanjut usia atau kunjungan dokter
- Pemberian makanan tambahan bagi balita di Posyandu
- Donor darah bekerja sama dengan PMI

Health Programs

- Elderly health check-up program or doctor visits
- Providing additional food for children under five at Posyandu
- Blood donation in collaboration with PMI



Program-program Peningkatan Ekonomi Masyarakat

- Bantuan langsung berupa modal, sarana dan prasarana, serta edukasi untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam meningkatkan taraf ekonomi rumah tangga.
- Perbaikan sarana dan prasarana desa meliputi pembangunan/ perbaikan jalan, jembatan
- Bedah rumah dan fasilitas umum

Community Economic Improvement Programs

- Direct assistance of funds, facilities & infrastructure, and education to increase capacity of the community in upgrading the economic level of the household.
- Renovation of village facilities and infrastructure includes construction / renovation of roads and bridges
- Home and public facilities renovation



Program-program Sosial Budaya

- Bantuan untuk kegiatan-kegiatan keagamaan, perbaikan rumah ibadah dan bantuan perlengkapan rumah ibadah
- Kegiatan kebersihan
- Perhatian untuk anak yatim dan dhuafa

Socio-Cultural Programs

- Assistance for religious activities, renovation of houses of worship and assistance with equipment for houses of worship
- Cleaning activities
- Assistance for orphans and needy children



Kinerja Lingkungan

Environmental Performance



3

PROPER Hijau yang diterima TBS
pada 2020
Green PROPER achieved by TBS
in 2020



233.198 GJ

Total Pemakaian Energi
Total Energy Consumption



125.214.922,26
Kg CO2 Eq

Total Emisi yang Dihasilkan
Total Emissions Generated

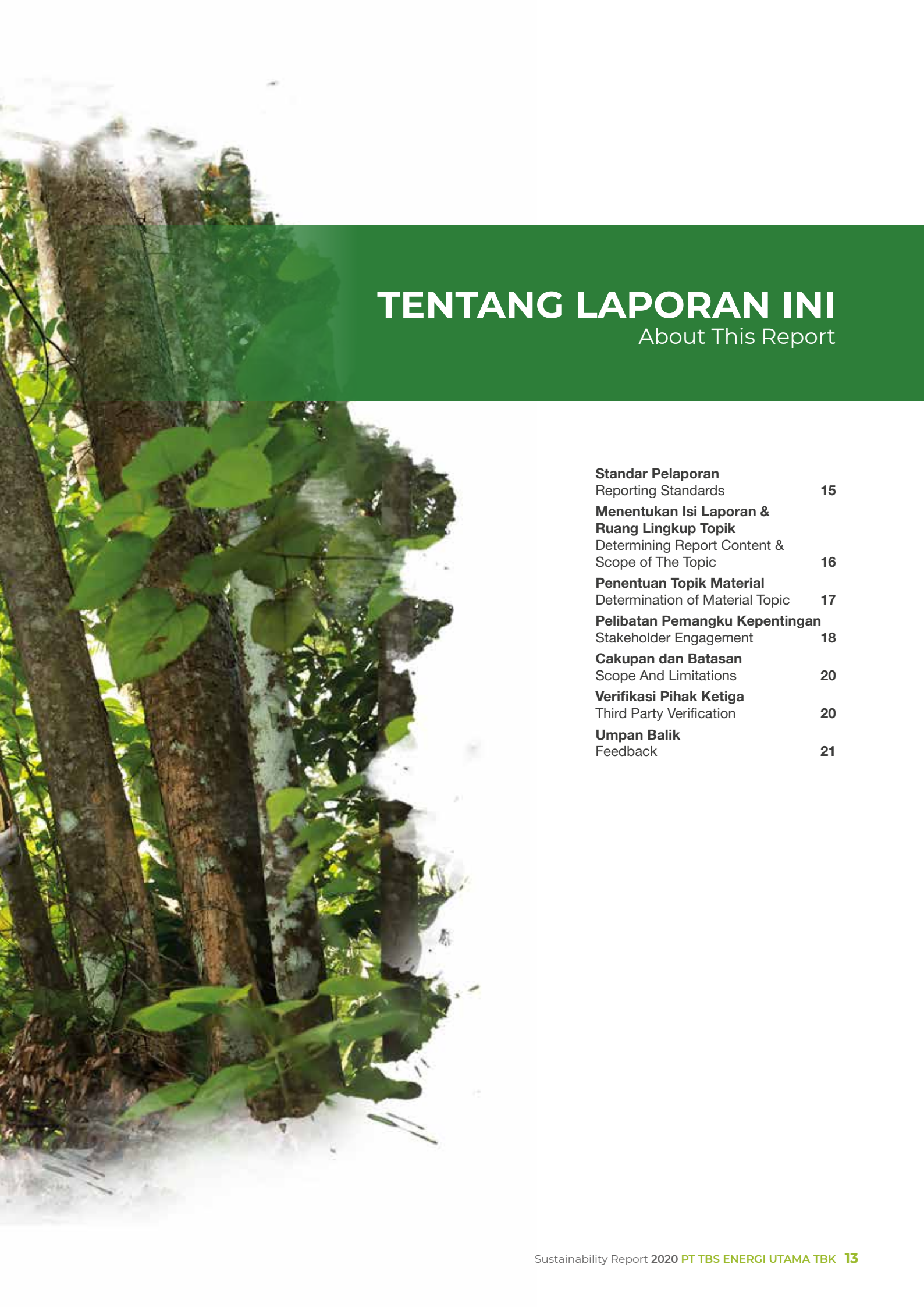


1.909.604
Kg

Cangkang dan Fiber Kelapa Sawit
Digunakan untuk Bahan Bakar
Alternatif
Palm Shells and Fiber Used for
Alternative Fuels







TENTANG LAPORAN INI

About This Report

Standar Pelaporan Reporting Standards	15
Menentukan Isi Laporan & Ruang Lingkup Topik Determining Report Content & Scope of The Topic	16
Penentuan Topik Material Determination of Material Topic	17
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	18
Cakupan dan Batasan Scope And Limitations	20
Verifikasi Pihak Ketiga Third Party Verification	20
Umpan Balik Feedback	21



Selamat datang di Laporan Keberlanjutan TBS yang pertama. Laporan ini adalah bagian dari komitmen kami sebagai bagian dari masyarakat global untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan tentang informasi yang lebih komprehensif mengenai kontribusi kami dalam pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Welcome to this first TBS Sustainability Report. This report is part of our commitment as part of the global community to meet the needs of stakeholders for more comprehensive information regarding our contribution to achieving the Sustainable Development Goals. (SDGs).

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, kami menyajikan informasi yang transparan dan menyeluruh mengenai strategi, kinerja, pencapaian, serta tantangan keberlanjutan TBS. Lebih dari itu, Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan sebagai salah satu bentuk komitmen kami terhadap transparansi, akuntabilitas, dan operasional yang bertanggung jawab.

The Sustainability Report provides transparent and comprehensive information regarding the strategy, performance, achievements and challenges of TBS sustainability. In addition, this Sustainability Report is published together with the Annual Report as a form of our commitment to the principles of transparency, accountability and responsible operation.

Standar Pelaporan

Reporting Standards

Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik ("POJK 51/2017"). Laporan Keberlanjutan ini juga disusun dengan mengacu pada Global Reporting Initiative (GRI) Guidelines opsi Core (GRI Standards: Core Option).

[102-54]

This Sustainability Report is prepared to comply with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies ("POJK 51/2017"). This Sustainability Report is also prepared by referring to the Global Reporting Initiative (GRI) Guidelines for Core options (GRI Standards: Core Option).

[102-54]

Matriks isi laporan dengan indikator GRI Standard dan POJK51 yang relevan dapat ditemukan pada halaman 17.

[102-55]

The report content matrix with the relevant GRI Standard and POJK51 indicators can be found on page 17.

[102-55]

Siklus dan Periode Pelaporan

Reporting Cycle And Period

Laporan Keberlanjutan 2020 merupakan laporan yang diterbitkan pertama kali oleh TBS. Mulai dari tahun ini, kami berkomitmen untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun. Laporan Keberlanjutan 2020 ini memuat kinerja keberlanjutan Perusahaan mulai dari 1 Januari-31 Desember 2020.

[102-50][102-51][102-52]

The 2020 Sustainability Report is the first report published by TBS. Starting from this year, we are committed to publishing a Sustainability Report every year. This 2020 Sustainability Report contains the Company's sustainability performance from 1 January to 31 December 2020.

[102-50][102-51][102-52]

Menentukan Isi Laporan & Ruang Lingkup Topik

Determining Report Content & Scope of the Topic

Dalam menentukan isi laporan, pelaporan GRI dilaksanakan dengan empat prinsip, yakni Inklusivitas Pemangku Kepentingan, Konteks Keberlanjutan, Materialitas, dan Kelengkapan. Keempat prinsip tersebut digunakan untuk membantu TBS menentukan konten Laporan ini dengan mempertimbangkan aktivitas, dampak, dan ekspektasi dari para pemangku kepentingan kami.

Perseroan melibatkan berbagai unit dan departemen di perusahaan untuk membantu kami melakukan pelibatan pemangku kepentingan, yang kemudian membantu kami mengidentifikasi dan memprioritaskan topik keberlanjutan sesuai dengan dampak dan pengaruhnya. Masukan dan umpan balik dari para pemangku kepentingan telah membantu kami menetapkan materialitas untuk laporan ini, yang dilakukan dalam tahapan berikut ini: [\[102-46\]](#)

1. **IDENTIFIKASI.** Kami mengidentifikasi sejumlah isu dan topik yang diangkat oleh pemangku kepentingan melalui berbagai saluran komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan.
2. **PRIORITAS.** Kami memprioritaskan topik sesuai dengan dampak dan pengaruhnya dari para pemangku kepentingan.
3. **VALIDASI.** Kami melakukan validasi atas isu dan topik yang muncul tersebut melalui diskusi dengan manajemen puncak perusahaan, para pemimpin senior, dan regulator terkait. Beberapa isu yang termasuk dalam daftar topik material untuk laporan ini adalah etika bisnis, tata kelola perusahaan, masalah lingkungan dan sosial.

In determining report content, GRI reporting is carried out based on four principles, namely Stakeholder Inclusiveness, Sustainability Context, Materiality, and Completeness. These four principles are used to help TBS determine the content of this Report by taking into account the activities, impacts and expectations of our stakeholders.

The Company involved various units and departments to help carry out stakeholder engagement, which then helped us identify and prioritize sustainability topics according to their impact and influence. Input and feedback from stakeholders has helped us determine materiality for this report, which is carried out in the following stages: [\[102-46\]](#)

1. **IDENTIFICATION.** We identified a number of issues and topics raised by stakeholders through various channels of communication and stakeholder engagement.
2. **PRIORITY.** We prioritize topics according to their impact and influence on stakeholders.
3. **VALIDATION.** We validate the issues and topics that arise through discussions with top management, senior executives and relevant regulators. Some of the issues included in the list of material topics for this report are business ethics, corporate governance, environmental and social issues.

Determination of Material Topic [102-47] [102-49]

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

TBS berupaya menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami terus membangun komunikasi melalui serangkaian pertemuan bilateral, pertemuan bersama, dan forum diskusi. Selain itu, kami selalu memahami isu-isu yang penting bagi pemangku kepentingan dan juga memahami tren pasar yang ada di sekitar kami.

TBS seeks to create value for all stakeholders. We continue to build communication through a series of bilateral meetings, joint meetings and discussion forums. In addition, we always understand the issues that are important to our stakeholders and also understand the market trends that exist around us.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan
[102-40][102-43][102-44]

Stakeholder Engagement [102-40][102-43][102-44]

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40] [102-42]	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs [102-44]	Pendekatan Approach [102-43] [102-42]		
		Metode Pelibatan Engagement Method	Tujuan Objective	Frekuensi Frequency
Pemegang saham & Investor	Kinerja Ekonomi	- Paparan Publik - RUPS Tahunan - RUPS Luar Biasa - Laporan Tahunan - Public Expose - Annual GMS - Extraordinary GMS - Annual Report		1 kali
Shareholder & Investor	Economic Performance			Once
Mitra Bisnis	- Kinerja Ekonomi - Kemitraan - Economic Performance - Partnerships	- Pertemuan secara Berkala - Meetings Periodically		Direncanakan secara reguler sesuai kebutuhan bisnis Regularly planned according to business needs
Business Partner				
Pemerintah dan Regulator	- Kinerja Ekonomi - Kinerja Lingkungan - Kinerja Sosial Masyarakat - Ketaatan Hukum - Economic Performance - Environmental Performance - Community Social Performance - Legal Compliance	- Laporan - Perizinan/Izin - Konsultasi - Reports - Permits - Consultation		Direncanakan sesuai ketentuan yang berlaku dan/atau sesuai kebutuhan Planned according to applicable regulations and/or as needed
Government and Regulator				
Karyawan	- Ketenagakerjaan - K3	- Meeting Pelatihan dan Pendidikan - Training and Education Meeting		Direncanakan secara teratur atau sesuai kebutuhan, minimal setahun sekali Planned regularly or as needed, at least once a year
Employees	- Employment - OHS			
Konsumen	- Kinerja Ekonomi - Economic Performance	- Pertemuan - Meetings		Minimal satu kali setiap triwulan At least once every quarter
Consumer				
Organisasi Non-Pemerintah (LSM)	- Kinerja Ekonomi - Kinerja Sosial Masyarakat - Kinerja Lingkungan - Economic Performance - Community Social Performance - Environmental Performance	- Rapat - Gathering - Meetings - Gatherings		Sesuai Kebutuhan As needed
Non-Governmental Organizations (NGOs)				

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40] [102-42]	Topik Kunci dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Key Topics and Stakeholder Needs [102-44]	Pendekatan Approach [102-43] [102-42]		
		Metode Pelibatan Engagement Method	Tujuan Objective	Frekuensi Frequency
Komunitas Lokal Local Community	- Kinerja Ekonomi - Kinerja Sosial Masyarakat - Economic Performance - Community Social Performance	- Program CSR - Pertemuan Komunitas - Kunjungan Komunitas - Interaksi Tatap Muka - CSR program - Community Meetings - Community Visits - Face to face interaction		Direncanakan secara Teratur Regularly planned
Media	- Kinerja Ekonomi - Kinerja Lingkungan - Kinerja Sosial Masyarakat - Ketaatan Hukum - Economic Performance - Environmental Performance - Community Social Performance - Legal Compliance	- Situs Web - Media Sosial - Komunikasi lain - Website - Social Media - Other communication		Direncanakan secara Teratur Regularly planned
Asosiasi Industri Industry Association	- Kemitraan - Partnerships	- Pertemuan - Gathering - Meetings - Gatherings		Direncanakan secara Teratur Regularly planned



Cakupan dan Batasan [102-45]

Scope And Limitations [102-45]

Dalam Laporan ini, cakupan dan batasan mencakup seluruh kegiatan operasional Perseroan termasuk seluruh anak usaha. Adapun anak perusahaan yang tercakup di dalamnya melibatkan pertambangan batubara, ketenagalistrikan, dan pengolahan minyak kelapa sawit.

Anak-anak perusahaan yang tercakup antara lain PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM), PT Trisensa Mineral Utama (TMU), PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP), PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL), dan PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU). Sementara untuk data kinerja keuangan merupakan laporan konsolidasi dari seluruh anak perusahaan.

The scope and limitations in this report cover all operational activities of the Company including all of its subsidiaries. The subsidiaries included are engaged in the coal mining, electricity, and palm oil processing.

The subsidiaries covered include PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM), PT Trisensa Mineral Utama (TMU), PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP), PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL), and PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU). Meanwhile, the financial performance data is a consolidated report of all subsidiaries.

Verifikasi Pihak Ketiga

Third Party Verification

Proses verifikasi yang dilakukan spesifik untuk *sustainability performance indicators* dalam laporan ini belum dilaksanakan tahun ini. TBS berkomitmen melakukan proses *assurance* untuk Laporan Keberlanjutan kami di masa depan demi meningkatkan kredibilitas data yang disajikan dalam laporan-laporan mendatang. Data dan informasi yang disajikan dalam laporan tahun ini telah melalui proses verifikasi internal yang diperkuat dengan audit operasional rutin oleh pihak ketiga, antara lain audit yang dilakukan dalam rangka pemenuhan ISO 9001 Quality Management System, dan ISO 14001 Environment Management System, ISO 45001 Occupational Health and Safety. [102-56]

The verification process carried out specifically for the sustainability performance indicators in this report was not carried out this year. TBS is committed to conducting a process of assurance for our future Sustainability Reports in order to increase the credibility of the data presented in future reports. The data and information presented in this year's report have gone through an internal verification process which is strengthened by routine operational audits by third parties, including audits conducted in compliance with ISO 9001 Quality Management System, and ISO 14001 Environment Management System, ISO 45001 Occupational Health and Safety. [102-56]

Umpan Balik

Feedback

Kami mengundang para pembaca dan seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan umpan balik terhadap Laporan Keberlanjutan ini dengan mengisi Lembar Umpan Balik yang ada di bagian akhir laporan ini atau dengan menghubungi: **[102-53]**

We invite readers and all stakeholders to provide input and feedback on this Sustainability Report by filling in the Feedback Sheet at the end of this report or by contacting: **[102-53]**

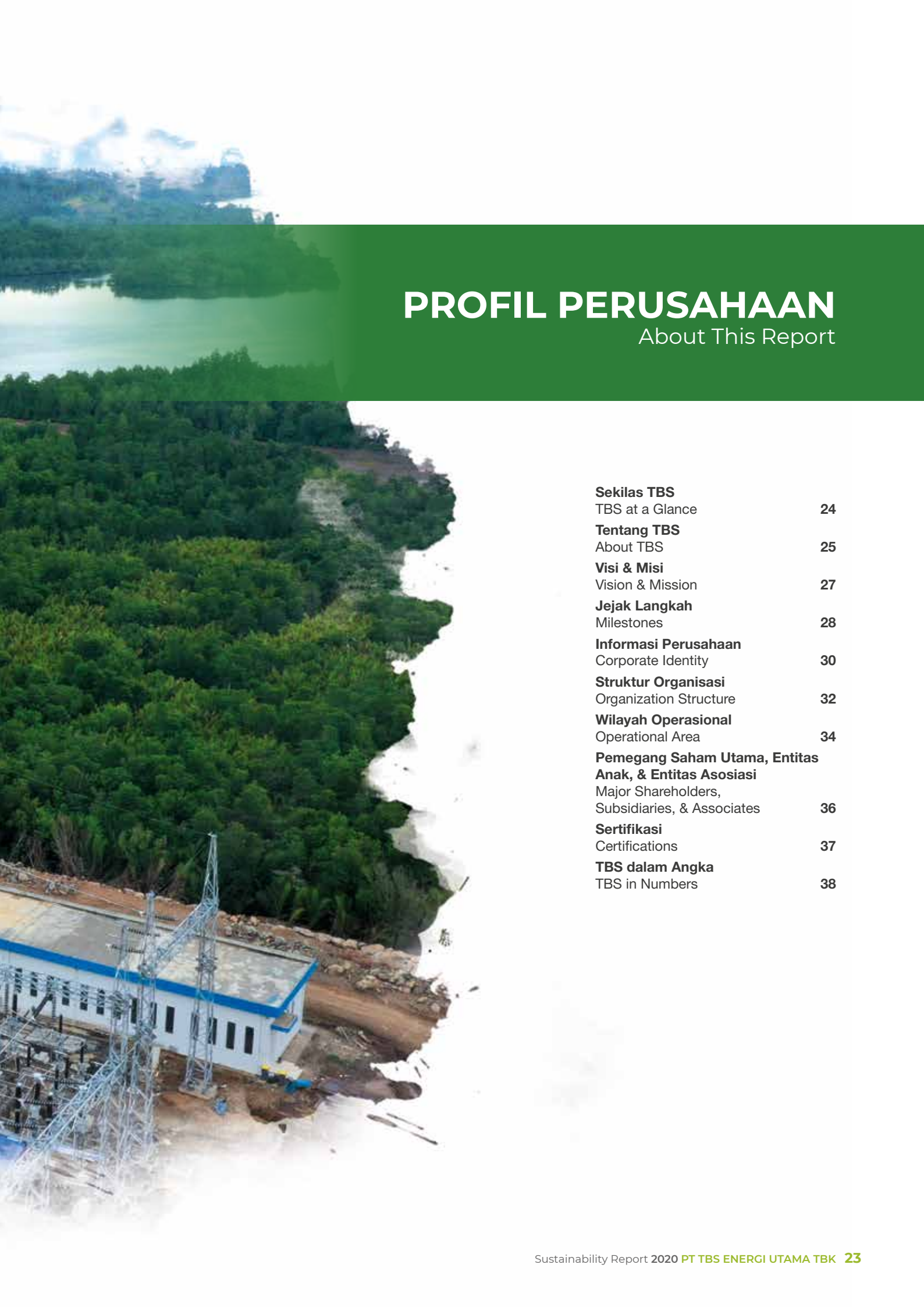


Ikhtisar Profil Laporan Keberlanjutan TBS Tahun 2020 Berdasarkan GRI Standards

Overview of the 2020 TBS Sustainability Report Profile Based on GRI Standards

102-48	Pernyataan ulang Restatement	Tidak ada None
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	Tidak ada None
102-50	Periode pelaporan Reporting period	01 Januari 2020 – 31 Desember 2020 01 January 2020 – 31 December 2020
102-51	Tanggal terbit dari laporan sebelumnya Issuance date of the previous report	Tidak ada. Ini adalah Laporan Keberlanjutan TBS yang pertama. None. This is the first TBS Sustainability Report.
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	Tahunan
102-53	Narahubung untuk pertanyaan terkait isi laporan Contact person for questions related to the contents of the report	Corporate Secretary PT TBS Energi Utama Tbk Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190, Indonesia Tel. : +6221 5020 0353 Fax. : +6221 5020 0352 E-mail : corsec@tobabara.com www.tobabara.com
102-54	Klaim bahwa laporan telah disiapkan sesuai dengan GRI Standards Claims that the report has been prepared in accordance with GRI Standards	Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan GRI Standards opsi Core. This report has been prepared according to GRI Standards Core option.
102-55	Indeks GRI Standards GRI Standard Index	Pada halaman 116 laporan ini On page 116 of this report





PROFIL PERUSAHAAN

About This Report

Sekilas TBS TBS at a Glance	24
Tentang TBS About TBS	25
Visi & Misi Vision & Mission	27
Jejak Langkah Milestones	28
Informasi Perusahaan Corporate Identity	30
Struktur Organisasi Organization Structure	32
Wilayah Operasional Operational Area	34
Pemegang Saham Utama, Entitas Anak, & Entitas Asosiasi Major Shareholders, Subsidiaries, & Associates	36
Sertifikasi Certifications	37
TBS dalam Angka TBS in Numbers	38

Sekilas TBS

TBS at a Glance



TBS berkomitmen untuk menggerakkan bisnis dengan standar tertinggi, efisien, memperhatikan keamanan, serta tata kelola dan kepatuhan lingkungan yang terkendali. Hal ini merupakan dedikasi kami sebagai salah satu perusahaan energi terintegrasi di Indonesia yang memiliki misi untuk meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham melalui pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

TBS is committed to running a business with the highest standards, efficient, with considering security, as well as under environmental governance and compliance. This is the dedication from us as one of the integrated energy company in Indonesia, which has a mission to increase value for the Shareholders through long-term sustainable growth.

Tentang TBS

About TBS

PT TBS Energi Utama Tbk beroperasi sejak 2007, pada awalnya didirikan dengan nama PT Buana Persada kemudian menjadi PT Toba Bara Sejahtera Tbk. Pada 6 Juli 2012, Perseroan resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan terbuka dengan kode saham TOBA. Saat ini, pemegang saham terbesar Perseroan adalah Highland Strategic Holdings Pte. Ltd (HSH) yang merupakan perusahaan investasi dari Singapura.

Perseroan merupakan salah satu produsen batubara termal utama di Indonesia dengan lokasi di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur yang memiliki luas konsesi area sekitar 7.087 hektar terdiri dari 3 tambang. Ketiga konsesi tambang memiliki lokasi yang saling bersebelahan dan dioperasikan oleh 3 anak perusahaan Perseroan yaitu PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM), dan PT Trisensa Mineral Utama (TMU). IM dikembangkan sebagai aset greenfield pada tahun 2007, disusul dengan ABN pada tahun 2008, dan TMU yang mulai dikembangkan pada tahun 2011. Dengan lokasi ketiga konsesi tambang yang saling bersebelahan tersebut, Perseroan memanfaatkan keunggulan ini untuk mengintegrasikan sistem logistik dan infrastruktur sehingga dapat menggunakan infrastruktur secara kolektif untuk mengoptimalkan efisiensi biaya.

Pada 2013, Perseroan menambah lini usaha di bidang perkebunan kelapa sawit dengan mengakuisisi PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) dalam rangka penyelesaian tumpang tindih lahan. Guna memaksimalkan perkebunan kelapa sawit tersebut, Perseroan membangun pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 30 ton per jam untuk memproses hasil perkebunan. Pabrik kelapa sawit telah beroperasi sejak pertengahan tahun 2016.

PT TBS Energi Utama Tbk commenced its operation since 2007. Initially established under the name of PT Buana Persada, which later changed to PT Toba Bara Sejahtera Tbk. On July 6, 2012, the Company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange as a public company with the ticker code of TOBA. Currently, the largest shareholder of the Company is Highland Strategic Holdings Pte. Ltd (HSH), an investment company from Singapore.

The Company is one of the main thermal coal producers in Indonesia located in Sangasanga, Kutai Kartanegara, East Kalimantan having a concession area of approximately 7,087 hectares consisting of 3 mines. The three mining concessions have locations adjacent to each other and are operated by 3 of the Company's subsidiaries, namely PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM), and PT Trisensa Mineral Utama (TMU). IM was developed as a greenfield asset in 2007, followed by ABN in 2008, and TMU which began to be developed in 2011. With the three mining concessions located next to each other, the Company takes advantage by integrating the logistics systems and infrastructure so that they can use the infrastructure collectively to optimize cost efficiency.

In 2013, the Company expanded its business into oil palm plantation sector by acquiring PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) in order to resolve overlapping lands. In order to maximize this oil palm plantation, the Company built a palm oil mill with a capacity of 30 tons per hour to process plantation products. The palm oil mill has been operating since mid-2016.

Dari tahun ke tahun, Perseroan mampu menciptakan pertumbuhan dalam hal sumber daya, skala bisnis dan sistem operasional. Pertumbuhan ini tampak dari peningkatan dan pemerataan jumlah ekspor ke beberapa negara di kawasan Asia selain Tiongkok, seperti Korea Selatan, Taiwan, Malaysia, India, Jepang dan kawasan ASEAN. Dari sisi segmen pelanggan, Perseroan melakukan penyeimbangan komposisi antara traders dan end-users di mana komposisi end-users bertambah, sehingga Perseroan tidak bergantung pada salah satu segmen pelanggan. Secara proaktif, Perseroan melakukan diversifikasi dalam aspek penjualan ke negara-negara yang potensial untuk memperkuat laju pertumbuhan finansial dan operasional.

Pada tahun 2016, Perseroan memulai proses diversifikasi usaha ke sektor ketenagalistrikan melalui anak perusahaan PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) untuk pengembangan proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) 2x50 megawatt (MW) di propinsi Gorontalo, Sulawesi. Pada awal 2017, anak perusahaan, PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) dibentuk untuk proyek berikutnya yakni PLTU, 2x50 MW di provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi.

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan perubahan nama perusahaan menjadi PT TBS Energi Utama Tbk. Perubahan nama ini dilakukan seiring perkembangan dan arah bisnis menjadi perusahaan energi terintegrasi yang akan fokus melakukan ekspansi bisnis kelistrikan melalui proyek Energi Baru dan Terbarukan (EBT).

Through out the year, the Company managed to grow in terms of resources, scale of business and operational systems. This growth is evident from the increase and wide spread of exports to several countries in the Asia besides China, among others South Korea, Taiwan, Malaysia, India, Japan and ASEAN. In terms of customer segments, the Company balances the composition between traders and end-users in which the composition of end-users increases, so that the Company does not depend on any one customer segment. Proactively, the Company is diversifying its sales to potential countries to strengthen financial and operational growth rates.

In 2016, the Company started the process of diversifying its business into the electricity sector through its subsidiary PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) for the development of a 2x50 megawatt (MW) steam power plant (PLTU) project in Gorontalo province, Sulawesi. In early 2017, a subsidiary, PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL), was formed for the next project, namely PLTU, 2x50 MW in North Sulawesi province, Sulawesi.

In 2020, the Company changed its name to PT TBS Energi Utama Tbk. This name change was carried out in line with the development and direction of the business to become an integrated energy company that will focus on expanding the electricity business through the New and Renewable Energy (EBT) project.



Visi & Misi [102-16]

Vision & Mission [102-16]

Visi Vision

Menjadi perusahaan energi terintegrasi dan berkelanjutan

To be an integrated and sustainable energy company

Misi Mission

- Mengembangkan sumber daya manusia yang berintegritas dan berkelanjutan
- Memenuhi kebutuhan pelanggan dan menjalin kerja sama dengan mitra usaha
- Mendukung komunitas sekitar dan turut serta dalam pembangunan nasional
- Bersinergi dengan ekosistem yang berkelanjutan
- Meningkatkan nilai bagi pemegang saham
- Mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik
- Building sustainable and high integrity human resources
- Meeting customers need and enter into collaboration with business partners
- Supporting the surrounding community and participating in national development
- Synergizing with sustainable ecosystem
- Increasing values for shareholders
- Implementing Good Corporate Governance

Nilai Values [102-16]

Bekerja dengan hati, bergerak dengan nurani
Work with heart, act with conscience

Membentuk pribadi yang profesional yang mampu bekerja dengan hati serta berjalan sinergis dengan lingkungan dan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat di masa depan

Shape up professional who is able to work with heart and walk in synergy with the environment and be able to provide benefits to the community in the future

Jejak Langkah

Milestones



2004

ABN dan TMU didirikan pada tahun 2004.
ABN and TMU were established in 2004.

2005

IM didirikan pada tahun 2005.
IM was established in 2005.

2006

ABN dan IM memperoleh KP eksplorasi.
ABN and IM acquired exploration KP.

2007

- ABN dan IM memperoleh KP eksploitasi.
ABN and IM acquired exploitation KP.
- IM mulai produksi.
IM commenced production.

2008

- TMU memperoleh KP eksplorasi.
TMU acquired exploration KP.
- ABN mulai produksi.
ABN commenced production.

2009

ABN mengubah KP menjadi IUP-OP.
ABN changed the KP to IUP-OP.

2010

- IM dan TMU mengubah KP menjadi IUP-OP.
IM and TMU changed the KP to IUP-OP.
- Perseroan mengakuisisi 51,0% saham di ABN, 52,5% saham di TBE (yang memiliki IM) dan 51% saham di TMU.
The Company acquired 51,0% shares of TBE (which owns IM) and 51,0% shares of TMU.
- Produksi konsolidasi PT Toba Bara Sejahtera Tbk mencapai lebih dari 3,9 juta ton per tahun.
The consolidated production of PT Toba Bara Sejahtera Tbk exceeded 3.9 million tons per year.

2011

- TMU mulai produksi.
TMU commenced production.
- Produksi konsolidasi PT Toba Bara Sejahtera Tbk melampaui 5 juta ton per tahun.
The consolidated production of PT Toba Bara Sejahtera Tbk exceeded 5 million tons per year.



2012

- Perseroan menambah kepemilikan di TBE dan TMU, menjadi 99,99% dan 99,99%.
The Company increased ownership in TBE and TMU, to 99.99% and 99.99%.
- Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (Juli).
The Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange (July).

2013

- Produksi TMU meningkat menjadi 80 - 100 ribu ton/ bulan.
Production of TMU increased to 80 - 100 thousand tons per month.
- IM membangun *coal processing plant* baru.
IM constructed new coal processing plant.
- Pengoperasian jalan angkut TMU - IM.
Operations of TMU - IM hauling road.
- Pengoperasian *underpass* di ABN.
Operations of underpass at ABN.
- Perseroan mengambil alih PKU sebagai penyelesaian tumpang tindih lahan.
The Company took over PKU as a resolution of land overlap.

2014

- Pengoperasian *overland conveyor* IM. Operations of overland conveyor IM.
- Produksi konsolidasi PT Toba Bara Sejahtera Tbk mencapai 8 juta ton per tahun. The consolidated production of PT Toba Bara Sejahtera Tbk reached 8 million tons per year.
- PKU memulai proses persiapan pembangunan pabrik kelapa sawit dengan kapasitas 30 ton per jam Tandan Buah Segar (TBS). PKU commenced the process of the palm oil mill construction with a capacity of 30 tons of Fresh Fruit Bunches (FFB) per hour.

2015

- Jumlah pelanggan *end-user* meningkat menjadi 36,8% dari 3,6% di tahun 2014. Number of end-user customers increased to 36.8% from 3.6% in 2014.
- Meningkatkan diversifikasi pada negara tujuan penjualan. Increasing diversification to the sales of target countries.
- Melanjutkan pembangunan Pabrik Kelapa Sawit di PKU, yang telah mencapai realisasi 70,0%.
- Continuing development of palm oil mill in PKU, reaching the 70.0% completion.



2016

- Penggunaan satu kontraktor yang sama oleh ketiga entitas anak dalam upaya peningkatan *economy of scale*. The use of the same contractor by the three subsidiaries in an effort to increase the economy of scale.
- Pembentukan PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) dan memulai diversifikasi usaha ketenagalistrikan melalui penandatanganan PPA antara GLP dengan PLN di bulan Juli 2016. The establishment of PT Gorontalo Listrik Perdana (GLP) and started diversification of electricity business through the signing of PPA between GLP and PLN in July 2016.
- Penjualan perdana minyak kelapa sawit hasil olahan PKS di PKU. Initial sales of palm oil processed by PKS in PKU.

2017

- Pembentukan PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) untuk proyek listrik PLTU Sulut-3, 2x50 MW. The establishment of PT Minahasa Cahaya Lestari (MCL) for PLTU Sulut-3, 2 x 50 MW power plant project.
- Penandatanganan PPA dengan PLN untuk Proyek Sulut-3. PPA Signing with PLN for Sulut-3 Project.
- Penandatanganan *Engineering Procurement Contract* (EPC) dengan Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (SEPC) untuk Proyek Sulbagut-1. Engineering Procurement Contract (EPC) signing with Shanghai Electric Power Construction Co. Ltd. (SEPC) for Sulbagut-1 Project.
- Pencapaian *Financing Date* dengan PLN untuk Proyek Sulbagut-1. Financing Date achievement with PLN for Sulbagut-1 Project.

2018

- Perseroan mengakuisisi 5% saham PT Paiton Energy (PE), IPP yang mengoperasikan tiga PLTU berkapasitas total 2.045 MW di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. The Company acquired 5% of shares of PT Paiton Energy (PE), the IPP operating three CFPP with a total capacity of 2,045 MW in Probolinggo District, East Java.
- Proyek Sulut-3 mencapai *Financial Close* pada 28 Desember 2018. Sulut-3 project reached Financial Close on 28 December 2018.

2019

- Pada tanggal 30 Januari 2019, Perusahaan mengajukan proposal penarikan fasilitas kredit untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Sulut-3 di Provinsi Sulawesi Utara setelah menyelesaikan semua persyaratan perjanjian sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur. On 30 January 2019, the Company submitted a drawdown proposal of credit facility for Sulut-3 Coal Fired Power Plant (CFPP) project in North Sulawesi Province after the completion of all requirements of syndication agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur.
- Perseroan melakukan pemecahan saham (stock split) dengan rasio 1:4 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Mei 2019. The Company conducted stock split with 1:4 ratio through Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 15, 2019.

2020

- **Perubahan nama Perseroan menjadi PT TBS Energi Utama Tbk.** The Company's name changed to PT TBS Energi Utama Tbk.
- **Perseroan mengakuisisi 49% kepemilikan saham PT Adimitra Energi Hidro (AEH) yang bergerak di segmen energi melalui pengembangan pembangkit listrik tenaga air.** The Company acquired a 49% shares in PT Adimitra Energi Hidro (AEH), which is engaged in energy segment through the development of Hydroelectric Power Plant.
- **Perseroan mengakuisisi PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) yang bergerak di segmen energi melalui pengembangan pembangkit listrik tenaga angin.** The Company acquired PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) which is engaged in energy segment through the development of wind turbine power plant.

Informasi Perusahaan

Corporate Identity

[102-1][102-2][102-3][102-5][102-6]

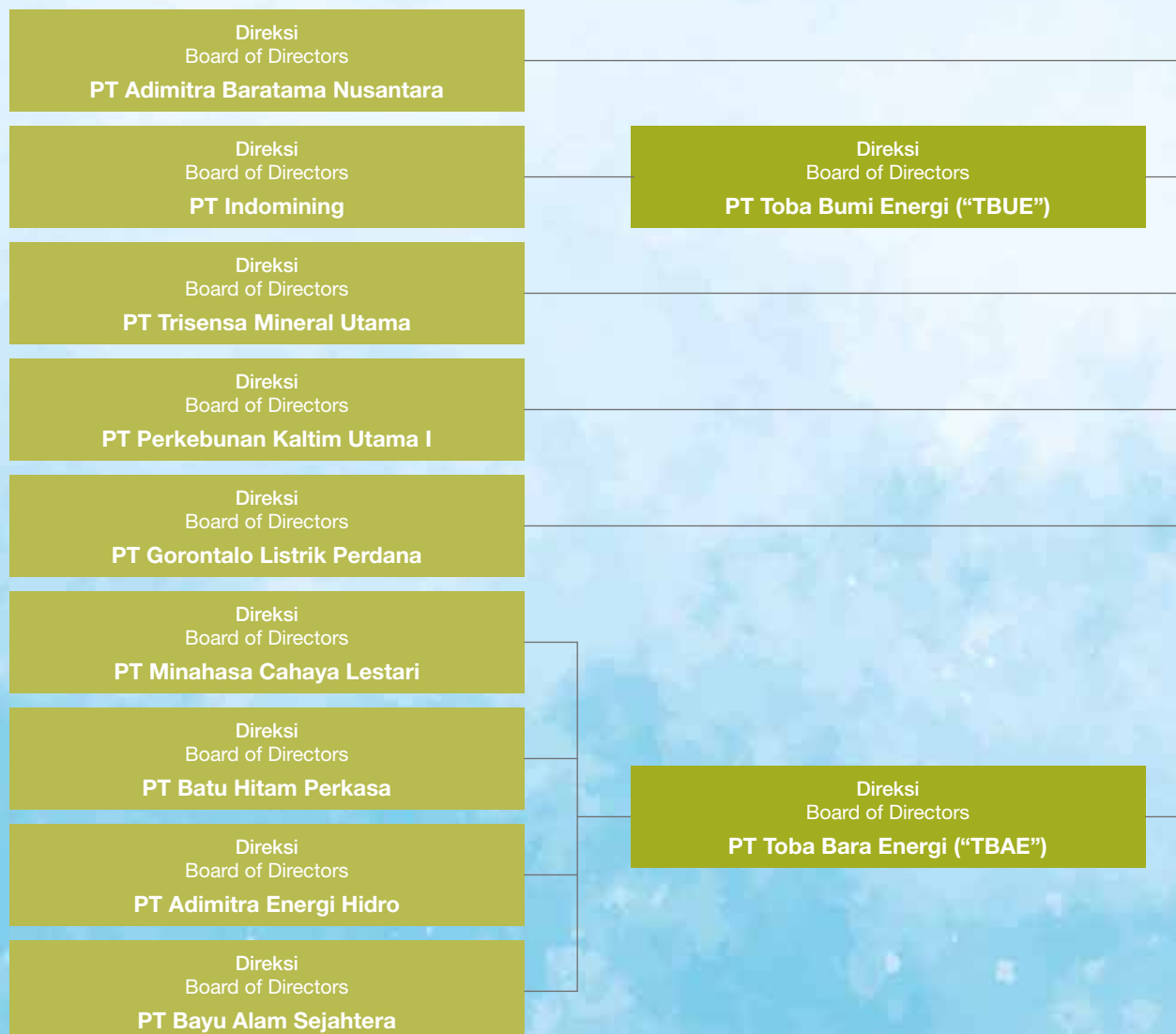


Nama Name	PT TBS Energi Utama Tbk	
Nama Sebutan Short Name	TBS	
Bidang Usaha Line of Business	Energi, pertambangan dan perdagangan batubara, dan pengolahan minyak kelapa sawit Energy, coal mining and trading, and palm oil manufacturing	
Status Badan Hukum Legal Status	Perusahaan Terbuka Public Company	
Alamat Address	Treasury Tower, Level 33 District 8, SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190 Indonesia	 PT TBS Energi Utama Tbk (d/h PT Toba Bara Sejahtera Tbk)  @tbsenergiutama (d/h @tobabaraofficial)  PT TBS Energi Utama Tbk (d/h PT Toba Bara Sejahtera Tbk)

Telepon Telephone	+6221 5020 0353
Faksimile Facsimile	+6221 5020 0352
Situs Web Website	http://www.tobabara.com/
Surat Elektronik Email	corsec@tobabara.com
Tanggal Berdiri Establishment Date	3 Agustus 2007 August 3, 2007
Tahun Beroperasi Date of Operation	2007
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis	Akta Nomor 1 tanggal 3 Agustus 2007 yang dibuat di hadapan Tintin Surtini, S.H., M.H, M.Kn, pengganti dari Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta dan memperoleh status badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-04084.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008. Deed Number 1 dated August 3, 2007 made before Tintin Surtini, S.H., M.H., substitute of Surjadi, S.H., Notary in Jakarta, having its legal entity status pursuant to the Decision of Minister of Law the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-04084.AH.01.01. of 2008 dated January 28, 2008.
Perubahan Nama Perusahaan Change of Company's Name	- Akta Nomor 173 tanggal 22 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Jimmy Tanal, S.H., sebagai pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan tentang perubahan nama Perusahaan dari PT Buana Persada Gemilang menjadi PT Toba Bara Sejahtera yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 13 Agustus 2010. Deed Number 173 dated July 22, 2010 made before Jimmy Tanal, S.H., as a substitute notary of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, regarding the change of the Company's name from PT Buana Persada Gemilang to PT Toba Bara Sejahtera which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-40246.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 13, 2010. - Akta Nomor 110 tanggal 26 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta Selatan tentang perubahan nama perusahaan dari PT Toba Bara Sejahtera Tbk menjadi PT TBS Energi Utama Tbk yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0061144.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 7 September 2020. Deed Number 110 dated August 26, 2020 made before Aulia Taufani, S.H., Notary in the Administration City of South Jakarta, regarding the change of Company's name from PT Toba Bara Sejahtera Tbk to PT TBS Energi Utama Tbk which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0061144.AH.01.02.Tahun 2020 dated September 7, 2020.
Jumlah Karyawan Number of Employees	2018 : 1.093 2019 : 803 2020 : 690
Pemegang Saham Shareholders	- Highland Strategic Holdings, Pte Ltd (61,91%) - Pemegang Saham Lainnya (38,09%) - Other Shareholders
Bursa Efek Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Ticker Code	TOBA

Struktur Organisasi

Organization Structure



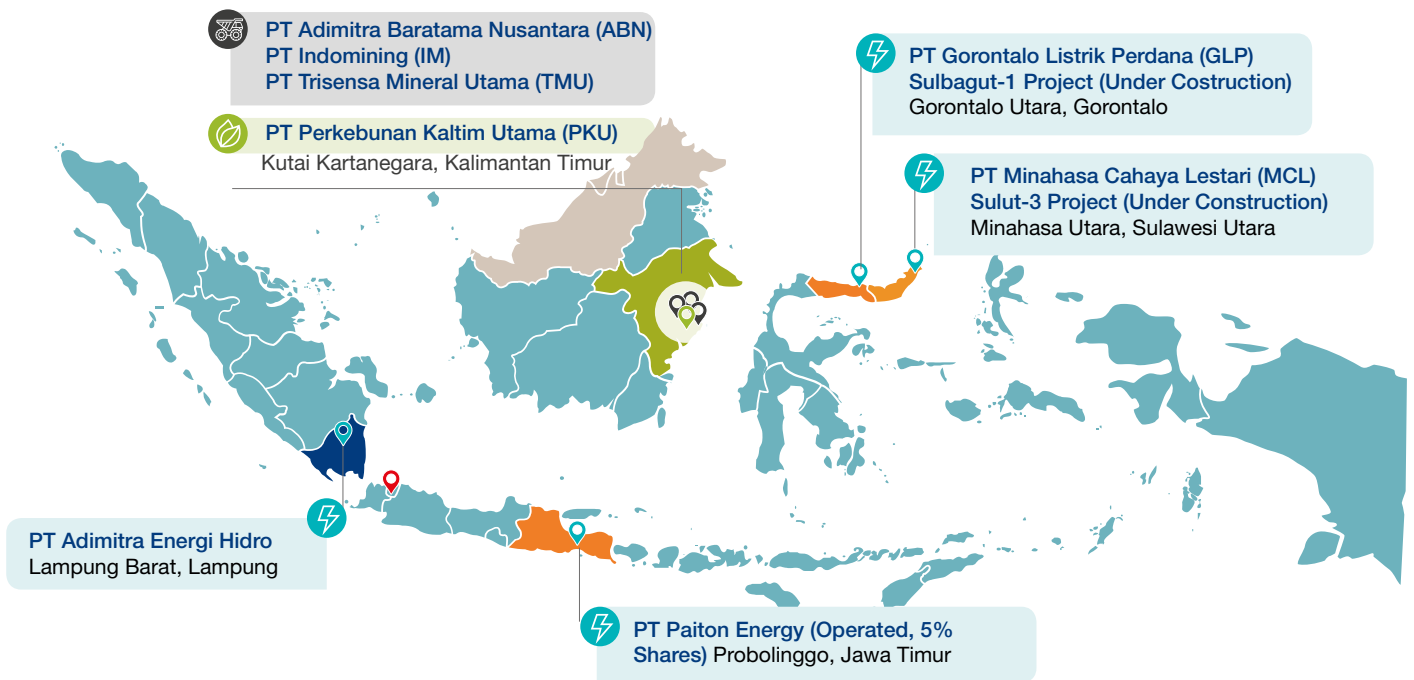


* Per tanggal 1 Mei 2021 Kepala Unit Internal Audit dijabat oleh Tony Hartanto | As of May 1, 2021 Head of Internal Audit Unit was served by Tony Hartanto.
** Menjabat sebagai Kepala Bidang Hukum per tanggal 1 Februari 2021 | Served as Head of Legal as of February 1, 2021.

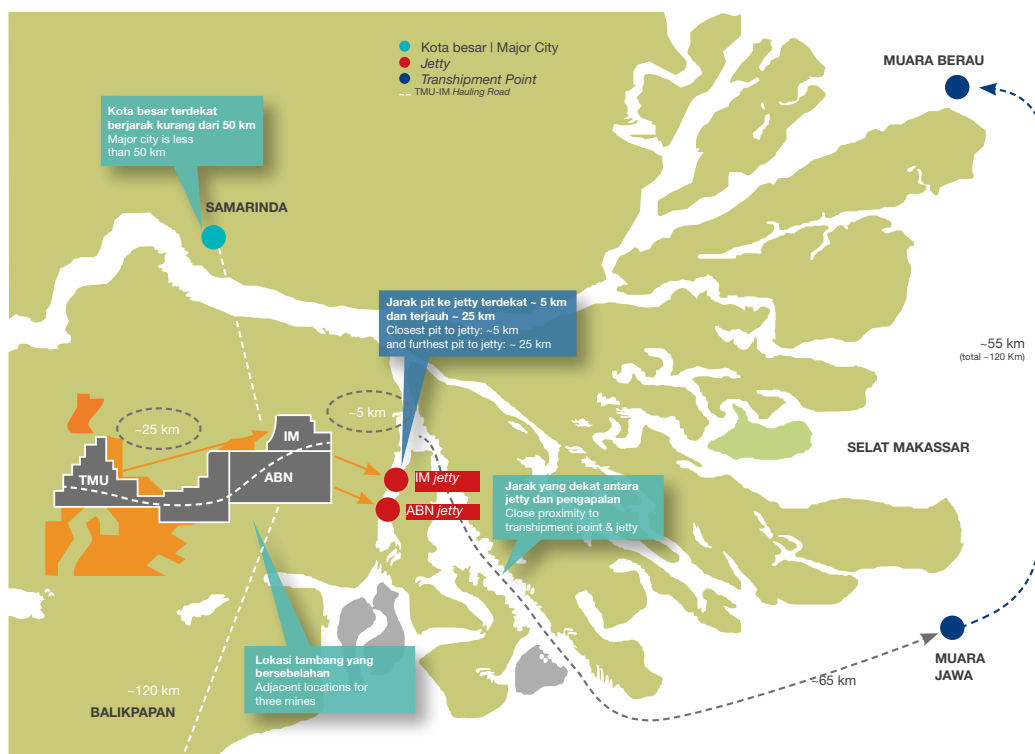
Wilayah Operasional

[102-4][102-6]

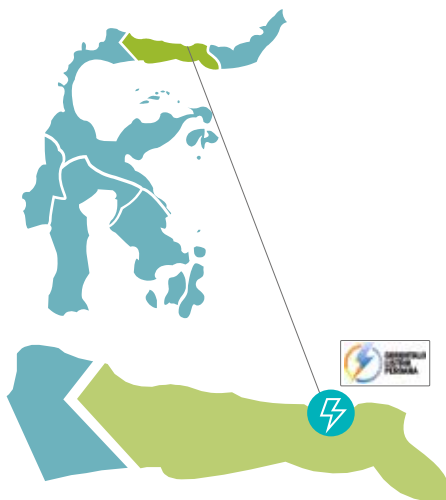
Operational Area



Kalimantan Timur



Gorontalo



306,3
MW

Kapasitas total dari dua pembangkit listrik Perseroan di Gorontalo dan Sulawesi Utara yang saat ini sedang dalam proses pembangunan, serta kepemilikan 5% di PT Paiton Energy.

The total capacity of the Company's two power plants in Gorontalo and North Sulawesi which is currently under construction, and 5% ownership in PT Paiton Energy.



63,9
juta ton | million tons

Total estimasi cadangan batubara dari 3 konsesi tambang Perseroan berdasarkan laporan JORC per 2018.

Total estimated coal reserves from the Company's 3 mining concessions based on JORC report as of 2018.

Sulawesi Utara



8.633
hektar | hectares

Luas perkebunan kelapa sawit Perseroan yang berlokasi di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Total area of the Company's palm plantation in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.



690
karyawan | employee

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2020.

Total employee of the Company as of December 31, 2020.

Pemegang Saham Utama, Entitas Anak, & Entitas Asosiasi

[102-5][102-45]

Major Shareholders, Subsidiaries, & Associates

Sepanjang periode pelaporan tidak terdapat perubahan signifikan terkait kepemilikan saham dan struktur pemodal atau perubahan lain. [102-10]

During the reporting period, there were no significant changes related to share ownership and capital structure or other changes. [102-10]

Keanggotaan dalam Asosiasi [102-13]

Membership in Associations

TBS menjalin kemitraan strategis dengan berbagai asosiasi dan institusi eksternal di bidang pembiayaan. Kami berkolaborasi dengan berbagai asosiasi dan pemangku kepentingan, antara lain:

TBS has entered into strategic partnerships with various external associations and institutions in the finance industry. We collaborate with various associations and stakeholders, including. [102-10]

No.	Nama Organisasi Organization's Name	Status Keanggotaan Membership Status	Keterangan Remarks
1	Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)	Anggota Member	-
2	Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI)	Anggota Member	-
3	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota Member	-
4	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	-

Sertifikasi [102-12]

Certifications



PT ADIMITRA BARATAMA NUSANTARA

No.	Sertifikasi Certification	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Sertifikasi Certification Body
1	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System ISO 14001:2015	7 Januari 2021 - 6 Januari 2024 January 7, 2021 - January 6, 2024	Lloyd's Register Indonesia
2	Sistem Manajemen K3 OHSAS 18001:2007 OHS Management System OHSAS 18001:2007	7 Januari 2021 - 6 Januari 2024 January 7, 2021 - January 6, 2024	Lloyd's Register Indonesia
3	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System ISO 9001:2015	7 Januari 2021 - 6 Januari 2024 January 7, 2021 - January 6, 2024	Lloyd's Register Indonesia



PT INDOMINING

No.	Sertifikasi Certification	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Sertifikasi Certification Body
1	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System ISO 14001:2015	29 Mar 2020 - 28 Mar 2023	DQS Indonesia
2	Sistem Manajemen K3 BS OHSAS 18001:2007 OHS Management System BS OHSAS 18001:2007	29 Mar 2020 - 28 Mar 2023	DQS Indonesia
3	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System ISO 9001:2015	29 Mar 2020 - 28 Mar 2023	DQS Indonesia



PT TRISENSA MINERAL UTAMA

No.	Sertifikasi Certification	Masa Berlaku Validity Period	Lembaga Sertifikasi Certification Body
1	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System ISO 14001:2015	3 Agustus 2018 - 2 Agustus 2021 August 3, 2018 - August 2, 2021	DQS Indonesia
2	Sistem Manajemen K3 ISO 45001:2018 OHS Management System ISO 45001:2018	10 September 2019 - 9 September 2022 September 10, 2019 - September 9, 2022	DQS Indonesia
3	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Quality Management System ISO 9001:2008	3 Agustus 2018 - 2 Agustus 2021 August 3, 2018 - August 2, 2021	DQS Indonesia

TBS dalam Angka ^[102-7]

TBS in Numbers



Sumber Daya Manusia Human Resources

2018	1.093 orang people
2019	803 orang people
2020	690 orang people



Total Kapitalisasi Total of Capitalization

Ekuitas | Equity

2018	215.623.872
2019	264.139.887
2020	290.914.160



Total Pendapatan Total of Revenue

2018	US\$438.444.319
2019	US\$525.524.499
2020	US\$331.932.404



Total Aset Total of Assets

2018	US\$501.883.194
2019	US\$634.640.456
2020	US\$771.871.787



Total Liabilitas Total of Liabilities

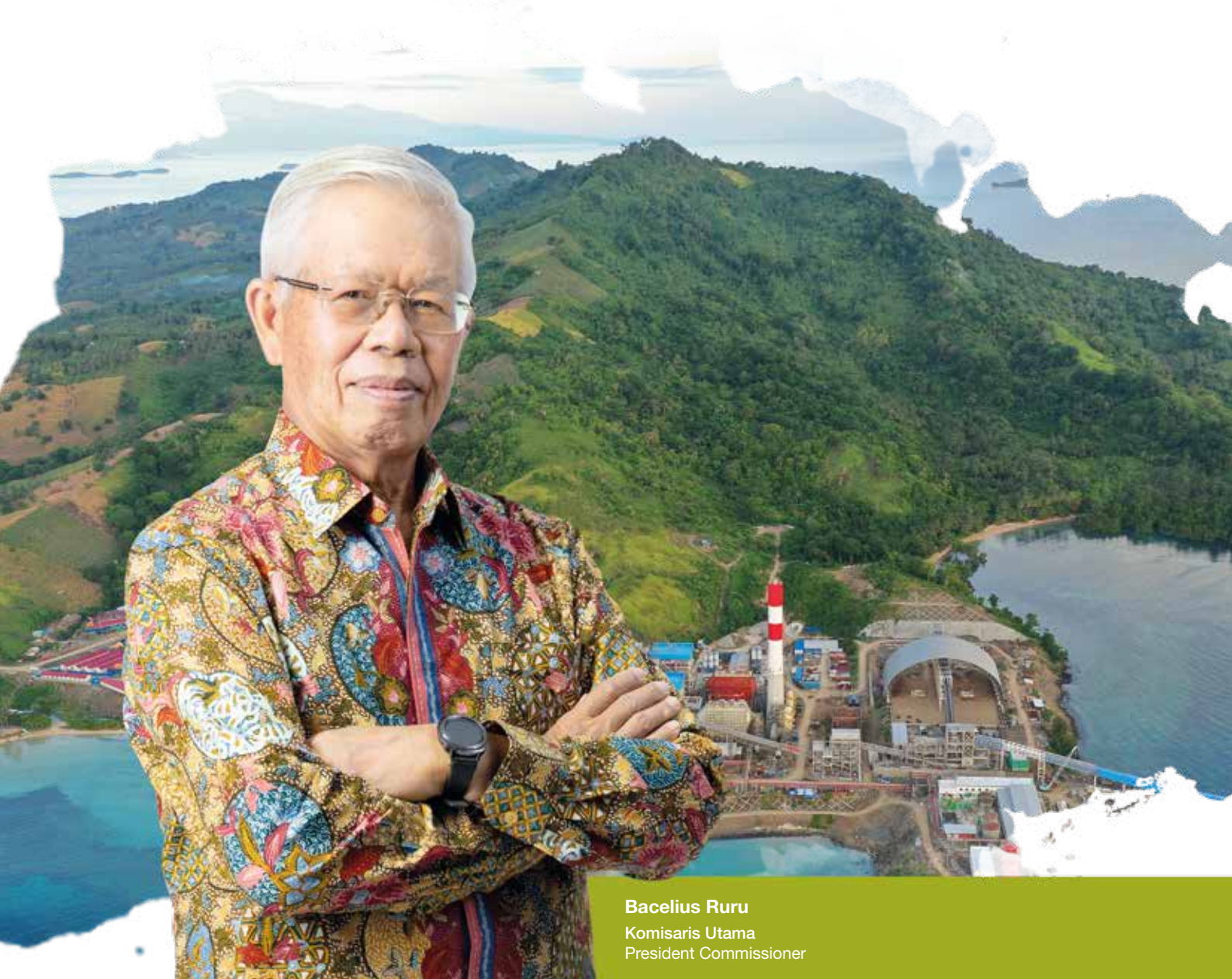
2018	US\$286.259.322
2019	US\$370.500.569
2020	US\$480.957.627





Sambutan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners



Bacelius Ruru
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris senantiasa memastikan *sustainability* akan selalu menjadi komitmen utama TBS. TBS harus menjadi salah satu oasis bagi mereka yang ada di sekitarnya.

The Board of Commissioners continue to ensure that sustainability will always be the main commitment of TBS. TBS should become an oasis for those around.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders,

Pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2020 telah berdampak besar pada berbagai aspek kehidupan kita. Bukan hanya mengubah kebiasaan kita sehari-hari, tetapi juga mempengaruhi dunia usaha. Sejak awal, Dewan Komisaris memahami bahwa TBS harus menghadapi situasi ini dengan upaya yang lebih maksimal.

Sebagai entitas bisnis, COVID-19 memberikan dampak usaha yang sangat besar. Tiga sektor industri yang dijalankan TBS, yakni sektor pertambangan, perkebunan, dan ketenagalistrikan turut merasakan imbasnya.

Pada masa pandemi, terjadi penurunan permintaan batubara secara global serta penerapan kebijakan *lockdown* di beberapa negara yang berdampak pada kinerja penjualan. Pembangunan proyek PLTU Sulut-3 dan PLTU Sulbagut-1 juga terganggu karena terganggunya jalur distribusi peralatan dari negara yang terkena kebijakan *lockdown*.

Namun, berkat koordinasi dan pengawasan yang kuat antara Dewan Komisaris dengan Direksi, terciptalah solusi-solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Koordinasi tersebut dapat menghasilkan arahan, pendapat, dan masukan terhadap pelaksanaan di lapangan.

Kami pun memberikan apresiasi tinggi kepada Direksi karena seluruh masalah yang terjadi sepanjang pandemi dapat diatasi dengan baik. TBS tetap dapat bertahan dari pandemi, bahkan dapat melaluinya dengan baik dan tetap mampu memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan.

Selain itu juga, di tahun 2020, rencana perubahan nama menjadi TBS Energi Utama dengan visi "Menjadi Perusahaan Energi Terintegrasi dan Berkelanjutan" telah terealisasi dengan baik.

Perubahan ini menandakan bahwa TBS memiliki visi yang jelas, *forward looking*, dan mengutamakan aspek keberlanjutan. Visi baru tersebut adalah sebuah transformasi dari perusahaan tambang menjadi perusahaan energi berkelanjutan. Kami ingin menunjukkan bahwa kami adalah bagian dari masyarakat global yang berkomitmen terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Kami memahami bahwa masa depan masyarakat dunia akan bertumpu pada hadirnya *clean, affordable and sustainable energy* untuk semua. TBS pun berkomitmen untuk menjadi bagian dan berperan aktif di masa depan itu. Ini semua kamiawali dengan perubahan nama dan visi TBS sebagai perusahaan energi terintegrasi.

The COVID-19 pandemic throughout 2020 has had a major impact on various aspects of our lives. Not only it has changed our daily habits, it also had ramifications for industries and businesses. From the beginning, the Board of Commissioners realized that TBS must handle this situation with maximum effort.

COVID-19 has had a huge impact on TBS as a business entity. Our core businesses carried out in the three industry sectors of mining, plantation, and electricity, have also felt the impact.

During the pandemic, there was a decline in global demand for coal and the implementation of lockdown policies in several countries that had an impact on sales performance. The construction of PLTU Sulut-3 and PLTU Sulbagut-1 was also hampered due to disruption of equipment supply lines from countries affected by the lockdown policy.

However, thanks to strong coordination and supervision between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the solutions were created to overcome these problems. The close coordination resulted in clear directions, opinions and inputs on implementation in the field.

We also give high appreciation to the Board of Directors for the proper resolution of various issues and problems that arise during the pandemic. TBS managed to survive the pandemic in good condition and was still be able to provide benefits to stakeholders.

In addition, in 2020, we went ahead with the plan of company name change to become TBS Energi Utama with the vision of "To be an Integrated and Sustainable Energy Company" has been properly completed.

This name change indicates that TBS has a clear vision, is forward looking, and prioritizes sustainability aspects. The new vision reflects our intended transformation from a mining company to a sustainable energy company. Further, we want to show that we are part of a global community that is committed to Sustainable Development Goals (SDGs).

We understand that the future of the world community will rest on the availability of clean, affordable and sustainable energy for all. Accordingly, TBS is committed to actively contributing to realize such as future. Our first step is the change in the name and vision of TBS as an integrated energy company.

Sambutan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioner

Kami meyakini bahwa *Sustainability* merupakan keberlangsungan. Jika tidak mengedepankan prinsip ini, maka sebuah entitas bisnis tidak mampu berjalan dengan baik. Oleh karena itu, prinsip *sustainability* diperlukan setiap entitas usaha bahkan harus menjadi bagian dalam tata cara kita bekerja.

Untuk itu, Dewan Komisaris senantiasa memastikan *sustainability* akan selalu menjadi komitmen utama TBS. TBS harus menjadi salah satu oasis bagi mereka yang ada di sekitarnya.

Apresiasi Terhadap Kontribusi Pencapaian SDGs

Kami sepenuhnya mendukung Direksi dalam mengimplementasikan *sustainability* di seluruh sektor bisnis dan operasional perusahaan. Terutama dalam upaya melewati tahun 2020 yang begitu menantang. Tantangan bukan hanya di sektor ekonomi, tetapi juga sektor kesehatan.

Aspek kesehatan dan keselamatan insan TBS menjadi prioritas utama dalam setiap kegiatan operasional dengan menjalankan protokol kesehatan yang ketat. Dengan penerapan kedisiplinan dalam protokol kesehatan dalam setiap kegiatan operasional Perusahaan, sepanjang tahun 2020 TBS mampu memberikan manfaat keberlanjutan pada aspek *Good Corporate Governance* (GCG), ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Sekali lagi, kami memberikan apresiasi kepada Direksi yang mampu memberikan keseimbangan antara jalannya keberlangsungan usaha dengan upaya terhadap perlindungan karyawan dari penyebaran virus COVID-19. Beberapa strategi, kebijakan, dan upaya pencegahan penyebaran COVID-19 yang dilakukan merupakan langkah yang sangat tepat untuk mengimbangi laju perusahaan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi serta seluruh insan TBS atas kerja keras, dedikasi, dan gerak cepat terhadap perubahan sehingga TBS tetap dapat bertahan dan mencatatkan kinerja yang maksimal di tahun yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Kita tentu berharap, pandemi COVID-19 dapat segera usai dan menjadikan hal tersebut menjadi pengalaman dan pelajaran yang sangat baik untuk masa depan.

We believe that sustainability also means survivability. Without a priority on this principle, a business entity will not be able to properly perform. Therefore, the principle of sustainability is needed by every business entity, and it has to be integrated into the way we work.

For this reason, the Board of Commissioners continue to ensure that sustainability will always be the main commitment of TBS.

Appreciation for Contribution to the Achievement of the SDGs

We gave our full support to the Board of Directors in implementing sustainability in all business sectors and company operations, and especially in the effort to get through a very challenging 2020. These challenges are not only in the economic sector, but also in the health sector.

The health and safety aspects of TBS personnel are the top priority in every operational activity by implementing strict health protocols. By implementing discipline in the health protocol in every operational activity of the Company, throughout 2020 TBS is able to provide sustainability benefits in aspects of *Good Corporate Governance* (GCG), economic, social and environmental.

Once again, we appreciate the Board of Directors for being able to provide a balance between the running the business and efforts to protect employees from the spread of the COVID-19 virus. A number of strategies, policies, and initiatives to prevent the spread of COVID-19 that are being carried out are very appropriate steps to keep pace with the Company's progress.

We would like to thank the Board of Directors and all TBS employees for their hard work, dedication, and fast movement towards change so that TBS can survive and record maximum performance in a year that is very different year from previous years. We certainly hope that the COVID-19 pandemic will end soon, and provide an excellent experience and lesson learned for the future.



Bacelius Ruru

Komisaris Utama | President Commissioner



Djamal Attamimi
Komisaris
Commissioner

Bacelius Ruru
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Dr. Ahmad Fuad Rahmany
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sambutan Direksi ^[102-14]

Message from the Board of Directors



Justarina Sinta Marisi Naiborhu
Direktur Utama
President Director

Tahun yang berbeda bukan hanya dirasakan masyarakat dunia akibat pandemi. Tahun ini, kami telah melakukan perubahan nama menjadi TBS Energi Utama. Perubahan ini merupakan tonggak awal perubahan arah bisnis perseroan menjadi perusahaan energi terintegrasi yang berkelanjutan

A different year is not only felt by the world community due to the pandemic. This year, we have changed our name to TBS Energi Utama. This change is the first milestone in changing the company's business direction to become a sustainable integrated energy company.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders,

Tahun 2020 menjadi tahun yang luar biasa dan berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Tahun ini kita menghadapi situasi pandemi COVID-19 yang menyebar luas hampir di seluruh dunia. Merebaknya pandemi tersebut membuat perekonomian menjadi lebih *challenging*. Hal itu memaksa kita untuk berjuang agar dapat bertahan dan beradaptasi dengan kehidupan baru.

Pandemi COVID-19 memang telah memukul beberapa sektor industri, termasuk sektor-sektor industri yang dijalankan oleh TBS, yakni pertambangan, perkebunan, dan kelistrikan. Pada awal-awal penyebaran virus telah memberikan dampak besar bagi TBS karena pandemi mempengaruhi rantai pasokan bisnis Perseroan. Pembangunan proyek PLTU Sulut-3 dan PLTU Sulbagut-1 sempat terhambat karena terganggunya distribusi alat dari beberapa sub-kontraktor kami yang berasal dari Tiongkok akibat kebijakan *lockdown*.

Selain itu, pandemi COVID-19 juga mengharuskan kita untuk bekerja dari rumah sehingga koordinasi internal maupun eksternal dengan beberapa pemangku kepentingan menjadi terhambat. Jaringan internet yang belum stabil di lokasi kegiatan operasional dan konstruksi cukup memberikan tantangan bagi kami dalam melanjutkan proyek.

Kebijakan *lockdown* di beberapa negara juga mempengaruhi pengiriman produksi. Akibatnya, terjadi penurunan permintaan yang signifikan sehingga hal tersebut mempengaruhi pendapatan. Hal tersebut membuat TBS bergerak cepat untuk menyusun strategi agar bisnis tetap berkelanjutan. Kami berusaha untuk menjaga margin dengan melakukan efisiensi biaya, efisiensi produksi, serta menjaga *market* dan mencari target pasar yang dapat melakukan aktivitas perdagangan di tengah pandemi.

Sebagai sebuah entitas bisnis, keberlanjutan diawali dengan profitabilitas yang sehat. *Sustainability is paved upon profitability*. Profitabilitas yang baik memberikan kemampuan bagi perusahaan untuk mendistribusikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingannya.

Nama Baru Wujud Komitmen Baru

Tahun yang berbeda bukan hanya dirasakan masyarakat dunia akibat pandemi. Tahun ini, kami telah melakukan perubahan nama menjadi TBS Energi Utama dengan visi "Menjadi Perusahaan Energi Terintegrasi dan Berkelanjutan".

2020 has been an extraordinary year and is different from previous years. Throughout the year, we are faced with the COVID-19 pandemic situation that is widespread in almost all over the world. The outbreak of the pandemic has made the economy even more challenging. It forces us to fight in order to survive and adapt to a new way of living.

The COVID-19 pandemic has indeed hit a number of industry sectors, including those in which TBS were active, namely the mining, plantations, and electricity sectors. From the early days of the pandemic, the virus outbreak has had a big impact on TBS due to the disruptions in the Company's business supply chain. The construction of the Sulut-3 PLTU and Sulbagut-1 PLTU projects was hampered by the disruption in the supply of equipment from a number of our sub-contractors from China due to the lockdown policy.

In addition, the COVID-19 pandemic also requires us to work from home so that internal and external coordination with several stakeholders is hampered. The unstable internet network at the operational and construction site is quite a challenge for us in continuing the project.

Lockdown policies in some countries also affect production shipments. As a result, there was a significant decrease in demand and, eventually, revenues. In response, TBS moved promptly to formulate strategies so that the business remains sustainable. We strive to maintain margins by carrying out cost efficiency, production efficiency, as well as maintaining our existing markets while searching for target markets that can conduct trading activities in the midst of a pandemic.

As a business entity, sustainability begins with healthy profitability. Sustainability is paved upon profitability. Good profitability provides the ability for a company to distribute positive benefits to all its stakeholders.

New Name and New Commitment

The year 2020 was not only different on account of the COVID-19 pandemic. On that year, we have changed our name to TBS Energi Utama with the vision of "To be an Integrated and Sustainable Energy Company".

Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors

Perubahan ini merupakan tonggak awal perubahan arah bisnis perseroan menjadi perusahaan energi terintegrasi yang berkelanjutan. Sebuah evolusi transformasi dari pertambangan ke energi. TBS kini tidak hanya bergerak di industri pertambangan, tetapi juga ketenagalistrikan. Perkembangan arah bisnis TBS dapat dilihat dari proyek-proyek ketenagalistrikan seperti PLTU Sulut-3 di Sulawesi Utara dan PLTU Sulbagut-1 di Gorontalo.

Sesuai komitmen *sustainability* di visi kami, TBS mulai mengarah ke pemanfaatan Energi Baru Terbarukan. Salah satu anak usaha kami telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBT) untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Sumber Jaya di Lampung dengan kapasitas 2x3 MW. Ke depan, kami berusaha memiliki lebih banyak proyek pembangkit dari Energi Baru Terbarukan (EBT), yang sejalan dengan komitmen global dalam memerangi *Climate Change*.

Kinerja Operasional

Perseroan menjalankan usaha sebagai perusahaan energi terintegrasi melalui tiga segmen operasi, yaitu tenaga listrik, pertambangan batubara, dan perkebunan kelapa sawit dengan kegiatan operasional di Kalimantan dan Sulawesi.

Pada segmen ketenagalistrikan, proyek PLTU Sulut-3 di Sulawesi Utara dan PLTU Sulbagut-1 di Gorontalo masih dalam tahap pembangunan dan diharapkan dapat beroperasi pada 2021. Adapun total kedua nilai investasi tersebut mencapai lebih dari US\$400 juta.

Pada segmen batubara, kami berusaha meningkatkan komposisi pada pelanggan pengguna akhir (*end user*). Komposisi volume penjualan ke trader pada tahun 2020 sebesar 57,5% dan ke pengguna akhir sebesar 42,5%. Komposisi tersebut sedikit berubah dibandingkan tahun 2019 di mana penjualan ke pengguna akhir 51,0% dan *trader* 49,0%, sejalan dengan sasaran Perseroan untuk meningkatkan komposisi pelanggan pengguna akhir.

Sedangkan pada segmen perkebunan kelapa sawit, total produksi minyak kelapa sawit (CPO) mencapai 7,4 juta kg, dan inti sawit sebesar 1,6 juta kg. Adapun penjualan CPO mencapai 7,4 juta kg, dan inti sawit sebesar 1,5 juta kg.

Selama 2020, TBS telah tetap mampu membukukan laba bersih sebesar US\$35,8 juta turun dari tahun sebelumnya sebesar US\$43,7. Pencapaian ekonomi sepanjang tahun 2020 merupakan upaya berkelanjutan bagi TBS. Pencapaian ini akan menjadi motivasi untuk terus memberikan manfaat dan dampak positif bagi keberlanjutan masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional, khususnya setelah kondisi dapat kembali normal pasca-pandemi.

This change is the first milestone in changing the company's business direction to become a sustainable integrated energy company. An evolutionary transformation from mining to energy. TBS is now not only engaged in the mining industry, but also in electricity. The development of TBS business direction can be seen from the handling of electricity projects such as Sulut-3 PLTU project in North Sulawesi and Sulbagut-1 PLTU project in Gorontalo.

In accordance with the sustainability commitment as stated in our vision statement, TBS is starting to lead to the use of Renewable Energy. One of our subsidiaries has signed a Power Purchase Agreement (PPA) for the 2x3 MW Sumber Jaya Mini-hydro Power Plant (PLTM) project in Lampung. Going forward, we are trying to have more power generation projects from New and Renewable Energy (EBT), in line with our global commitment to fighting Climate Change.

Operational Performance

The Company operates as an integrated energy company through three operating segments, namely electric power, coal mining and oil palm plantations with operations in Kalimantan and Sulawesi.

In the electricity segment, the Sulut-3 PLTU project in North Sulawesi and the Sulbagut-1 PLTU project in Gorontalo are still under construction and are expected to become operational in 2021. The total investment value in the two projects reaches more than US\$400 million.

In the coal segment, we seek to improve the composition of end users. The composition of the sales volume to traders in 2020 was 57.5% and to end users was 42.5%. This composition changed little compared to 2019 where sales to end users were 51.0% and traders 49.0%, in line with the Company's target to increase the composition of end-user customers.

Meanwhile, in the palm oil plantation segment, total production of palm oil (CPO) reaches 7.4 million kg, and palm kernel is 1.6 million kg. Meanwhile, CPO sales reached 7.4 million kg, and palm kernel at 1.5 million kg.

Throughout 2020, TBS managed to book a net profit of USD 35.8 million, down from the previous year of USD 43.7 million. The economic achievements throughout 2020 are an ongoing effort for TBS. This achievement will be a motivation to continue to bring benefits and positive impacts for the sustainability of the community and environment around the operational area, especially after conditions is recovered to post-pandemic normal.

Keutamaan K3

Pandemi COVID-19 juga mengubah cara kami bekerja dan berkarya. Kesehatan dan keselamatan kerja karyawan menjadi hal utama bagi kami untuk melanjutkan operasional perusahaan. Kami berupaya agar perusahaan tetap dapat memproduksi dengan memastikan para karyawan dapat bekerja secara aman, nyaman, dan tetap sehat. Untuk itu, kami senantiasa menaati dan melaksanakan protokol kesehatan sesuai dengan peraturan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah. Lebih jauh, TBS juga memiliki berbagai kebijakan protokol kesehatan yang harus dipatuhi bagi setiap karyawan di wilayah operasional Perusahaan.

Penerapan protokol kesehatan tidak hanya sebatas 3M (Memakai masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak), tetapi juga langkah-langkah preventif yang lebih ketat dalam meminimalkan penyebaran virus di internal perusahaan. Salah satunya dengan mewajibkan karyawan mengisi formulir *self-assessment* serta membawa bukti medis bebas COVID-19 untuk karyawan yang kembali dari luar unit kerja.

Tetap Bermanfaat untuk Masyarakat

Sebagai salah satu pemangku kepentingan, keberadaan masyarakat jelas tidak bisa terpisahkan dari perjalanan panjang sejarah TBS sejak awal, hingga hari ini, dan sampai nanti di masa depan. Meski berada di tengah pandemi, TBS tetap memberikan manfaat kepada masyarakat.

Kami berkomitmen penuh untuk selalu memberikan dampak positif bagi masyarakat sehingga mampu bersama-sama tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Sebab bagi TBS keberhasilan usaha tidak hanya dinilai melalui kinerja finansial yang baik, melainkan bagaimana Perseroan mampu memberikan banyak manfaat bagi semua pihak dalam perjalanannya.

Perseroan secara senantiasa terus berupaya untuk menciptakan kegiatan CSR yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat. Tidak hanya untuk jangka waktu yang pendek, melainkan secara berkelanjutan. Fokus kami adalah memberikan manfaat sebanyak-banyaknya kepada masyarakat yang ada di *ring-1* wilayah operasional. TBS selalu berusaha mencari dan memberikan apa yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat sekitar sehingga dapat memberikan manfaat berkelanjutan. Empat pilar CSR, yakni Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, dan Sosial Budaya menjadi fokus kami dalam memberikan manfaat kepada masyarakat.

Di bidang pendidikan, TBS berusaha membuka kesempatan dan mendukung akses pendidikan. Bentuk program yang dilaksanakan mulai dari perbaikan sarana-prasarana kegiatan belajar-mengajar, mendatangkan tenaga pengajar, bantuan honor untuk guru, kegiatan bimbingan belajar (bimbel) untuk siswa SMP dan SMA, hingga pemberian beasiswa.

Prioritizing K3

The COVID-19 pandemic is also changing the way we work and work. Employee health and safety is the main thing for us to continue the company's operations. We strive to keep the company in production by ensuring employees can work safely, comfortably and stay healthy. For that, we always comply with and implement health protocols in accordance with the regulations that have been issued by the government. Furthermore, TBS also has various health protocol policies that must be adhered to for every employee in the Company's operational areas.

The implementation of health protocols is not only limited to 3M (wearing masks, washing hands, and maintaining distance), but also more stringent preventive measures to minimize the spread of the virus within the company. One of them is by requiring employees to fill out a self-assessment form and bring COVID-19-free medical evidence for employees who return from outside the work unit.

Remain Beneficial to Society

As one of the stakeholders, the existence of the community is clearly inseparable from the long history of TBS from the beginning, until today, and until later in the future. Even though it is in the midst of a pandemic, TBS still provides benefits to the community.

We are fully committed to always having a positive impact on society so that we are able to grow and develop together in a sustainable manner. For TBS, business success is not only judged by good financial performance, but how the Company is able to provide many benefits to all parties in its journey.

The Company continues to strive to create CSR activities that are useful and beneficial to the community. Not only for a short period of time, but on an ongoing basis. Our focus is to provide maximum benefit to the immediate communities around our (ring-1 areas) operational areas. TBS always tries to find and provide what the local community really needs so that it can provide sustainable benefits. We focuses on the four pillars of CSR, namely Education, Health, Economy, and Socio-Culture, in providing benefits to the community.

In the field of education, TBS tries to open up opportunities and support access to education. The form of the program that was implemented started from improving the infrastructure for teaching and learning activities, bringing in teaching staff, honorarium assistance for teachers, tutoring for junior high and high school students, and up to providing scholarships.

Sambutan Direksi

Message from the Board of Directors

Di bidang kesehatan, TBS berupaya untuk mempermudah akses masyarakat ke fasilitas layanan kesehatan yang memadai. Kegiatan CSR meliputi program pemeriksaan kesehatan warga lanjut usia atau kunjungan dokter, pemberian makanan tambahan bagi balita di Posyandu, dan donor darah bekerja sama dengan PMI.

Di bidang ekonomi, TBS memberdayakan potensi dan keunggulan yang ada di masyarakat sehingga nantinya mampu mewujudkan kemandirian terutama dalam hal ekonomi. Dalam perancangan program CSR, Perseroan senantiasa melibatkan masyarakat agar menghasilkan program yang benar-benar dibutuhkan serta dapat dikembangkan untuk menghasilkan pendapatan. Program-program di bidang ekonomi meliputi edukasi untuk meningkatkan kapasitas/keahlian masyarakat yang bermanfaat untuk meningkatkan taraf ekonomi rumah tangga.

Sedangkan pada pilar sosial budaya mencakup kegiatan seperti bantuan untuk kegiatan-kegiatan keagamaan, perbaikan rumah ibadah dan bantuan perlengkapan rumah ibadah, kegiatan kebersihan, perhatian untuk anak yatim dan dhuafa, serta kegiatan sosial dan budaya lainnya.

Penutup

Perlu disyukuri, TBS dapat melalui pandemi ini dengan baik. Meski mengalami penurunan kinerja ekonomi dan operasional, kami mampu mencatat kinerja yang positif dan lebih baik dari yang kami prediksi sebelumnya, bahkan tetap memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya masyarakat sekitar.

Kami memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada karyawan kami. Dengan berbagai kebijakan protokol kesehatan yang cukup ketat, karyawan kami tetap dapat bekerja dan berkarya dengan maksimal sehingga kelanjutan operasional dan keberlangsungan bisnis tetap terjaga.

Atas nama TBS Energi Utama, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas ide, arahan, dukungan, dan kepercayaan kepada Perseroan untuk dapat melalui tahun 2020, tahun yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya.

In the health sector, TBS seeks to facilitate public access to adequate health service facilities. CSR activities include a health check program for elderly residents or doctor visits, providing additional food for toddlers at Posyandu, and blood donation in collaboration with PMI.

In the economic field, TBS empowers the potential and advantages that exist in the community so that later it is able to realize independence, especially in terms of the economy. In designing CSR programs, the Company always involves the community in order to produce programs that are really needed and can be developed to generate income. Programs in the economic sector include education to increase the capacity/expertise of the community that is useful for increasing the economic standard of the household.

Meanwhile, the socio-cultural pillar includes activities such as assistance for religious activities, repair of houses of worship and assistance with equipment for houses of worship, cleaning activities, attention to orphans and the destitute, as well as other social and cultural activities.

Closing Words

We all should be grateful that TBS could get through this pandemic in good condition. Despite experiencing a decline in economic and operational performance, we were able to record positive and better performance than we previously predicted, and even continue to provide benefits for all stakeholders, especially the surrounding community.

We give the greatest appreciation to our employees. With a variety of health protocol policies that are quite strict, our employees managed to work and perform optimally so that operational and business continuity are maintained.

On behalf of TBS Energi Utama, we would like to thank all stakeholders for their ideas, direction, support, and trust in the Company to get through 2020, a year that is different from previous years.



Justarina S.M Naiborhu
Direktur Utama | President Director



Alvin Firman Sunanda
Direktur
Director

Pandu Patria Sjahrir
Direktur
Director

Justarina Sinta Marisi Naiborhu
Direktur Utama
President Director

Dicky Yordan
Direktur
Director

Teguh Alamsyah
Direktur
Director





TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainable Governance

Struktur Tata Kelola Governance Structure	54
Manajemen Risiko Risk Management	55
Kode Etik Code of Ethics	57
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	57
Alur Pelaporan Pelanggaran Perusahaan Flow of Whistleblowing System	59

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Komitmen TBS dalam melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik di setiap aktivitas Perseroan dilakukan untuk menciptakan usaha bisnis yang berintegritas dan terpercaya, serta terhindar dari segala macam praktik korupsi.

TBS's commitment in implementing the principles of Good Corporate Governance in every activity is carried out with the aim of creating a business that value integrity and trustworthy, and free from all kinds of corrupt practices.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("Tata Kelola") senantiasa dijalankan Perseroan sesuai dengan peraturan undang-undang pemerintah Republik Indonesia serta ketentuan hukum yang berlaku. Penerapan Tata Kelola yang berlandaskan prinsip-prinsip seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta keadilan/kewajaran, menjadi fondasi bagi Perusahaan dalam upaya menciptakan nilai tambah bagi keberlanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan juga secara berkala mengadakan komunikasi dua arah dengan para pemangku kepentingan untuk menerima saran, masukan, atau kritik, mengenai aspek-aspek tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yaitu terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial. Hal dilakukan demi menciptakan program-program CSR yang tepat sasaran sehingga mampu memberikan dampak positif dan hasil yang berkelanjutan. [102-21]

Komitmen TBS dalam melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola di setiap aktivitas Perseroan dilakukan untuk menciptakan usaha bisnis yang berintegritas dan terpercaya, serta terhindar dari segala macam praktik korupsi. Budaya tata kelola yang baik dan telah mengakar dalam setiap aspek Perseroan akan memberikan dampak positif pada perkembangan bisnis usaha dalam jangka waktu yang panjang. Untuk terus memperkuat kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan melakukan penilaian dan evaluasi secara berkala terkait kebijakan serta prosedur operasi standar (SOP) demi memastikan penerapan Tata Kelola berjalan sesuai dengan yang telah ditentukan.

Sementara sebagai landasan dalam pelaksanaan Tata Kelola, Perseroan mengacu pada sejumlah peraturan yaitu sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
7. Pedoman Umum Tata Kelola Indonesia yang dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan Governance;
8. Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014;

The Company always carries out Good Corporate Governance ("GCG") in accordance with the laws of the Republic of Indonesia government and applicable legal provisions. The implementation of GCG which is based on principles such as transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness/fairness, becomes the foundation for the Company in its efforts to create sustainable added value for all stakeholders.

The Company also regularly establishes two-way communication with stakeholders to listen to suggestions, input, or criticism regarding aspects of corporate social responsibility (CSR), namely those related to the economy, environment and social issues. This is done in order to create targeted CSR programs so that they can have a positive impact and sustainable results. [102-21]

The commitment of TBS in implementing GCG principles in every activity of the Company is aimed at creating a business with integrity and trustworthiness, and free from all kinds of corruption. A culture of good governance that is rooted in every aspect of the Company will have a positive impact on the development of the business in the long term. To continue to strengthen the quality of GCG, the Company conducts regular assessments and evaluations related to policies and standard operating procedures (SOPs) in order to ensure that the implementation of GCG runs as determined.

As a legal basis in implementing GCG, the Company refers to a number of regulations, namely:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law Number 8 Year 1995 concerning Capital Market;
3. Financial Services Authority Regulation ("POJK") Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;
4. POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
5. POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
6. Financial Services Authority Circular Letter ("SEOJK") Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies;
7. The General Guidelines for Indonesian GCG issued by the National Committee on Governance Policy;
8. Roadmap for Indonesian Corporate Governance issued by the Financial Services Authority in 2014;

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

9. Anggaran Dasar Perseroan serta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Perseroan juga memiliki pedoman dan kebijakan Tata Kelola (*softstructure* GCG) yang menjadi panduan bagi setiap individu dalam menerapkan praktik Tata Kelola di setiap aktivitas perusahaan, antara lain:

- Piagam Komite Audit
- Piagam Internal Audit.
- Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.
- Peraturan Perusahaan dan Standard Operating Procedure (SOP) yang terus dievaluasi dan disempurnakan mengikuti perkembangan kompleksitas bisnis Perseroan.

STRUKTUR TATA KELOLA

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Penetapan struktur tersebut dilakukan untuk memastikan kejelasan tugas dan tanggung jawab, serta mempermudah koordinasi dalam pengambilan keputusan dan pelaporan antar organ di dalam Perseroan.

Puncak struktur tata kelola Perseroan adalah RUPS dengan hak dan wewenang yang tidak dimiliki oleh organ tata kelola lain. RUPS menjadi forum untuk pemegang saham dalam pengambilan keputusan yang berdasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan atau ketentuan lainnya. Sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan pada kinerja pengelolaan perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Dalam menjalankan pengawasan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit. Selain itu Perseroan telah membentuk unit-unit Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Sistem Manajemen Risiko, yang bertugas membantu Direksi dalam menjalankan tugas-tugas Tata Kelola.

9. The Articles of Association of the Company and the Resolutions of the General Meeting of Shareholders of the Company.

The Company also has GCG guidelines and policies that serve as guidelines for every individual in implementing GCG practices in every company activity, among others:

- Audit Committee Charter
- Internal Audit Charter
- Board of Directors and Board of Commissioners Charter
- Company Regulations and Standard Operating Procedures (SOP) which are continuously evaluated and refined in line with the development of the Company's business complexities.

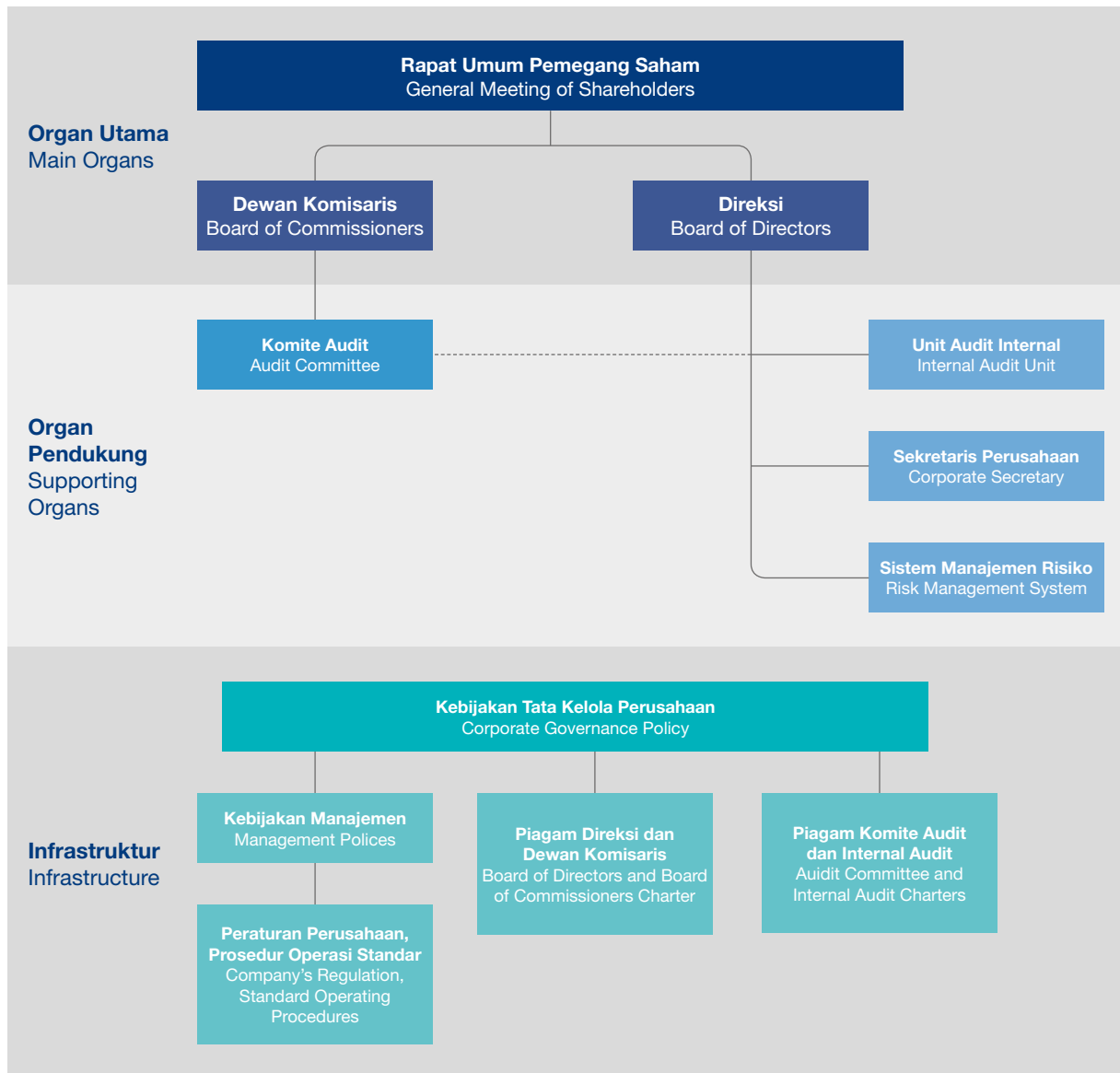
GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with the prevailing laws and regulations, the Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The determination of the structure is carried out to ensure clarity of duties and responsibilities, as well as to facilitate coordination in decision making and reporting between organs within the Company.

At the top of the corporate governance structure is the GMS with rights and powers that are not assigned to other governance organs. The GMS becomes a forum for shareholders to make decisions based on the Company's Articles of Association or other provisions. Meanwhile, the Board of Commissioners is responsible for supervising the performance of the management of the Company by the Board of Directors. In carrying out supervisory duties on the implementation of corporate governance, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. In addition, the Company has formed units of the Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management System, which are tasked with assisting the Board of Directors in carrying out GCG tasks.

Struktur Tata Kelola Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut: [102-18]

The Company's GCG structure can be seen in the following table: [102-18]



MANAJEMEN RISIKO

Setiap usaha bisnis memiliki potensi terjadinya risiko, tidak terkecuali yang dijalankan oleh TBS. Untuk menghadapinya, Perseroan harus selalu berinisiatif dan juga adaptif dalam menentukan langkah-langkah yang akan diambil nantinya agar terhindar dari risiko usaha yang merugikan. Pada praktik tata kelola perusahaan yang terencana, terdapat manajemen risiko yang berfungsi untuk melakukan mitigasi terhadap potensi risiko dengan meminimalkan dampak negatif serta memaksimalkan peluang atas hal-hal yang menguntungkan.

RISK MANAGEMENT

Every business has a potential risk, including the business run by TBS. To deal with these potential risks, the Company must always take the initiative and also be adaptive in taking measures to avoid adverse risks. In well-planned corporate governance practices, risk management functions to mitigate potential risks by minimizing negative impacts and maximizing beneficial opportunities.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Manajemen Risiko Perseroan memiliki beberapa tujuan, di antaranya:

1. Menjadi pedoman dalam mencapai tujuan tahunan dan tujuan jangka panjang Perseroan.
2. Menyajikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan manajemen Perseroan.
3. Memastikan seluruh risiko telah diidentifikasi sehingga dapat memutuskan profil risiko yang ingin dipertahankan oleh manajemen Perseroan untuk setiap periode.
4. Membantu seluruh unit bisnis Perseroan dalam mengidentifikasi, menganalisa, mengevaluasi, mengelola, dan melaporkan setiap risiko yang ada di Perseroan.
5. Memastikan adanya fungsi independen yang melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional dan finansial untuk menjaga reputasi, keberlangsungan dan profitabilitas Perseroan.

Persiapan baik dan tepat sasaran akan membantu Perseroan untuk selalu berada di jalur yang benar dalam menjalani aktivitas perusahaan sehingga mampu mencapai keberlanjutan bisnis yang menjadi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk memastikan pelaksanaannya berjalan dengan efektif, sistem manajemen risiko diawasi oleh Komite Audit yang dibantu oleh Unit Audit Internal.

Pada pelaksanaannya, Perseroan dituntut aktif untuk berperan dalam penyediaan informasi terkini dan objektif kepada seluruh jajaran manajemen agar mampu melakukan identifikasi dan mitigasi risiko serta menentukan langkah-langkah strategis. Sejauh ini Perseroan telah mengidentifikasi beberapa profil risiko dan senantiasa terus melakukan pengembangan serta analisis atas kemungkinan risiko lain yang akan muncul di masa depan. Beberapa profil risiko yang diidentifikasi Perseroan adalah terkait risiko fluktuasi harga batubara, risiko harga bahan bakar, risiko suku bunga, serta risiko cuaca. [102-15][102-29]

The Company's Risk Management has several objectives, including:

1. To serve as a guideline in achieving the Company's annual and long-term goals.
2. Presenting useful information for the Company's management in making decisions.
3. Ensure that all risks have been identified, so that the Company's management can decide on the risk profile to be maintained in each period.
4. Assisting all business units of the Company in identifying, analyzing, evaluating, managing and reporting any risks faced by the Company.
5. Ensure that there is an independent function that supervises operational and financial activities to maintain the Company's reputation, sustainability and profitability.

Good and well-targeted preparation helps the Company always be on the right track in carrying out its business activities to achieve business sustainability, as an added value for all stakeholders. To ensure that its implementation runs effectively, the risk management system is overseen by an Audit Committee assisted by the Internal Audit Unit.

The Company is required to play an active role in providing up-to-date and objective information to all levels of management in order to be able to identify and mitigate risks and determine strategic steps. So far the Company has identified several risk profiles and continues to develop and analyze other possible risks that may arise in the future. Some of the risk profiles identified by the Company are related to the risk of fluctuating coal prices, risk of fuel prices, risk of interest rates, and risk of weather. [102-15][102-29]

KODE ETIK

Segala macam kegiatan perusahaan berjalan dengan baik ketika seluruh elemen pendukungnya senantiasa bertindak dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang dipercaya serta dijunjung tinggi oleh Perseroan. Dalam upaya implementasi hal tersebut, TBS menerapkan dan melakukan sosialisasi atas kode etik ke seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan serta anak perusahaan Perseroan. Seluruh kode etik Perseroan berlaku kepada semua jenjang jabatan tanpa terkecuali. Kode Etik menjadi panduan bagi para karyawan dalam menjalankan aktivitas perusahaan dengan integritas.

[102-16]

ANTI-KORUPSI

Sikap TBS selalu tegas dan tanpa pandang bulu saat menghadapi budaya dan praktik korupsi di lingkungan Perseroan. TBS menyadari dengan benar bahwa kegiatan tersebut akan menjadi sumber masalah besar dan akan berdampak fatal pada keberlanjutan perusahaan. Untuk itu kami memegang teguh prinsip untuk tidak memberi ruang gerak bagi segala macam tindakan korupsi dalam kegiatan operasional perusahaan.

Selain itu, TBS secara rutin memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh karyawan mulai dari manajemen hingga pekerja untuk menumbuhkan kesadaran anti-korupsi di setiap insan Perseroan. Sepanjang tahun 2020, tercatat tidak ada kasus hukum terkait tindak pidana korupsi yang terjadi di lingkungan operasional Perseroan.

[205-3]

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

TBS menyadari bahwa untuk menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah dengan diciptakannya kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS). Untuk itu saat ini Perseroan senantiasa berkomitmen dalam upaya mengembangkan dan merumuskan sistem WBS yang nantinya akan diterapkan pada sistem perusahaan. Kebijakan tersebut nantinya diharapkan mencegah terjadinya tindak pelanggaran serta praktik penyimpangan dan kecurangan di wilayah operasional Perseroan. Sistem ini bisa digunakan oleh seluruh pemangku kepentingan baik dari pihak internal mulai dari karyawan Perusahaan, termasuk Komisaris dan Direktur hingga dari pihak eksternal dengan mekanisme pelaporan yang sepenuhnya melindungi dan menjaga kerahasiaan identitas dan informasi yang dilaporkan.

CODE OF ETHICS

All of the Company's activities will run well if all supporting elements always act and behave in accordance with the values that are believed and upheld by the Company. In an effort to implement this, TBS implements and disseminates the code of ethics to all members of the Board of Commissioners, Directors and employees of the Company as well as the Company's subsidiaries. The entire code of ethics of the Company applies to all levels of position without exception. The Code of Ethics serves as a guide for employees in carrying out company activities with integrity. [102-16]

ANTI CORRUPTION

The attitude of TBS is always firm and indiscriminate when facing the culture and practices of corruption within the Company. TBS is well aware that these activities will be a source of big problems and will have a fatal impact on the sustainability of the company. For this reason, the Company adheres to the principle of not giving room for all kinds of acts of corruption in the company's operational activities.

In addition, TBS routinely provides outreach and training to all employees from management to workers to foster anti-corruption awareness in every employee of the Company. Throughout 2020, there were no legal cases related to criminal acts of corruption that occurred in the Company's operational environment. [205-3]

WHISTLEBLOWING SYSTEM

TBS realizes that in order to implement GCG, the Company must prepare a Whistleblowing System (WBS). For this reason, the Company is committed to developing and formulating a WBS system to be applied to the company system. This policy is expected to prevent violations and practices of irregularities and fraud in the operational areas of the Company. This system can be used by all stakeholders, from internal parties, from employees of the Company, including Commissioners and Directors to external parties, with a reporting mechanism that fully protects and maintains the confidentiality of reported identities and information.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Rencana tersebut dijalankan agar sesuai dengan surat edaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perusahaan memberikan perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan perusahaan. Indikasi pelanggaran yang telah diterima selanjutnya akan ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan yang menjadi acuan Perseroan. [102-17]

Meski Perseroan belum membentuk mekanisme khusus untuk mengakomodasi pengaduan tindakan pelanggaran, Perseroan senantiasa menerapkan open door policy, yaitu kebijakan di mana Direksi dan tim manajemen, terbuka untuk menerima keluhan atau pengaduan karyawan dan membahas permasalahannya. Perseroan ingin membangun suasana kerja yang kondusif dengan menegakkan etika kerja yang baik.

Untuk mencegah dan mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit dapat menerima pengaduan atau pelaporan dugaan pelanggaran terkait laporan keuangan baik dari internal maupun pihak di luar perusahaan untuk ditindaklanjuti sesuai arahan Ketua Komite Audit dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

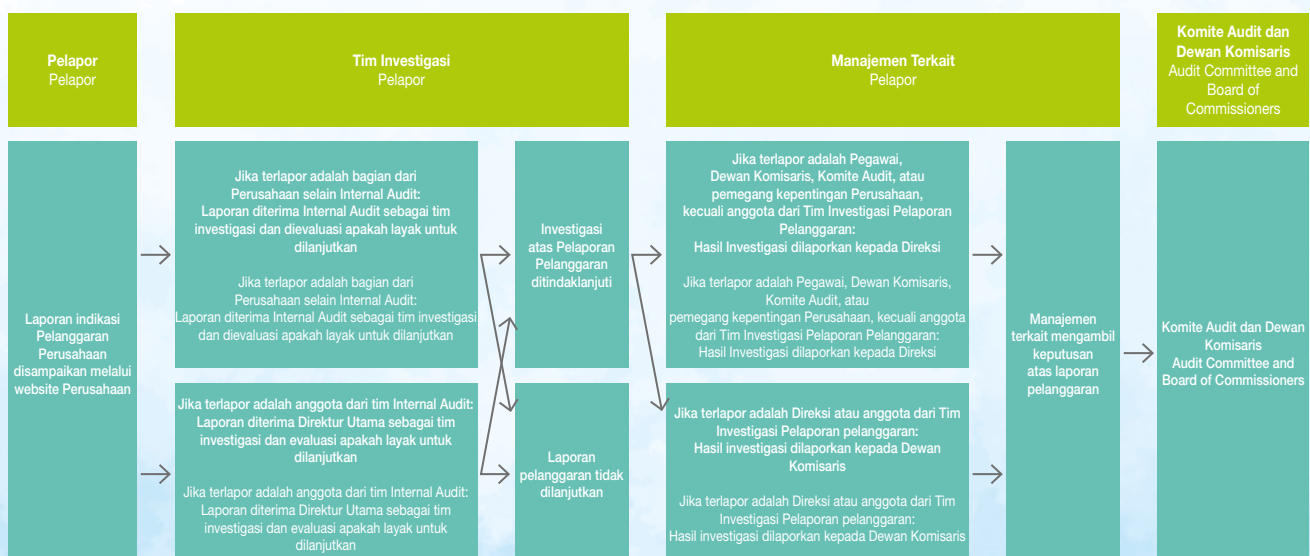
The plan was carried out so that in accordance with the circular letter from the Financial Services Authority (OJK) Number 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies, the Company provides protection to witnesses or reporters for an indication of a violation by the company. Any indication of violation that has been received will then be followed up in accordance with the policies that become the Company's reference.

[102-17]

Although the Company has not yet established a special mechanism to accommodate complaints of violations, the Company has always implemented an open door policy, namely a policy in which the Board of Directors and the management team are open to receiving complaints or complaints from employees and discussing their problems. The company wants to build a conducive work atmosphere by upholding good work ethics.

To prevent and reduce the risk of fraud and non-compliance with applicable laws and regulations, based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee can receive complaints or reports of alleged violations related to financial reports from both internal and external parties to be followed up in accordance with the direction of the Audit Committee Chair and reported. to the Board of Commissioners.

Alur Pelaporan Pelanggaran Perusahaan Flow of Whistleblowing System









KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

Kinerja Operasional Operational Performance	62
Pengelolaan Lingkungan yang Terintegrasi Integrated Environmental Management	68
Merekrut dan Mengembangkan Karyawan Recruiting And Developing Employees	84
Memastikan Kesehatan dan Keselamatan Dalam Bekerja Ensuring Occupational Health and Safety	90
Memberikan Manfaat Kepada Masyarakat Bringing Benefits to the Community	98

Kinerja Operasional

Operational Performance



Kinerja ekonomi tahun 2020 menjadi motivasi untuk terus memberikan manfaat dan dampak positif bagi keberlanjutan masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional, khususnya setelah kondisi dapat kembali normal pasca-pandemi.

Economic performance in 2020 becomes the motivation for us to continue providing benefits and positive impacts for the sustainability of the community and environment in the surrounding the operational area, especially after conditions return to normal post-pandemic.

KOMITMEN KINERJA EKONOMI MENUJU KEBERLANJUTAN [103-1][103-2]

Tahun 2020 merupakan tahun yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Pandemi COVID-19 yang merebak di hampir seluruh negara di dunia, tak terkecuali Indonesia, telah menimbulkan tekanan ekonomi yang cukup tinggi. Beberapa industri terkena dampak pandemi, begitu juga dengan industri energi dan sumber daya mineral.

Konsekuensi ekonomi yang timbul akibat pandemi memiliki dampak cukup signifikan terhadap kinerja Perseroan selama 2020. Salah satunya mempengaruhi pembangunan PLTU Sulbagut-1 di Gorontalo dan PLTU Sulut 3 di Minahasa yang melibatkan kontraktor dari Tiongkok.

Meski demikian, TBS tetap dapat bertahan dan melalui masa-masa sulit akibat dampak dari pandemi dengan baik. Kami melakukan beberapa strategi dengan menjaga efisiensi biaya, efisiensi produksi, renegotiasi dengan mitra kerja, hingga mencari target pasar yang bisa melakukan aktivitas perdagangan. Proyek pembangkit juga dapat dilanjutkan dan ditargetkan beroperasi pada 2021.

Seiring dengan transformasi TBS menjadi perusahaan energi terintegrasi, kami berusaha meningkatkan bisnis di sektor ketenagalistrikan yang menggunakan Energi Baru Terbarukan. Melalui sektor tersebut, Perseroan berpeluang mendapatkan tambahan pendapatan dan EBITDA. Salah satu proyek yang akan berjalan adalah pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Sumber Jaya, di Lampung. Selain itu, TBS membuka semua kesempatan terhadap pengembangan proyek kelistrikan mulai dari proyek *greenfield*, *brownfield*, hingga akuisisi proyek yang sudah rampung.

Pencapaian ekonomi sepanjang tahun 2020 merupakan upaya berkelanjutan bagi TBS. Pencapaian ini akan menjadi motivasi untuk terus memberikan manfaat dan dampak positif bagi keberlanjutan masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional, khususnya setelah kondisi dapat kembali normal pasca-pandemi. Kami menyadari bahwa *sustainability* dimulai dari *profitability*.

KINERJA OPERASIONAL

Perseroan menjalankan usaha sebagai perusahaan energi terintegrasi melalui tiga segmen operasi, yaitu tenaga listrik, pertambangan batubara, dan perkebunan kelapa sawit dengan kegiatan operasional di Kalimantan dan Sulawesi.

Segmen Tenaga Listrik

Segmen tenaga listrik dijalankan oleh tiga entitas anak, yaitu PT Gorontalo Listrik Perdana, PT Minahasa Cahaya

ECONOMIC PERFORMANCE COMMITMENT TO SUSTAINABILITY [103-1][103-2]

2020 is a different year from previous years. The COVID-19 pandemic that spread in virtually all countries in the world, including Indonesia, has caused significant economic pressure. Several industries were affected by the pandemic, as were the energy and mineral resources industries.

The economic consequences of the pandemic have had a significant impact on the Company's performance during 2020. Among other things, it affected the construction of PLTU Sulbagut-1 in Gorontalo and PLTU North Sulawesi 3 in Minahasa which was carried out by contractors from China. Equipment shipments, particularly from China, were delayed due to the lockdown.

However, TBS has survived and through the difficult times due to the pandemic well. We carry out several strategies by maintaining cost efficiency, production efficiency, renegotiating with work partners, to finding target markets that can carry out trading activities. The power plant project can also be continued and is targeted to operate in 2021.

Along with the transformation to become an integrated energy company, TBS is trying to increase its business in the electricity sector that uses Renewable Energy. Through this sector, the Company has the opportunity to get additional revenue and EBITDA. One of the projects that will be running is the construction of the Sumber Jaya Minihydro Power Plant (PLTM), in Lampung. In addition, TBS opens all opportunities for the development of electricity projects ranging from greenfield and brownfield projects to acquisitions of projects that have already been completed.

The economic achievements throughout 2020 are the result of the sustainable efforts of TBS. This achievement is a motivation to continue to provide benefits and positive impacts for the sustainability of the community and environment around the operational area, especially after conditions return to normal post-pandemic. We realize that sustainability starts with profitability.

OPERATIONAL PERFORMANCE

The Company operates as an integrated energy company through three operating segments, namely electric power, coal mining and oil palm plantations with operations in Kalimantan and Sulawesi.

Electric Power Segment

The electric power segment is run by three subsidiaries, namely PT Gorontalo Listrik Perdana, PT Minahasa

Kinerja Operasional

Operational Area

Lestari, dan PT Batu Hitam Perkasa. Saat ini, TBS melalui anak perusahaan memiliki dua proyek ketenagalistrikan. Pertama yaitu PLTU Sulbagut-1 2x50MW yang berlokasi di Gorontalo dengan nilai investasi sebesar US\$224 juta. Kedua yakni PLTU Sulut-3 2x50 MW yang berlokasi di Minahasa Utara, Sulawesi Utara, dengan nilai investasi US\$209 juta. Adapun kedua proyek tersebut masih dalam tahap konstruksi dan diperkirakan beroperasi pada 2021.

Cahaya Lestari, and PT Batu Hitam Perkasa. Currently, through its subsidiary, TBS has two electricity projects. The first is PLTU Sulbagut-1 2x50MW located in Gorontalo with an investment value of US \$ 224 million. The second is PLTU Sulut-3 2x50 MW located in Minahasa Utara, North Sulawesi, with an investment value of US \$ 209 million. The two projects are still in the construction stage and are expected to operate in 2021.

Komitmen Membangun Pembangkit Listrik dari Energi Baru Terbarukan

Commitment to Build Power Plants from New and Renewable Energy

TBS melalui anak perusahaan PT Adimitra Energi Hidro, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Sumber Jaya berkapasitas 2x3 MW.

Melalui perjanjian tersebut, TBS akan membangun pembangkit listrik tenaga minihidro yang berlokasi di Pakon Way Petai, Kecamatan Sumber Jaya, Kabupaten Lampung Barat, Lampung. Proyek PLTM ini diharapkan akan memberikan tambahan pendapatan dan memperkuat kondisi keuangan TBS kedepannya sekaligus menunjukkan komitmen TBS untuk bertransformasi menjadi perusahaan energi terintegrasi yang akan fokus memanfaatkan Energi Baru Terbarukan (EBT).

Selain minihidro, TBS juga telah mengakuisisi PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB).

Through its subsidiary, PT Adimitra Energi Hidro, TBS signed a Power Purchase Agreement (PJBTL) with the State Electricity Company (PLN) for the Sumber Jaya Minihidro Power Plant (PLTM) with a capacity of 2x3 MW.

Through the agreement, TBS will build a mini-hydro power plant located in Pakon Way Petai, Sumber Jaya District, West Lampung Regency, Lampung. This PLTM project is expected to provide additional income and strengthen the financial condition of TBS in the future as well as demonstrate the commitment of TBS to transform into an integrated energy company that will focus on utilizing Renewable Energy (EBT).

Apart from mini-hydro, TBS has also acquired PT Bayu Alam Sejahtera (BAS) in connection with the Bayu Power Plant (PLTB) project.

Segmen Pertambangan Batubara

Segmen pertambangan batubara dijalankan oleh tiga entitas anak, yaitu PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM) dan PT Trisensa Mineral Utama (TMU). Total area konsesi Perseroan mencapai 7.087 hektar dengan cadangan batubara sebanyak 63,9 juta ton (JORC 2018) batubara kualitas 2.800-6.900 GAR.

Pada tahun 2020, sebesar 72,4% dari volume penjualan Perseroan dijual kepada pembeli di Tiongkok, Malaysia, Taiwan, dan India. Konsumen utama Perseroan adalah *trader* berskala internasional dan para pengguna akhir seperti perusahaan pembangkit listrik regional dengan komposisi pangsa pasar hampir berimbang.

Coal Mining Segment

The coal mining segment is run by three subsidiaries, namely PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN), PT Indomining (IM) and PT Trisensa Mineral Utama (TMU). The total concession area of the Company reaches 7,087 hectares with coal reserves of 63.9 million tons (JORC 2018) of coal with a quality of 2,800-6,900 GAR.

In 2020, 72.4% of the Company's sales volume was sold to customers in China, Malaysia, Taiwan and India. The main customers of the Company are international traders and end users such as regional power plant companies with a nearly balanced market share composition. The composition of the sales volume to traders in 2020 was

Komposisi volume penjualan ke *trader* pada tahun 2020 sebesar 57,5% dan ke pengguna akhir sebesar 42,5%. Komposisi tersebut sedikit berubah dibandingkan tahun 2019 di mana penjualan ke pengguna akhir 51,0% dan *trader* 49,0%, sejalan dengan sasaran Perseroan untuk meningkatkan komposisi pelanggan pengguna akhir.

Berdasarkan jenis produk, mayoritas batubara yang dijual Perseroan pada tahun 2020 adalah campuran batubara kualitas 4900 GAR dan 5200-5800 GAR. Sekitar 58,6% dari total volume penjualan merupakan batubara dengan nilai kalori 5600 GAR, 25,1% dari jenis 4900 GAR, 14,1% jenis 5200 GAR, dan 2,2% jenis 5400 GAR dan 5700 GAR.

Segmen Perkebunan Kelapa Sawit

Segmen perkebunan kelapa sawit dijalankan oleh PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) yang memiliki wilayah HGU seluas 8.633 hektar yang berlokasi di Kelurahan Teluk Dalam, Dondang, Desa Pulau Seribu, Kecamatan Muara Jawa, Kelurahan Jawa, Kecamatan Sangasanga dan Desa Tani Bhakti, Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Produk PKU berupa minyak kelapa sawit (*crude palm oil/CPO*), inti sawit (*palm kernel/PK*) dan tandan buah segar/TBS (*fresh fruit bunches/FFB*).

Adapun total produksi dan penjualan masing-masing segmen dapat dilihat pada tabel berikut:

Produksi | Production

Jenis Type	Satuan Unit	2019	2020
Batubara Coal	Ton	4,5 juta million	2,9 juta million
Minyak Kelapa Sawit Crude Palm Oil (CPO)	Kg	13,6 juta million	7,4 juta million
Inti Sawit (<i>Palm Kernel</i>) Palm Kernel	Kg	2,5 juta million	1,6 juta million

Penjualan | Sales

Jenis Type	Satuan Unit	2019	2020
Batubara Coal	Ton	4,2 juta million	3,2 juta million
Minyak Kelapa Sawit Crude Palm Oil (CPO)	Kg	13,1 juta million	7,4 juta million
Inti Sawit (<i>Palm Kernel</i>) Palm Kernel	Kg	2,7 juta million	1,5 juta million

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Meski berada dalam situasi pandemi, TBS tetap mampu membukukan laba bersih sebesar US\$35,8 juta turun dari tahun sebelumnya sebesar US\$43,7 juta. Berikut adalah data nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh TBS selama 2020.

57.5% and to end users was 42.5%. This composition changed little compared to 2019 where sales to end users were 51.0% and traders 49.0%, in line with the Company's target to increase the composition of end-user customers.

Based on the type of product, the majority of coal sold by the Company in 2020 was a mixture of 4900 GAR and 5200-5800 GAR quality coal. Approximately 58.6% of the total sales volume is coal with a calorific value of 5600 GAR, 25.1% of the 4900 GAR type, 14.1% of the 5200 GAR type, and 2.2% of the 5400 GAR and 5700 GAR types.

Oil Palm Plantation Segment

The oil palm plantation segment is run by PT Perkebunan Kaltim Utama I (PKU) which has a HGU area of 8,633 hectares located in Teluk Dalam Village, Dondang, Pulau Seribu Village, Muara Jawa District, Jawa Village, Sangasanga District and Tani Bhakti Village, Batuah, Loa Janan District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan. PKU products are in the form of crude palm oil (CPO), palm kernel (PK) and fresh fruit bunches (FFB).

The total production and sales of each segment can be seen in the following table:

DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE

Even in the midst of a pandemic situation, TBS was still able to book a net profit of US\$ 35.8 million, down from the previous year's US\$ 43.7 million. The following is the economic value data generated and distributed by TBS during 2020.

Kinerja Operasional

Operational Area

Uraian Description	Nilai Ekonomi (Dolar AS) Economic Value (Dolar AS)	
	2019	2020
NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED [201-1]		
Pendapatan Revenues	525.524.499	331.932.404
Ditambah (+/+) Add with (+/+)		
Pendapatan Dividen Dividend Revenues	955.800	11.351.546
Pendapatan Lain-lain Other Revenues	18.855.794	40.200.624
Penerimaan Bunga Interest Revenues	832.985	500.344
TOTAL NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN (a) TOTAL DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED (a)	546.169.078	383.984.918
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED [201-1]		
Pembayaran kepada Pemasok Payments to Suppliers	(255.152.342)	(151.883.261)
Pembayaran kepada Karyawan Payments to Employees	(22.587.860)	(15.476.871)
Pembayaran Royalti Royalty Payment Payment of Corporate Income Tax	(13.280.811)	(8.637.963)
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Payment of Corporate Income Tax	(17.596.307)	(6.190.584)
Pembayaran Bunga, Beban Administrasi Bank, dan Beban Keuangan Payment of Interest, Bank Administration Charges, and Finance Charges	(11.886.780)	(12.890.569)
Beban Bank Bank Charges	(538.302)	(401.074)
Pembayaran untuk Konstruksi Pembangkit Listrik Payment for Power Plant Construction	(125.137.995)	(121.722.312)
Pengeluaran kepada masyarakat: CSR Expenditures for the community: CSR	(2.565.853)	(1.381.964)
JUMLAH NILAI EKONOMI DIDISTRIBUSIKAN (b) TOTAL ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED (b)	(448.746.250)	(318.586.618)
NILAI EKONOMI DITAHAN (a-b) RETAINED ECONOMIC VALUE (a-b) [201-1]	97.422.828	65.398.300



Pengelolaan Lingkungan yang Terintegrasi

Integrated Environmental Management



Pendekatan kami terhadap pengelolaan lingkungan yang terintegrasi didasarkan pada identifikasi dan pengendalian sistematis dampak-dampak lingkungan di seluruh lini operasional TBS, baik pertambangan, perkebunan, dan kelistrikan.

Our approach towards integrated environmental management is based on systematic identification and control of environmental impacts across all lines of TBS operations, including mining, plantations, and electricity.

Lingkungan adalah daya dukung utama bagi kehidupan dan keberlanjutan. Lingkungan yang lestari akan mendukung kualitas hidup dan masa depan yang lebih baik untuk semua. Untuk itu, TBS berkomitmen menjaga kelestarian lingkungan dimana pun kami beroperasi. TBS melakukan pengelolaan lingkungan hidup dan dampak-dampak operasional kami terhadap lingkungan secara sistematis yang mencakup seluruh lini dan aktivitas operasional kami, baik itu di lini pertambangan, perkebunan, dan kelistrikan. [103-1][103-2]

IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN PENILAIAN PROPER

[103-3]

TBS berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, TBS memiliki Kebijakan Lingkungan yang terintegrasi dengan Kebijakan Mutu, dan Kesehatan Keselamatan Pertambangan. Melalui kebijakan tersebut TBS memastikan melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang baik untuk menghindari dampak negatif terhadap lingkungan maupun masyarakat melalui penerapan praktik-praktik manajemen lingkungan terbaik yang relevan dengan tiap lini operasional kami.

Cakupan pengelolaan lingkungan yang kami laksanakan mencakup identifikasi aspek dampak lingkungan, pelaksanaan perlindungan lingkungan, konservasi energi, dan perbaikan berkesinambungan.

Selain itu, demi memastikan implementasi, pemantauan, dan perbaikan berkesinambungan dilakukan dengan konsisten, terencana dan terukur di seluruh lini operasional kami, TBS terus mendorong seluruh lini operasional kami untuk mengimplementasikan sistem manajemen lingkungan dan berupaya untuk meraih penilaian PROPER yang baik dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Sistem manajemen lingkungan yang kami terapkan mencakup *Objective, Target, Program* (OTP) yang telah sesuai dengan ERA (*Environmental Risk Assessment*), peraturan dan perundangan yang berlaku, standar pengelolaan lingkungan, serta hasil pemantauan internal dan audit eksternal. Dalam pelaksanaan dan pemantauannya, OTP tersebut diintegrasikan ke dalam Sistem Manajemen Lingkungan (SML) International ISO 14001:2015.

Selain implementasi target dan program lingkungan, validitas data yang menjadi acuan dalam pemantauan kinerja lingkungan TBS adalah aspek penting yang turut menjadi prioritas kami. Untuk itu, Perusahaan melakukan pengujian sampel kualitas air, kualitas udara, pencapaian target reklamasi, dan pengelolaan hidrokarbon dan limbah serta parameter lingkungan lainnya di laboratorium yang telah terakreditasi ISO 17025 oleh Komite Akreditasi

The environment is the main support for life and sustainability. A sustainable environment will support a better quality of life and a better future for all. For this reason, TBS is committed to preserve the environment wherever we operate. TBS manages the environment and our operational impacts on the environment systematically, covering all of our lines and operational activities, both in the mining, plantation and electricity lines. [103-1][103-2]

IMPLEMENTATION OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM AND PROPER ASSESSMENT

TBS is committed to be an environmentally friendly and sustainable company. To realize this commitment, TBS has established an Environmental Policy that is integrated with the Quality Policy, and Mining Health and Safety. Through this policy, TBS ensures the proper environmental management and monitoring to avoid negative impacts on the environment and society through the application of best environmental management practices that are relevant to each of our operational lines.

The scope of environmental management that we perform includes the aspect of identification of environmental impact, implementation of environmental protection, energy conservation, and continuous improvement.

In addition, to ensure that the implementation, monitoring, and continuous improvement are carried out consistently, planned and measured across our operational lines, TBS continues to encourage all of our operational lines to implement environmental management systems and strive to achieve a good PROPER assessment from the Ministry of Environment and Forestry.

The environmental management system that we apply includes Objectives, Targets, Programs (OTP) that are in accordance with ERA (Environmental Risk Assessment), applicable laws and regulations, environmental management standards, as well as the internal monitoring and external audit results. In its implementation and monitoring, the OTP is integrated into the International ISO 14001: 2015 Environmental Management System (EMS).

In addition to the implementation of environmental targets and programs, the validity of the data that is used as a reference in monitoring TBS environmental performance is an important aspect, which is also our priority. For this reason, the Company conducts sample testing of water quality, air quality, reclamation target achievement, and management of hydrocarbons and waste as well as other environmental parameters in laboratories that have

Pengelolaan Lingkungan yang Terintegrasi

Integrated Environmental Management

Nasional (KAN) dan terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup. Parameter lingkungan yang dipantau dan frekuensi pemantauannya disesuaikan dengan RKL, RPL dan peraturan pemerintah yang berlaku. [MM2]

been ISO 17025 accredited by the National Accreditation Committee (KAN) and registered with the Ministry of Environment. The environmental parameters that are monitored and the frequency of monitoring are adjusted to the RKL, RPL, and applicable government regulations. [MM2]

Sampai dengan akhir tahun 2020, TBS telah berhasil memperoleh sertifikasi nasional, internasional, dan ranking PROPER sebagai berikut:

Up to the end of 2020, TBS has successfully obtained the following national, international, and PROPER rankings:

Anak Perusahaan Subsidiary		Status Keanggotaan Membership Status	PROPER
Pertambangan Mining	PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN)	ISO 14001:2015 Environmental Management System	Hijau Green
	PT Trisensa Mineral Utama (TMU)	ISO 14001:2015 Environmental Management System	Hijau Green
	PT Indomining (IM)	ISO 14001:2015 Environmental Management System	Hijau Green

Dapat kami laporkan bahwa sepanjang tahun 2020, tidak ada sanksi administratif ataupun denda akibat pelanggaran baku mutu atau pelanggaran peraturan pengelolaan lingkungan oleh Perusahaan. [307-1]

We can report that throughout 2020, there were no administrative sanctions or fines due to violations of quality standards or violations of environmental management regulations by the Company. [307-1]

MENDUKUNG PENCAPAIAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DALAM ASPEK LINGKUNGAN [102-12]

Sebagai bagian dari masyarakat dunia, TBS mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), dalam hal ini khususnya terkait aspek lingkungan yang terkait dengan aktivitas operasional kami. SDGs Goals yang telah kami identifikasi dan telah diintegrasikan ke dalam sejumlah program serta inisiatif lingkungan di TBS adalah:

SUPPORTING THE ACHIEVEMENT OF SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS) IN THE ENVIRONMENTAL ASPECT [102-12]

As part of the global community, TBS supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), in this case particularly related to the environmental aspects related to our operational activities. The SDGs Goals that we have identified and integrated into a number of environmental programs and initiatives at TBS include:

Tujuan SDGs SDGs Goals	Program/Inisiatif yang Dilaksanakan	
Goals 7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY 	- Transformasi perusahaan dari perusahaan tambang batubara menjadi perusahaan energi terintegrasi - Membangun pembangkit listrik batubara dengan peralatan yang mengurangi emisi gas sulfur dengan tingkat kebersihan hingga 98%. - Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) Sumber Jaya di Lampung dengan kapasitas 2x3 MW dan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB).	
Goals 15 LIFE ON LAND 	- Mengembangkan kawasan hutan multifungsi (arboretum) seluas kurang lebih 40 hektar di dalam area konsesi pertambangan milik ABN di Sangasanga, Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. - Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan masyarakat sekitar tambang. - Program pengelolaan limbah.	

ENERGI & EMISI

TBS membutuhkan energi yang signifikan untuk menjalankan aktivitas operasional kami sehari-hari. Sumber energi utama kami berasal dari listrik (PLN), batubara, diesel, gas, dan solar industri. Kami memahami penggunaan energi memiliki dampak lingkungan, salah satunya adalah emisi karbon dan polutan udara lain yang selain memiliki risiko dampak terhadap lingkungan juga dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat. [103-1]

Sumber utama emisi karbon dari kegiatan operasional TBS adalah dari penggunaan bahan bakar fosil untuk menunjang aktivitas pertambangan, perkebunan, dan konstruksi pembangkit listrik kami, antara lain: penggunaan bahan bakar untuk *boiler* dan genset, bahan bakar untuk kendaraan operasional, penggunaan batubara untuk PLTU, *landclearing* dalam rangka pembukaan lahan. [103-2]

Manajemen energi dan pengendalian emisi, termasuk evaluasi dan monitoring kinerja energi TBS, dilaksanakan dengan mengacu pada sejumlah peraturan dan ketentuan dari Pemerintah, juga *best practice* nasional dan internasional, antara lain UU no. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Permen ESDM No. 26 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik, Kepmen ESDM Nomor 1826K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik, AMDAL, RKL, RPL, Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, serta ISO 14001 Environmental Management System. [103-3]

ENERGY & EMISSION

TBS requires significant energy to carry out our daily operational activities. Our main energy sources come from electricity (PLN), coal, diesel, gas, and industrial diesel. We are aware that energy use has environmental impacts, one of which is carbon emissions and other air pollutants, which in addition to having a risk of impact on the environment can also affect public health. [103-1]

The main source of carbon emissions from TBS operations is the consumption of fossil fuels to support our mining, plantation, and power plant construction activities, including: the consumption of fuel for boilers and generators, fuel for operational vehicles, use of coal for the Steam Power Plant, and land clearing. [103-2]

Energy management and emission control, including evaluation and monitoring of TBS energy performance, are carried out with reference to a number of regulations and provisions from the Government, as well as national and international best practices, including Law no. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 of 2018 on Implementation of Good Mining Engineering Principles, Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1826K/30/MEM/2018 on Implementation Guidelines for Good Mining Engineering Principles, Environmental Impact Analysis, Environmental Management Plan, Environmental Monitoring Plan, Ministry of Forestry and Environmental Affairs Regulation, as well as ISO 14001 Environmental Management System. [103-3]

Pengelolaan Lingkungan yang Terintegrasi

Integrated Environmental Management

Penggunaan energi dan emisi yang dihasilkan dari operasional TBS sepanjang tahun 2020 dapat dilaporkan sebagai berikut:

Energy use and emissions resulting from TBS operations throughout 2020 can be reported as follows:

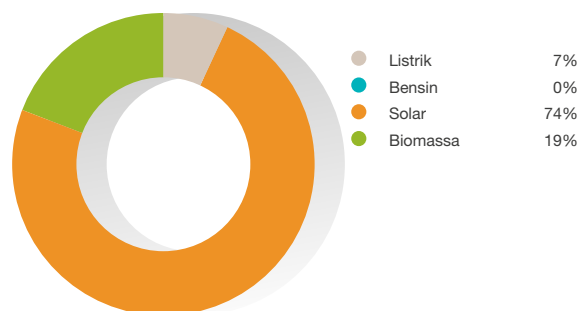
Total Konsumsi Energi & Emisi Berdasarkan Sumber Energi [302-1][305-1]

Total Energy Consumption and Emission by Operational Units and Energy Source

Kategori Sumber Energi Category of Energy Source	Sumber Energi Energy Source	Konsumsi Energi Energy Consumption				Emisi CO2 CO2 Emission (Kg CO2 eq.)	
		2019		2020		2019	2020
		Satuan Asal Original Unit	Dalam In GigaJoule	Satuan Asal Original Unit	Dalam In GigaJoule		
Pihak Ketiga Third Party (PLN)	Listrik Electricity (KWH)	1.116.555	4.020	4.374.300	15.747	479.002,10	1.876.574,70
Tidak Terbarukan Non-Renewable	Bensin (Liter) Fuel (Liter)	11.442	391	4.577	157	27.369,26	10.948,18
Tidak Terbarukan Non-Renewable	Solar (Liter) Diesel Fuel (Liter)	73.404.660	278.938	45.322.961	172.227	196.724.488,80	121.465.535,48
Biomassa Biomass	Cangkang Fiber Kelapa Sawit Palm Fiber Shell (Kg)	2,148,047	50.694	1.909.604	45.067	2.094.345,83	1.861.863,90
TOTAL KONSUMSI ENERGI TOTAL ENERGY CONSUMPTION (GigaJoule)			334.043		233.198	199.325.205,98	125.214.922,26

Konsumsi Energi Tahun 2020

Konsumsi Energi Tahun 2020



Catatan:

- Data konsumsi energi berasal dari sejumlah operasional terbesar TBS, yakni dari lini operasional pertambangan PT Adimitra Baratama Nusantara, PT Indomining, dan PT Trisensa Mining Utama, serta dari lini perkebunan PT Perkebunan Kaltim Utama. TBS akan menjadikan metode pengukuran dan pengumpulan data energi dari kedua operasional tersebut sebagai acuan dan akan memperluas cakupan data energi secara bertahap ke lini operasional lain di masa yang akan datang.

Remarks:

- Energy consumption data is derived from a number of the largest TBS operations, namely from the mining operations line of PT Adimitra Baratama Nusantara, PT Indomining, and PT Trisensa Mining Utama, as well as from the plantation line of PT Perkebunan Kaltim Utama. TBS will make the method of measuring and collecting energy data from the two operations as reference and will gradually expand the scope of energy data to other operational lines in the future.

- Pengukuran konsumsi energi listrik dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan standar PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI), ISO 14064, serta Environmental Protection Agency (EPA) Amerika Serikat, yakni:
 - 1 KWH = 0,0036 Gigajoule
 - 1 Liter Solar = 0,0038 Gigajoule
 - 1 Liter Bensin = 0,0342 Gigajoule
 - 1 Kilo Cangkang Kelapa Sawit = 0,0236 Gigajoule
 - 1 KWH = 0,429 kg CO₂ eq.
 - 1 Liter solar = 2,68 kg CO₂ eq.
 - 1 Liter bensin = 2,392 Kg CO₂ per liter
 - 1 Kg Cangkang Kelapa Sawit = 0,975 kg CO₂ eq.

EMISI NO_x, SO_x, DAN POLUTAN UDARA LAINNYA

Kami senantiasa berinovasi untuk mengendalikan dan mengurangi polutan udara ke atmosfer dari operasional TBS. Acuan utama dalam mengendalikan polutan udara, TBS mengacu pada Lampiran V Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No 3 tahun 2014 sebagai metode pengukuran dan pemantauan parameter polusi udara. Pengukuran polutan-polutan udara di area-area operasional TBS dilakukan dengan pengambilan sampel langsung di tiap-tiap sumber emisi dilaporkan ke pihak terkait secara berkala.

Selama tahun 2020, dapat kami pastikan bahwa baku mutu emisi NO_x, Sox, dan partikulat polutan udara lain seluruhnya dalam batas yang diatur dalam peraturan yang berlaku di Indonesia.

UPAYA EFISIENSI ENERGI DAN REDUKSI EMISI [302-4]

TBS berkomitmen untuk mendorong efisiensi energi di seluruh lini operasional kami. Kami menyadari efisiensi energi tidak hanya dapat memitigasi dampak lingkungan dari operasional kami, namun dapat mendorong profitabilitas Perusahaan secara keseluruhan.

Untuk itu, kami melakukan identifikasi potensi penggunaan energi dan potensi efisiensi energi yang dapat dilakukan untuk tiap-tiap aktivitas operasional yang signifikan. Identifikasi dan survei energi ini dilakukan dengan cara observasi ke area-area operasional termasuk perkantoran dan area karyawan. Disamping itu, kami mendorong seluruh karyawan untuk melakukan penghematan energi di tempat kerjanya masing-masing, termasuk untuk mematikan seluruh peralatan jika tidak digunakan dan pada setiap akhir jam kerja. Kami juga melakukan kampanye hemat energi melalui media poster, stiker, dan media komunikasi internal lain, baik itu di kantor, area operasional, dan mess karyawan, serta melalui media sosial Perseroan untuk terus-menerus mengingatkan pentingnya hemat energi.

- Measurement of electricity consumption is carried out by referring to the PROPER standard provisions from the Ministry of Forestry and Environment Affairs of the Republic of Indonesia.
- The conversion factor uses the 2006 IPCC (UNEP) standard, GHG Protocol (WBCSD, WRI), ISO 14064, and the United States Environmental Protection Agency (EPA), namely:
 - 1 KWH = 0,0036 Gigajoule
 - 1 Liter of Diesel Fuel = 0,0038 Gigajoule
 - 1 Liter of Fuel = 0,0342 Gigajoule
 - 1 Kilo of Pal Shell = 0,0236 Gigajoule
 - 1 KWH = 0,429 kg CO₂ eq.
 - 1 Liter of diesel fuel = 2,68 kg CO₂ eq.
 - 1 Liter of fuel = 2,392 Kg CO₂ per liter
 - 1 Kg of Palm Shell = 0,975 kg CO₂ eq.

EMISSION OF NO_x, SO_x, AND OTHER AIR POLLUTANTS

We are constantly innovating to control and reduce air pollutants into the atmosphere from TBS operations. As main reference in controlling air pollutants, TBS refers to Annex V of Minister of Environmental Affairs and Forestry Regulation No. 3/2014 as a method of measuring and monitoring air pollution parameters. Measurement of air pollutants in TBS operational areas is carried out by direct sampling at each emission source and reported to relevant parties periodically.

During 2020, we can ensure that the emission standards for NO_x, Sox, and other particulate air pollutants are all within the limits set out in applicable regulations in Indonesia.

ENERGY EFFICIENCY AND EMISSION REDUCTION EFFORTS

TBS is committed to encourage energy efficiency across our lines of operations. We are aware that energy efficiency can not only mitigate the environmental impact of our operations, but can boost the overall profitability of the Company.

For this reason, we identify the potential for energy use and the potential for energy efficiency that can be carried out for each significant operational activity. Energy identification and surveys are carried out by observing operational areas, including offices and employee areas. In addition, we encourage all employees to carry out energy savings in their respective workplaces, including to turn off all equipment when not in use and at the end of every working hour. We also conduct energy-saving campaigns through posters, stickers, and other internal communication media, both in offices, operational areas, employee messes, and through the Company's social media to constantly remind us of the importance of saving energy.

Pengelolaan Lingkungan yang Terintegrasi

Integrated Environmental Management

Cangkang dan Serabut Kelapa Sawit Sebagai Sumber Energi Listrik Alternatif

Palm Shell and Fibers as Alternative Sources of Electricity

Lini operasional perkebunan kelapa sawit TBS menggunakan limbah cangkang dan serabut kelapa sawit sebagai energi alternatif pengganti minyak solar diesel untuk menjalankan turbin pembangkit listrik bertenaga uap. Penggunaan bahan bakar cangkang dan fiber berhasil membantu kami menghemat pemakaian solar untuk menghasilkan energi listrik. Energi listrik yang dihasilkan digunakan untuk boiler di pabrik kelapa sawit salah satu operasional perkebunan TBS, yakni PT Perkebunan Kaltim Utama.

The TBS palm oil plantation operational line uses palm shells and fibers waste as alternative energy to replace diesel oil to run steam-powered power plant turbines. The use of shell and fiber fuel has helped us to reduce the use of diesel fuel to generate electrical energy. The electrical energy generated is used for boilers in a palm oil mill in one of TBS plantation operations, namely PT Perkebunan Kaltim Utama.

Cangkang dan fiber kelapa sawit digunakan untuk bahan bakar alternatif untuk *boiler* di pabrik kelapa sawit kami.

Palm shells and fiber used as alternative fuels for boilers in our palm oil mills.



1.909.604 Kg

PENGUNAAN MATERIAL

Lini operasional TBS yang beragam memerlukan bahan baku (material) yang juga beragam. TBS senantiasa mencari bahan baku dan material penunjang terbaik untuk proses produksi kami sehingga proses produksi dalam optimal dan efektif, serta efisien, juga memastikan kualitas produk akhir kami.

Berikut ini data penggunaan material bahan pendukung proses produksi oleh TBS sepanjang tahun 2020.

MATERIAL USE

The various TBS operational lines require a variety of raw materials. TBS is always in search of the best raw materials and supporting materials for our production process to ensure that the production process is optimal and effective, as well as efficient, and to ensure the quality of our final products.

The following is data on the use of materials to support the production process by TBS during 2020.

Lini Operasional Operational Line	Jenis Material Type of Material	Penggunaan Utilization	Jumlah Total		Unit
			2019	2020	
PERTAMBANGAN BATUBARA COAL MINING					
Adimitra Baratama Nusantara (Internal Perusahaan Internal of the Company)	Pupuk NPK NPK Fertilizer	Pemupukan area Revegetasi & <i>Nursery</i> Fertilization of Revegetation & Nursery areas	330	305	Kg
	Rockphospate	Pemupukan Area Revegetasi & <i>Nursery</i> Fertilization of Revegetation & Nursery areas	226	325	kg
	Urea	Pemupukan Area Revegetasi Fertilization of Revegetation Area	-	150	Kg
Adimitra Baratama Nusantara (Pemakaian Kontraktor)	AN	Bahan Peledak Explosive	166,8	157,23	Kg
	Emulsion	Bahan Peledak Explosive	362,07	408,77	Kg
	ANFO	Bahan Peledak Explosive	738.001	157.231	Kg
PT Trisensa Mineral Utama	ON-3 Chemicals BCC 01	<i>Coating & Dust Suppersant</i>	-	2.000	Liter
	Coagulation R-fast 5000,	pH Adjustment	1.000	400	Liter
Indomining	Pupuk NPK NPK Fertilizer	Pemupukan Area Revegetasi & <i>Nursery</i> Fertilization of Revegetation & Nursery areas	500	-	Kg
	Pupuk Urea Urea Fertilizer	Pemupukan Area Revegetasi & <i>Nursery</i> Fertilization of Revegetation & Nursery areas	500	-	Kg
	Kapur Tohor Calcium Oxide	pH Adjustment	37.500	-	Kg
	Greenhydro LM- 50C Plus		1.000	1.000	Kg
	Soda Ash		9.700	6.000	Kg
PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PALM PLANTATION					
PT Perkebunan Kaltim Utama-I (Estate)	Solar Diesel Fuel	Untuk Operasional Mobil Dinas, Dump Truk, Bus Sekolah, Genset Air For Operations of Official Cars, Dump Trucks, School Buses, Water Generators	40	30	liter litre
PT Perkebunan Kaltim Utama-I (Pabrik) (Plant)	Solar Diesel Fuel	Untuk Operasional Mobil Dinas, Dump Truk, Genset, Excavator For Operations of Official Cars, Dump Trucks, Generators, Exca- vators	113.668	149.699	liter litre
	Cangkang Fiber Fiber Shell	Untuk Bahan Bakar Boiler Fuel for Boiler	2.148.047	1.909.604	Kg
KETENAGALISTRIKAN ELECTRICITY					
Gorontalo Listrik Perdana PT Hypec International (Subkon: Savira Ghiva)	Amonium Powder	Bahan Peledak Explosive	30	20	ton
Minahasa Cahaya Lestari	Amonium Powder	Bahan Peledak Explosive	20	-	ton
	Solar Diesel Fuel	Alat berat, Mobil Operasional, <i>Dump Truk</i> , Genset Heavy Equipment, Operational Cars, Dump Trucks, Generators	1.152.000	1.352.000	liter litre
	Bensin Fuel	Mobil Operasional Operational Cars	144.000	180.000	liter litre
	Caustic soda/Alkali (liquid)	Adjust pH Boiler	0	1.000	liter litre
	Amonial (liquid)	Adjust pH Boiler	-	1.000	liter litre

Pengelolaan Lingkungan yang Terintegrasi

Integrated Environmental Management

PENGELOLAAN LIMBAH

TBS mengkategorikan limbah menjadi dua, yakni: non-B3 dan limbah B3. Limbah non-B3 yang dihasilkan terdiri dari sampah umum, limbah kertas, ban bekas, plastik, dan kardus bekas. TBS mengelola sampah umum yang berasal dari limbah umum dari area perumahan karyawan.

TBS memiliki kebijakan pengelolaan limbah untuk B3 dan non-B3 serta menetapkan prosedur standar pengelolaan limbah berdasarkan karakteristiknya. Hal ini dilakukan agar pengelolaan limbah di seluruh lini operasional memiliki perencanaan yang baik, sistem pemantauan berkala tepat waktu serta melakukan evaluasi terus menerus.

Sedangkan, limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional TBS dikelola dengan mengikuti aturan Pemerintah dan izin pengelolaan limbah B3 mulai dari penyimpanan sementara, pemanfaatan, pengolahan internal, sampai dengan dikirim ke pihak ketiga berizin untuk dikelola lebih lanjut. Kami hanya melakukan pengiriman limbah B3 kepada pihak ketiga berizin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan tidak melakukan pengiriman limbah B3 ke luar negeri.

Dalam pengelolaan limbah B3 yang ditimbulkan, TBS senantiasa berupaya melakukan 4R – Reduce, Reuse, dan Recycle, Re-utilization. Untuk limbah B3 yang tidak dapat dimanfaatkan kembali akan dikirimkan kepada pihak ketiga berizin. Kami memastikan pihak ketiga berizin yang menjadi mitra telah mengelola limbah Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Adapun pengelolaan limbah perusahaan yang ditangani pihak ketiga berizin. [306-2]

Berikut ini data pengelolaan limbah dari operasional TBS sepanjang tahun 2020:

WASTE MANAGEMENT

TBS categorizes waste into two, namely: non-B3 and B3 waste. Non-hazardous waste generated consists of general waste, paper waste, used tires, plastics, and used cardboards. TBS manages general waste originating from general waste from employee housing areas.

TBS has established a waste management policy for B3 and non-B3 as well as established waste management procedure standards based on its characteristics. This is conducted to ensure that waste management in all operational lines has proper planning, timely periodic monitoring system, as well as performing continuous evaluation.

Meanwhile, B3 waste generated from TBS operational activities is managed by complying with Government regulations and B3 waste management permits, ranging from temporary storage, utilization, internal processing, to being sent to licensed third parties for further management. We only transport B3 waste to third parties with a license from the Ministry of Environmental Affairs and do not send B3 waste overseas.

In managing the generated B3 waste, TBS always tries to perform the 4Rs - Reduce, Reuse, and Recycle, Re-utilization. B3 waste that cannot be reused will be sent to a licensed third party. We ensure that licensed third parties who are partners have managed the Company's waste in accordance with applicable regulations. Furthermore, the company's waste management is handled by a licensed third party. [306-2]

The management of waste data from TBS operations throughout 2020 as follows:

Kategori Category	Jenis>Nama Type/ Name		Total Timbulan (ton) [306-3]
Non-B3	Organik (Kertas, Sampah Dapur)	Organic (Paper, Kitchen Waste)	6.106,71
	Anorganik (Plastik, Sampah yang tidak terurai)	Inorganic (Plastics, Non-Decomposing Waste)	16,37
	Tandan Buah Kosong	Empty Fruit Baskets	6.807.430
	Sampah Medis	Medical Waste	1
	Sampah proyek (Papan Bekas Bagesting, Kayu, Triplex)	Waste from projects (Wood, Plywood)	60
	Besi Bekas (Scrap) Bekas Proyek dan Packing Material	Scrap Metal from Projects and Packing Materials	600
TOTAL LIMBAH NON-B3 (ton) TOTAL OF NON-B3 WASTE (tons)			6.814.214,08

Kategori Category	Jenis>Nama Type/ Name		Total Timbunan (ton) [306-3]
B3	Oli Bekas	Used Oil	682,47
	Filter Bekas	Used Filter	63,28
	Aki Bekas	Used Battery	6,94
	Majun Bekas	Used Majun	13,09
	Hose Bekas	Used Hose	1.466,2
	Abu Insenerasi	Incineration Ash	0,36
	Air Terkontaminasi	Contaminated Water	4.420
	Material terkontaminasi	Contaminated materials	1.454,49
	Tanah Terkontaminasi	Contaminated Soil	2.235
	Grease Bekas	Used Grease	0,18
	Limbah Kimia	Chemical Waste	3,79
	Cat	Paint	3,00
TOTAL LIMBAH B3 (ton) TOTAL B3 WASTE (tons)			10.348,79
TOTAL LIMBAH NON-B3 dan B3 (ton) TOTAL NON-B3 AND B3 WASTE (tons)			6.824.562,88

AIR & EFLUEN [103-1][103-2][103-3]

Air adalah sumber daya alam yang amat penting baik secara sosial maupun bagi lingkungan. Berdasarkan Laporan Indonesia Water Assessment oleh Asian Development Bank Country tahun 2016, Indonesia secara umum memiliki potensi kekurangan air (*water stress*) terutama di pulau-pulau yang padat penduduk.

Oleh karena itu, TBS menjadikan air salah satu fokus utama dalam strategi keberlanjutan kami, terutama dalam upaya kami untuk menghemat dan menggunakan kembali air untuk kegiatan operasional Perusahaan. Disamping itu, TBS terus mempromosikan konsumsi air dengan bijak kepada berbagai pihak, terutama para insan TBS. Perusahaan juga dengan konsisten melakukan pelestarian alam dan area-area resapan air alami sehingga air sebagai sumber daya bersama tetap terjaga kelestariannya, baik melalui program konservasi air yang dilakukan sendiri ataupun dengan berkolaborasi dengan pihak lain.

Selain itu, kami menggunakan teknologi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air untuk operasional kami dan melakukan *recycle* dan *resirkulasi* air melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan *Wastewater Treatment Plant* (WWTP) yang ada di setiap area operasional kami. Untuk digunakan kembali sehingga mengurangi beban pengambilan air baku. Setelah air digunakan dalam proses operasional, Kami senantiasa memastikan baku mutu keluaran air dari operasional kami sebelum dialirkan kembali ke badan air umum (sungai dan laut).

WATER AND EFLUEN [103-1][103-2][103-3]

Water is a natural resource that is very important both in social terms and for the environment. Based on the 2016 Indonesia Water Assessment Report by the Asian Development Bank Country, Indonesia in general has the potential for water shortages (*water stress*), especially in densely populated islands.

Therefore, TBS makes water one of the main focuses in our sustainability strategy, particularly in our efforts to conserve and reuse water for the Company's operations. In addition, TBS continues to promote wise water consumption to various parties, especially TBS personnel. The company also consistently carries out our nature conservation and natural water infiltration areas to ensure that water as a shared resource is preserved, both through water conservation program carried out by the Company or in collaboration with other parties.

In addition, we utilize the proper technology to increase the efficiency of water use for our operations as well as *recycle* and *recirculate* water through the Wastewater Management Installations (IPAL) and Wastewater Treatment Plants (WWTP) in each of our operational areas. To be reused, thereby reducing the burden of raw water extraction. After water is used in the operational process, we always ensure the standard quality of water output from our operations before it is returned to public water bodies (rivers and seas).

Pengelolaan Lingkungan yang Terintegrasi

Integrated Environmental Management

Berikut ini adalah pengambilan, konsumsi air, dan jumlah air yang dialirkan ke badan air umum yang diukur dengan menggunakan sistem meteran air:

The following is the withdrawal, consumption, and amount of water discharged into public water bodies as measured using a water meter system:

Total Konsumsi Air Tahun 2020 Total Water Consumption in 2020	
Jenis Air Type of Water	Volume (m3)
Air Tanah Groundwater	871.358
Air Permukaan Surface Water	2.115.864
Air Laut Sea Water	120.988.800
TOTAL	123.976.022

Kegiatan operasional TBS menghasilkan air limbah yang berpotensi memiliki dampak terhadap masyarakat sekitar jika tidak dikelola dengan baik dan efektif. Untuk itu, TBS menerapkan manajemen air limbah yang saksama dan konsisten di seluruh area operasional dengan strategy dan treatment yang sesuai dengan tiap jenis-jenis air limbah yang dihasilkan. Dengan demikian kami dapat memantau dan memastikan baku mutu air limbah sudah sesuai dengan standar dan peraturan yang ditetapkan sebelum dialirkan kembali ke lingkungan.

Operational activities of TBS generate wastewater that has the potential to have an impact on the surrounding community if it is not managed in a proper and effective manner. For this reason, TBS implements thorough and consistent wastewater management in all operational areas with a strategy and treatment that is suitable for each type of waste water generated. Thus, we are able to monitor and ensure that the quality standards of wastewater are in accordance with the set standards and regulations before it is returned to the environment.

Di setiap lini operasional, air limbah (efluen) akan diproses melalui kolam penampungan dan resirkulasi, kolam pengendap, atau Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Hal itu dilakukan untuk memastikan aliran limbah tetap aman bagi lingkungan dan tidak mengganggu masyarakat sekitar. Pemantauan juga dilakukan secara berkala baik oleh tim internal kami maupun instansi eksternal yang bekerja sama dengan laboratorium terakreditasi dan terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

In each operational line, wastewater (effluent) will be processed through storage and recirculation ponds, settling ponds, or Wastewater Management Installations (IPAL). This is carried out to ensure that the waste stream remains safe for the environment and does not disturb the surrounding community. Monitoring is also carried out periodically by both our internal team and external agencies in collaboration with accredited and registered laboratories at the Ministry of Forestry and Environmental Affairs.

Sepanjang tahun 2020, TBS memastikan seluruh baku mutu limbah dan efluen kami sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan oleh regulasi.

Throughout 2020, TBS ensures that all of our waste and effluent quality standards comply with the quality standards set by regulations.

Pengelolaan Air Tambang [MM3] Management of Mining Water

Aktivitas penambangan dan rehabilitasi lahan pasca tambang biasanya akan mengakibatkan terjadinya perubahan struktur batuan yang diikuti dengan perubahan kualitas fisika dan kimia tanah serta air di sekitarnya. Hal ini terjadi akibat adanya pelarutan batuan dan proses oksidasi dari material sisa penambangan yang akan menghasilkan Air Asam Tambang (AAT) dengan tingkat keasaman (pH) rendah yang tidak diinginkan dan berbahaya bagi lingkungan dan dapat mengakibatkan tercemarnya air tanah dan berkurangnya kesuburan tanah.

Untuk itu, TBS melaksanakan upaya preventif dalam pengelolaan batuan asam melalui klasifikasi dan pemisahan batuan penutup dan desain pengelolaan air asam tambang dan seluruh operasional pertambangan TBS memiliki sistem pengelolaan air tambang yang bertujuan untuk menghindari dampak air asam batuan terhadap kualitas badan air permukaan terdekat dan juga kualitas tanah.

Proses penanganan air asam tambang di TBS, diawali dengan proses pencegahan pembentukan AAT dengan cara menutup material yang berpotensi membentuk AAT. Kegiatan utama dalam proses ini adalah melakukan analisa *Net Acid Generation* (NAG) untuk mengidentifikasi dan memisahkan batuan yang bersifat asam (*Potential Acid Forming* - PAF) dari batuan yang tidak bersifat asam (*Non Acid Forming* - NAF), baik dalam kegiatan penggalian, penempatan dan penimbunan batuan penutup tersebut. Dengan adanya pemisahan material tersebut, penanganan penutupan demi menghindari terbentuknya AAT dapat dilaksanakan dengan lebih efektif.

Dalam sistem pengelolaan air tambang kami, air permukaan dari berbagai lokasi kegiatan penambangan dan pengolahan batubara dialirkan ke sistem pengendali berupa kolam pengendap bertingkat untuk diproses dan dipantau sebelum dialirkan ke badan air umum. Di kolam-kolam pengendapan ini perawatan, pengolahan, dan rehabilitasi dilakukan secara rutin. Salah satunya metode yang dilaksanakan adalah dengan menambahkan kapur pada kolam-kolam pengendapan untuk meningkatkan nilai tingkat keasaman air, disertai perawatan kolam rutin dengan menggunakan kapal keruk.

Pemantauan baku mutu air dilaksanakan dengan pengambilan sampel harian yang kemudian dilakukan analisa laboratorium. Sebelum air dari kolam pengendapan dialirkan ke badan air umum, TBS memastikan baku mutu air pada kolam-kolam pengendapan tersebut sudah sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Mining activities and post-mining land rehabilitation will usually result in changes in rock structure followed by changes in the physical and chemical quality of the surrounding soil and water. This occurs due to the dissolving of rock and the oxidation process of the remaining mining material, which will form Acid Mine Water (AAT) with a low acidity (pH), which is undesirable and dangerous to the environment and can lead to contamination of groundwater and reduced soil fertility.

For this reason, TBS implements preventive measures in acid rock management through classification and separation of overburden and acid mine water management design and all TBS mining operations have a mine water management system that aims to avoid the impact of acid rock water on the quality of nearby surface water bodies as well as soil quality.

The process of handling acid mine drainage in TBS begins with the process of preventing the formation of AAT by covering materials that have the potential to form AAT. The main activity in this process is to conduct Net Acid Generation (NAG) analysis to identify and separate acidic rocks (Potential Acid Forming - PAF) from non-acidic rocks (Non-Acid Forming - NAF), both in excavation, placement, and excavation activities of the stockpile. Through the separation of the material, the handling of the closure in order to avoid the formation of AAT can be carried out more in a more effective manner.

In our mining water management system, surface water from various locations for coal mining and processing activities is channeled into a control system in the form of multilevel settling ponds to be processed and monitored before being discharged into public water bodies. In these settling ponds, routine maintenance, treatment, and rehabilitation are carried out. One of the methods implemented is by adding lime to the settling ponds in order to increase the acidity level of the water, along with routine pond maintenance using a dredger.

Monitoring of water quality standards is carried out by taking daily samples, which are then carried out for laboratory analysis. Before the water from the settling ponds is discharged into public water bodies, TBS ensures that the water quality standards in these settling ponds are in accordance with applicable regulations.

Pengelolaan Lingkungan yang Terintegrasi

Integrated Environmental Management

Menggunakan Palm Oil Mill Effluent (POME) Sebagai Pupuk Organik

Using Palm Oil Effluent (POME) As Organic Fertilizer

Limbah cair yang dihasilkan oleh Pabrik Kelapa Sawit dari proses pengolahan tandan buah segar menjadi crude palm oil memiliki unsur hara tinggi sehingga dapat dimanfaatkan kembali sebagai pupuk cair. Lini operasional perkebunan kelapa sawit TBS menggunakan kembali limbah cair yang dihasilkan untuk aplikasi tanah (*land application*) sesuai dengan ketentuan KepmenLH No. 28 Tahun 2003.

Kami memastikan baku mutu POME yang dihasilkan sesuai dengan parameter yang ditentukan tersebut, yakni BOD di bawah 5.000 mg/liter dan pH berkisar antara 6-9 sebelum diaplikasikan sebagai pupuk cair. POME yang dihasilkan diolah di kolam IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) melalui kolam pendingin (*Cooling Pond*), kolam pencampuran (*Mixing Pond*), kolam anaerobik (*Anaerobic Pond*) dan kolam penampung (*Contact Pond*). Limbah cair yang sudah diolah di dalam kolam IPAL kemudian dialirkan ke lahan kebun sawit dengan sistem *flat bed*, *long bed* dan *furrow*.

Liquid waste generated by the Palm Oil Mill from the processing of fresh fruit bunches into crude palm oil has high nutrients that it can be reused as liquid fertilizer. The TBS palm oil plantation operational line reuses the resulting liquid waste for land applications in accordance with the provisions of KepmenLH No. 28 of 2003.

We ensure that the quality standard of the POME generated is in accordance with the specified parameters, namely BOD below 5,000 mg/liter and a pH ranging from 6-9 before being applied as liquid fertilizer. The POME produced is processed in the IPAL pond (Wastewater Management Installation) through a Cooling Pond, Mixing Pond, Anaerobic Pond, and Contact Pond. The liquid waste that has been processed in the IPAL pond is then channeled into the oil palm plantation using the flat bed, long bed, and furrow system.

MELESTARIKAN ALAM DAN KEANEKARAGAMAN HAYATI [103-1][103-2][103-3]

Keanekaragaman hayati merupakan kunci bagi keberlangsungan kehidupan di muka bumi dan oleh sebab itu, maka pelestarian keanekaragaman hayati menjadi sangat penting untuk memastikan ekosistem dan proses-proses ekologi berjalan dengan baik. Perusahaan berkomitmen memberikan manfaat berkelanjutan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui program-program perlindungan keanekaragaman hayati yang selaras dan dapat mendukung keberlanjutan perusahaan juga daya dukung alam untuk masa depan dan generasi mendatang.

Secara khusus terkait dengan konservasi keanekaragaman hayati, operasional perkebunan kelapa sawit TBS berfokus pada area yang dikategorikan sebagai kawasan lindung lokal sekitar area perkebunan. Dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Presiden no 32 tahun 1990 tentang kawasan lindung, seperti: tepian sungai, perlindungan sumber air, dan perbukitan. Selama beberapa tahun terakhir, kami telah melakukan penilaian Nilai Konservasi Tinggi (NKT) secara independen yang mencakup seluruh lahan yang akan digunakan sebagai

PRESERVING NATURE AND BIODIVERSITY

[103-1][103-2][103-3]

Biodiversity is key for the sustainability of life on earth and for that reason, the preservation of biodiversity is crucial to ensure that the ecosystems and ecological processes run properly. The company is committed to provide sustainable benefits for shareholders and stakeholders through aligned biodiversity protection programs and able to support the company's sustainability as well as the carrying capacity of nature for the future and future generations.

In terms of the conservation of biodiversity in particular, the operation of TBS palm oil plantations focuses on areas that are categorized as local protected areas in the vicinity of the plantation area. Implemented in accordance with Presidential Decree No. 32 of 1990 on protected areas, such as: river banks, protection of water sources, and hills. Over the last few years, we have conducted independent High Conservation Value (HCV) assessments that covers all land that will be used for plantations or operational activities. The assessment results are then

perkebunan atau kegiatan operasional. Hasil penilaian kemudian dituangkan dalam rencana pengelolaan lahan dan kegiatan operasional. Perusahaan tidak akan mengkonversi lahan yang teridentifikasi sebagai NKT, dan berkomitmen untuk melindungi lahan tersebut dengan menjadikannya lahan konservasi. Secara umum strategi konservasi TBS dibagi menjadi lima tahap, yaitu:

1. Studi status keanekaragaman hayati.
2. Perencanaan tata ruang di area konservasi.
3. Pengembangan perangkat dan infrastruktur.
4. Pengelolaan spesies makhluk hidup dan habitatnya.
5. Edukasi mengenai konservasi dan partisipasi masyarakat sekitar.

included in the land management plan and operational activities. The Company will not convert land identified as HCV, and is committed to protect this land by making it conservation area. In general, the TBS conservation strategy is divided into five stages, namely:

1. Biodiversity status study.
2. Spatial planning in the conservation area.
3. Development of equipment and infrastructure.
4. Management of living species and their habitats.
5. Education regarding conservation and participation of local communities.

30 Ha

Area dari operasional PT Adimitra Baratama Nusantara didedikasikan sebagai lahan konservasi.

Operational area of PT Adimitra Baratama Nusantara that is dedicated as conservation land

Daftar Satwa dan Flora dalam Daftar International Union for Conservation of Nature (IUCN) yang Terdapat dalam Area Sekitar Operasional TBS

List of Animals and Flora in the List of the International Union for Conservation of Nature (IUCN) in the Vicinity of TBS Operational Areas

Jenis Satwa/Flora Type of Animal/ Flora	Jumlah Spesies Terpantau Number of Species Observed	Status IUCN Redlist		
		Critically Endangered (CR)	Vulnerable (VU)	Least Concerned (LC)
Lutung Merah Maroon Leaf Monkey	-			✓
Monyet Beruk Macaques	1		✓	
Monyet Ekor Panjang Crab Eating Macaques	4			✓
Kijang Muncak Muntjac	3			✓
Pelanduk Napu Greater Mouse-Deer	1			✓
Babi Berjenggot Bornean Bearded Pig	3		✓	
Beruang Madu Sun Bear	1		✓	
Musang Galing Masked Palm Civet	1			✓
Tupai Tercat Painted Treeshrew	3			✓
Tupai Tanah Large Treeshrew	1			✓
Bajing Kelapa Plantain Squirrel	6			✓
Tikus Belukar Field Rat	5			✓
Kera (Ekor Panjang) Monkey (Long Tailed)	23			✓
Landak Porcupine	2			✓
Kijang Muntjac	2			✓
Kera (Beruk) Monkey (Southern Pig-Tailed Macaque)	9			✓
Kelelawar Bats	3			✓
Musang Civet	1			✓

Catatan | Notes:

Data berasal dari kajian tahun 2017 yang dilakukan di area operasional PT Adimitra Baratama Nusantara dan kajian tahun 2020 yang dilakukan di PT Trisensa Mineral Utama.

Data originated from a 2017 study conducted in the operational area of PT Adimitra Baratama Nusantara and a 2020 study conducted at PT Trisensa Mineral Utama.

Pengelolaan Lingkungan yang Terintegrasi Integrated Environmental Management

Reklamasi Lahan Pascatambang yang Terukur dan Terencana Measured and Planned Post-Mining Land Reclamation

Terkait dengan hal ini, pada lini operasional pertambangan, kami mematuhi ketentuan dan kewajiban reklamasi dan rehabilitasi area pasca tambang. Berdasarkan UU Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas UU Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara, Pemerintah kini semakin memperketat pemenuhan kewajiban reklamasi. Dalam revisi undang-undang tersebut, pemegang izin konsesi tambang wajib melaksanakan reklamasi dan pascatambang dengan tingkat keberhasilan yang optimal serta pemberian sanksi bagi pemegang izin yang tidak melaksanakan reklamasi dan pascatambang.

TBS berkomitmen dan bertanggung jawab dalam mengembalikan kondisi lingkungan, habitat flora dan fauna, serta produktivitas area pascatambang seperti sediakala, bahkan bermanfaat untuk masyarakat sekitar. Upaya pelaksanaan kegiatan reklamasi di lini operasional pertambangan kami telah melalui perencanaan yang matang, dilakukan sebaik dan semaksimal mungkin seperti diatur dalam dokumen-dokumen lingkungan seperti AMDAL, Rencana Reklamasi, Rencana Pascatambang (RPT), dan Keputusan Menteri ESDM No. 1827 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.

Selama 2020, tidak ada sanksi terkait reklamasi dan pascatambang yang diterima oleh TBS. Jaminan reklamasi yang telah dicairkan sebagai bagian dari kewajiban dan komitmen TBS dalam melakukan reklamasi yang efektif sampai dengan akhir 2020 dan ketiga operasional tambang batubara mencapai lebih dari Rp28,92 miliar.

In this regard, in the mining operational line, we comply with the provisions and obligations for the reclamation and rehabilitation of post-mining areas. Based on Law No. 3 of 2020 on Amendments to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining, the Government is now increasingly tightening the fulfillment of reclamation obligations. In the revision of the law, mining concession license holders are required to carry out reclamation and post-mining with an optimal success rate as well as imposing sanctions for permit holders who do not carry out reclamation and post-mining activities.

TBS is committed and responsible for restoring environmental conditions, flora and fauna habitat, as well as post-mining area productivity as it was, even benefiting the surrounding community. Efforts to implement reclamation activities in our mining operational lines have gone through careful planning, carried out as well and as maximally as possible as stipulated in environmental documents, such as Environmental Impact Assessment, Reclamation Plan, Post-Mining Plan (RPT), and Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827 of 2018 on Implementation Guidelines of Good Mining Engineering Principles.

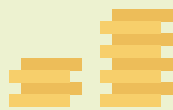
During 2020, there were no sanctions related to reclamation and post-mining imposed on TBS. Reclamation guarantees that have been disbursed as part of the obligations and commitments of TBS in carrying out effective reclamation by the end of 2020 and the three coal mining operations amounted to more than Rp28.92 billion.

ALOKASI DAN REALISASI DANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Alokasi dan realisasi dana untuk investasi lingkungan yang digunakan untuk berbagai kegiatan terkait pengelolaan dan strategi lingkungan di TBS di mana mencakup biaya reklamasi dan revegetasi meliputi penataan lahan, persiapan bibit, penanaman bibit dan pemeliharaan, biaya pengelolaan air limbah, termasuk pengendalian erosi, pengelolaan limbah domestik dan limbah B3, biaya pemantauan lingkungan termasuk pengambilan sampling dan pengujian uada ambien, air limbah, sifat kimia tanah, dan emisi gas buang, serta pemantauan lingkungan lainnya.

ALLOCATION AND REALIZATION OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT FUNDS

Allocation and realization of funds for environmental investment that are used for various activities related to environmental management and strategies in TBS, which include reclamation and revegetation costs, including land arrangement, seed preparation, seed planting and maintenance, cost of waste water management, including erosion control, domestic waste management and B3 waste, environmental monitoring costs, including sampling and testing of ambient air, wastewater, soil chemical properties, and exhaust gas emissions, as well as other environmental monitoring.



Rp6,5 **Miliar**
Billion

Total biaya pengelolaan dan
pemantauan lingkungan sepanjang
tahun 2020

Total for environmental management
and monitoring costs throughout
2020



Merekrut dan Mengembangkan Karyawan

Recruiting And Developing Employees



Bagi Kami, karyawan merupakan aset dan kunci Perusahaan untuk dapat terus maju dan berkembang. Kami berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan prinsip Good Mining Practice. Selama pandemi COVID-19, kami memastikan setiap karyawan telah menjalankan protokol kesehatan di wilayah operasional perusahaan.

For us, employees are both our asset and key to our business progress and continuity. We have a commitment to give our best in Human Resources (HR) management in accordance with the principles of Good Mining Practice. During the COVID-19 pandemic, we ensured that every employee had implemented health protocols in our operational areas.

Demi mencapai visi perusahaan menjadi Perusahaan Energi Terintegrasi dan Berkelanjutan, TBS secara berkelanjutan melaksanakan pelatihan, dan pengembangan karyawan yang bertujuan untuk memaksimalkan talenta, kinerja, dan performa terbaik mereka. Selain itu, komitmen TBS dalam pengelolaan SDM yakni secara konsisten mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia dalam menentukan kebijakan SDM di lingkungan Perusahaan.

Sepanjang tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan dengan adanya pandemi COVID-19. Kami berupaya agar perusahaan tetap dapat berproduksi dengan memastikan para karyawan dapat bekerja secara aman, nyaman, dan tetap sehat. Untuk itu, Kami senantiasa menaati dan melaksanakan protokol kesehatan sesuai dengan peraturan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah. Lebih jauh, TBS juga memiliki berbagai kebijakan protokol kesehatan yang harus dipatuhi bagi setiap karyawan di wilayah operasional Perusahaan.

In order for us to achieve TBS's vision of becoming an Integrated and Sustainable Energy company, we hold regular trainings and continuously develop our employees, aiming to maximize their best talents, performance, and outputs. In addition, TBS's commitment to human resource management is to remain in full compliance with prevailing laws and regulations and uphold human rights principles in determining the Company's HR policies.

The entire 2020 was an extremely challenging year for us due to the COVID-19 pandemic. We were striving to keep the Company's production run by ensuring employees could not work safely and comfortably while staying healthy. Therefore, we kept the Company in compliance with and implemented the health protocols in accordance with the government-imposed regulations. Furthermore, TBS also has various health protocol policies that must be adhered to by every employee in our operational areas.

PROFIL KARYAWAN

Distribusi Tenaga Kerja [102-8]

Jumlah Karyawan Seluruh Lini Bisnis Termasuk Holding
Total Employees in All Lines including Holding

2018 (orang People)	2019 (orang People)	2020 (orang People)
1.093	803	690

EMPLOYEE PROFILE

Labour Distribution [102-8]

Jumlah SDM berdasarkan Jenis Kelamin
Total HR based on Gender

	2018	2019	2020
Pria Male	939	684	576
Wanita Female	154	119	114
Total	1.093	803	690

Jumlah SDM berdasarkan Jenjang Pendidikan
Total HR based on Educational Background

Pendidikan Terakhir Last Attended	Jumlah Total		
	2018	2019	2020
Sampai dengan SMA High school	787	537	456
Diploma	69	48	37
Sarjana dan Pasca Sarjana Undergraduate and Graduate Program	237	218	197
Total	1.093	803	690

Merekrut dan Mengembangkan Karyawan

Recruiting And Developing Employees

Jumlah SDM berdasarkan Usia

Total HR based on Age

Usia (Tahun) Age (Years Old)	Jumlah Total		2020
	2018	2019	
18 - 25	92	74	50
26 - 35	394	303	253
36 - 45	403	294	266
46 - 54	173	113	106
>55	31	19	15
Total	1.093	803	690

Jumlah SDM berdasarkan Jabatan

Total HR based on Position

Jabatan Position	Jumlah Total		2020
	2018	2019	
Non-staff	573	431	367
Staff	142	130	98
Supervisor dan Foreman Supervisor and Foreman	237	128	123
Assistant Manager/Superintendent	58	32	27
Manager	38	42	36
Senior Manager	3	2	2
General Manager/ PM	14	12	12
Director	28	26	25
Total	1.093	803	690

Jumlah SDM berdasarkan Asal Domisili

Total HR based on Domicile of Origin

Asal Domisili Domicile of Origin	Jumlah Total		2020
	2018	2019	
Tenaga Lokal (Domisili Area Pertambangan/Proyek Power Plant) Local workers (domiciled around Mining areas/Power Plant Projects)	-	345	372
Tenaga Lokal (Warga Negara Indonesia) Local Worker (Indonesian Citizen)	-	458	318
Tenaga Asing (Warga Negara Asing/KITAS) Foreign Worker (Foreigner/KITAS)	-	-	-
Total	-	803	690

Catatan | Note:

Pada 2018 TBS belum mengklasifikasi definisi tenaga kerja lokal. | In 2018 TBS has not classified the definition of local workers.

Jumlah SDM berdasarkan Status Tahun 2020 [102-8]
Total HR based on Status in 2020

Status Karyawan Employee Status	Jumlah Total		
	2018	2019	2020
Karyawan Tetap Permanent Employee	857	589	496
Karyawan Sementara Non-Permanent Employee	208	188	169
Direksi Perusahaan Company Directors	28	26	25
Total	1.093	803	690

REKRUTMEN DAN TURNOVER

Proses rekrutmen yang TBS terapkan selalu menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, keadilan, tanpa membedakan suku, agama, dan berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan Perusahaan. Kami juga memastikan tidak melakukan rekrutmen tenaga kerja di bawah umur dan patuh terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia. Pada tahun 2020, tidak ada insiden kerja paksa atau wajib kerja yang dilakukan di seluruh wilayah operasional Perusahaan. [408-1][409-1]

Sepanjang tahun 2020, tingkat *turnover* karyawan (jumlah karyawan yang pensiun, mengundurkan diri, habis masa kontrak, diberhentikan, dan lain-lain) sebesar 16% atau sebanyak 113 karyawan terutama karena selesai masa kontrak.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Dalam mengembangkan potensi Karyawan, kami secara berkelanjutan terus melaksanakan program pengembangan dan pelatihan. Dengan berbagai program yang diijalankan diharapkan para karyawan TBS terus bisa meningkatkan kemampuan individu mereka menjadi lebih baik dan mampu dengan cepat beradaptasi dengan tantangan bisnis di masa yang akan datang. Pada 2020, TBS telah menyelenggarakan 111 jam pelatihan untuk karyawan dengan jumlah peserta 331 orang di mana 309 orang adalah karyawan pria dan 22 orang karyawan wanita. Rata-rata jumlah jam pelatihan 0,16 jam per karyawan per tahun.

Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Pegawai [404-1]**Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan**
Average Training Hours Per Employee

Jenis Kelamin Gender		Kategori Karyawan Employment Category	
Pria	Wanita	Tetap Permanent	Tidak Tetap Non-Permanent
0,53	0,19	0,04	1,8

Program pelatihan dan pengembangan sepanjang tahun 2020 sebagai berikut:

RECRUITMENT AND TURNOVER

We run a recruitment process that always upholds the principles of transparency, honesty, and fairness regardless of ethnicity, religion; and base it on the qualifications we need as a corporation. We also ensure that we will never recruit underage workers and comply with applicable regulations in Indonesia. In 2020, there were no incidents of forced or compulsory labors practiced in all of the Company's operational areas.

[408-1] [409-1]

Throughout 2020, the employee turnover rate (the number of employees who retire, resign, have their contracts expired, and are laid off, etc.) was 16% or representing 113 employees mainly due to the completion of the contract period.

TRAINING AND EDUCATION

In developing the potential of our employees, we continuously run development and training programs. With the many programs we run, we hope TBS employees will be constantly able to improve their individual competence so they can better and quickly adapt to future business challenges. In 2020, TBS organized 111 hours of trainings for employees with 331 participants, of whom 309 were male and the 22 female. The yearly average was 0.16 training hour per employee.

Average Training Hours Per Employee [404-1]

The training and development programs participated in 2020 are as follows:

Merekrut dan Mengembangkan Karyawan

Recruiting And Developing Employees

PT TBS Energi Utama Tbk

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
1	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SEOJK No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Deepening of POJK No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Reports of Issuers and Publicly-Listed Companies, SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	14 Januari	Main Hall Bursa Efek Indonesia, Jakarta
2	Relaksasi Aturan OJK Relaxation of OJK Regulations	ICSA	8 April	Webinar - Jakarta
3	E-Proxy	ICSA	15 April	Webinar - Jakarta
4	Things to Consider Before Declaring Force Majeure	HHP Law Firm	20 April	Webinar - Jakarta
5	SR & COVID-19: What and How to Report	ICSA	23 April	Webinar - Jakarta
6	Sosialisasi POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik Socialization of POJK No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of GMS for Public Companies and POJK Number 16/POJK.04/2020 on the Implementation of GMS Through Electronic Means by Public Companies	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	5 Mei	Webinar - Jakarta
7	Implementasi Ketentuan Keadaan Memaksa (Force Majeure) dalam Kontrak Konstruksi dan Ketenagakerjaan serta Tanggung Jawab Pelaku Usaha dari Sudut Pandang Perdata dan Pidana Implementation of Force Majeure in Construction and Labor Contracts and Businessmen Actor's Responsibilities from a Civil and Criminal Point of View Related to Business Implementation in COVID-19 Pandemic	UMBRA Strategic Legal Solution	6 Mei	Webinar - Jakarta
8	Peraturan OJK Terbaru Mengenai Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka OJK New Regulation Regarding the Implementation of GMS of Publicly Listed Companies	HHP Law Firm	8 Mei	Webinar - Jakarta
9	Penanganan Tugas Sekretaris Perusahaan bagi Perusahaan Tertutup dan Terbuka dalam Situasi Krisis (Pelaporan, Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan) Handling of Corporate Secretary Duties for Private and Public Companies in Crisis Situations (Reporting, Organizing General Meeting of Shareholders, Implementation of Corporate Governance)	UMBRA Strategic Legal Solution	11 Mei	Webinar - Jakarta
10	Steadying your business and navigating your way forward in Indonesia amidst COVID-19 (Force Majeure Clauses, Debt Obligation from a Borrower's Perspective, Employment Relationship, Allowable Business Operation (licencing/reporting obligation), Notarial Process, General Meeting of Shareholders, Virtual Signings/e-signatures)	Allen & Overy - Ginting & Reksodiputro	12 Mei	Webinar - Jakarta
11	Penanganan Sengketa atas Koreksi Transfer Pricing di Pengadilan Pajak Handling of Transfer Pricing Correction Dispute at the Tax Court	HHP Law Firm	14 Mei	Webinar - Jakarta
12	Implementasi UU Minerba untuk Dunia Usaha dengan menerapkan Prinsip Tata Kelola Tambang yang baik Implementation of Minerba Law for Business World by applying the Principles of Good Mining Governance	APBI - ICMA	4 Juni	Webinar - Jakarta
13	Sosialisasi Peraturan I-B tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang Socialization of I-B Regulation concerning Registration of Debt Securities	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (BEI)	9 Juni	Webinar - Jakarta

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
14	Reporting on Emission and Climate Risk	BEI	3 Juli	Webinar - Jakarta
15	Reporting on Waste with Circular Economy Perspective	BEI	9 Juli	Webinar - Jakarta
16	Pendalaman POJK No. 17/POJK/04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Deepening of POJK No. 17/POJK/04/2020 concerning Material Transactions and Change of Business Activity	ICSA	9 Juli	Webinar - Jakarta
17	SDGs Reporting	BEI	21 Juli	Webinar - Jakarta
18	ACGS Workshop: How to Improve Governance Using ASEAN Corporate Governance Scorecard Indicators	BEI - International Finance Corporation	29 Juli	Webinar - Jakarta
19	Sosialisasi Pasar Modal Bagi Emiten & Perusahaan Publik Capital Market Socialization for Issuers and Public Companies	OJK	8 September	Webinar - Jakarta
20	Strategi Penerbitan Sukuk di Masa Pandemi untuk Menarik Investor Sukuk Issuance Strategy during Pandemic Period to Attract Investors	OJK	1 Oktober	Webinar - Jakarta
21	Sosialisasi Implementasi IDX Industrial Classification (IDX-IC) Socialization of IDX Industrial Classification (IDX-IC) Implementation	BEI	15 Oktober	Webinar - Jakarta
22	2020 Capital Market Summit & Expo - Seminar Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi 2020 Capital Market Summit & Expo - Restructuring and Corporate Action Seminar	BEI	20 Oktober	Webinar - Jakarta
23	Omnibus Law on Job Creation - Employment Cluster	HHP Law Firm	21 Oktober	Webinar - Jakarta
24	Webinar CSR Forum - Road to CSR Award 2021: Creating Impact for Social Sustainability in Pandemic Era	Bisnis Indonesia & Habitat for Humanity Indonesia	22 Oktober	Webinar - Jakarta
25	Pendekatan Hukum dan Strategi dalam Persiapan dan Prosedur IPO (Initial Public Offering) di Indonesia Legal and Strategy Approaches in Preparation and Procedure for IPO (Initial Public Offering) in Indonesia	Hukumonline	26 Oktober	Webinar - Jakarta
26	Omnibus Law - What We Know So Far	HHP Law Firm	10 November	Webinar - Jakarta
27	Impact of Omnibus Law on Indonesia's Energy, Resources and Infrastructure Sectors	Hiswara, Bunjamin & Tanjung	11 November	Webinar - Jakarta
28	Praktik Penyelesaian Sengketa Pemegang Saham dan Implikasinya Terhadap Perseroan Practice on Resolving Shareholder Dispute and Implication for the Company	Hukumonline	12 November	Webinar - Jakarta

PT Adimitra Baratama Nusantara

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
1	Sertifikasi Welder I Welder Certification	PT. Prosyd Traicon Utama	13-15 Januari	Balikpapan
2	Juru Ikat I Rigger	PT. Prosyd Traicon Utama	3-5 Februari	Balikpapan
3	Mine Planning Strategic and Technical	Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia	18 Februari	Samarinda
4	Penggunaan Drone & Analisis Data Dalam Perhitungan Emisi Drone Training & Data Analysis in Calculating the Emission	DLH Provinsi Kalimantan Timur	7-9 Oktober	Samarinda

PT Trisensa Mineral Utama

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
1	Refresh Basic Mining Operation	Internal TMU	Juli	Site Batuah

PT Adimitra Baratama Nusantara

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
1	Penggunaan Fire extinguisher Use of Fire Extinguisher	HSE SEPC	13 Maret	Site Sulbagut-1
2	Lifting Procedure	HSE SEPC	8 November	Site Sulbagut-1
3	First Aid	HSE SEPC	24 Oktober	Site Sulbagut-1

PT Minahasa Cahaya Lestari

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Waktu Date	Lokasi Location
1	Inhouse training tersengat listrik saat bekerja di ketinggian Inhouse training about get electrocuted while working at heights	Sinohydro & MCL	19 April	Site Sulut-3
2	Inhouse training team Security PLTU	Sinohydro & MCL	20 Mei	Site Sulut-3
3	Inhouse training Driver	Sinohydro & MCL	25 Juni	Site Sulut-3
4	Inhouse training Working at height	Sinohydro & MCL	10 Juli	Site Sulut-3
5	Inhouse training Confined space	Sinohydro & MCL	15 Februari	Site Sulut-3
6	Inhouse training Perilaku hidup bersih dan sehat by dr. Tassy Inhouse training about Clean and healthy living behavior by dr. Tassy	Sinohydro & MCL	24 Oktober	Site Sulut-3

PENILAIAN KINERJA

Upaya TBS mencapai perusahaan energi terintegrasi dan berkelanjutan, kami secara berkala melakukan penilaian kinerja bagi para karyawan. Hal ini kami lakukan bertujuan untuk melihat potensi, kapasitas, dan kapabilitas setiap karyawan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan jenjang karir karyawan di lingkungan Perusahaan. Selain itu, dengan adanya penilaian kinerja ini perusahaan akan mampu menentukan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan.

MANFAAT DAN WORKLIFE BALANCE

TBS memberikan program dan kebijakan yang mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan keluarga. Kami memberikan pengaturan jam kerja dan cuti bagi karyawan serta kemudahan pengambilan cuti tahunan bagi karyawan. Kami memberikan cuti melahirkan kepada karyawan perempuan yang sesuai dengan peraturan pemerintah.

Selain itu, Kami selalu berusaha untuk selalu memberikan fasilitas terbaik yang disesuaikan dengan kebutuhan para Karyawan. Kami meyakini bahwa indeks kebahagiaan para karyawan akan meningkatkan produktivitas dalam bekerja.

PERFORMANCE EVALUATION

As one of our efforts to achieve become an integrated and sustainable energy company, we make regular performance evaluation for our employees. We do this to see the potential, capacity and capability of each employee as our consideration in determining the employee career paths. In addition, with this performance appraisal should enable the company to determine need-based training and competency development.

BENEFITS AND WORKLIFE BALANCE

TBS provides programs and policies that support work and family life balance. We provide arrangements for working hours and leave for employees and makes it easy for the employees to take annual leaves. We provide maternity leaves to our female employees in accordance with government regulations.

In addition, we make consistent efforts to provide the best need-accustomed facilities for our employees. We believe that employee happiness index will enhance employee productivity at work.

Kami berkomitmen untuk memberikan hak karyawan sesuai dengan kinerja mereka, sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan pemerintah. Tunjangan yang diberikan berbentuk gaji karyawan, tunjangan hari raya (THR) keagamaan, jaminan kesehatan, jaminan hari tua, pensiun, dan berbagai tunjangan lainnya. Remunerasi dan tunjangan karyawan yang kami berikan ditinjau berdasarkan kinerja karyawan, kinerja Perusahaan.

We are committed to giving employees rights according to their performance, in compliance government regulations. The benefits provided are salaries, religious holiday allowances (THR), health insurance, post-retirement security, pensions, and various other benefits. The remuneration and employee benefits we provide are reviewed based on the performance of both the Company and the employees.

Komponen Imbal Jasa Pekerjaan untuk Pegawai [401-2] Job Services Payable Components for Employee [401-2]

Jenis Tunjangan Allowance	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Kontrak Contract Employee
Gaji Pokok Basic Salary	√	√
THR Religious Holiday Allowance	√	√
Tunjangan Transport Transport Allowance	√	√
Tunjangan Pensiun Retirement Benefit	√	√
Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	√	-
BPJS Kesehatan	√	√
BPJS Ketenagakerjaan	√	√
Asuransi Kesehatan Health Insurance	√	√
Tunjangan Kesehatan (Kacamata) Health Allowance (Glasses)	√	-

Catatan | Notes:

Tunjangan dan fasilitas karyawan di atas berdasarkan lokasi operasi yang signifikan, yakni berlaku di seluruh anak perusahaan TBS

The Above allowances and employee facilities are based on significant operational locations, which prevail in all TBS subsidiaries

NON-DISKRIMINASI

Kami selalu menjunjung tinggi nilai-nilai Hak Asasi Manusia, keadilan, serta kesetaraan saat berinteraksi dengan para karyawan. TBS tidak pernah membedakan agama, suku, ras, dan jenis kelamin. Kami pun memegang teguh prinsip kemanusiaan dan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam segala kegiatan usaha dan di seluruh wilayah operasional TBS.

[103-1] [103-2] [406-1]

Lebih dari itu, kami selalu berkomitmen untuk turut serta memberdayakan dan mengembangkan potensi daerah terutama di area pertambangan TBS, yaitu dengan membuka kesempatan menjadi bagian dari karyawan sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas mereka.

NON-DISCRIMINATION

We always uphold the values of human rights, fairness and equality as we are interacting with our employees. TBS never treats them differently because of their religion, ethnicity, race and gender. We also uphold humanitarian principles and ensure that there are no discriminatory practices in all business activities and in all TBS operational areas. [103-1] [103-2] [406-1]

Further, we are always committed to participating in empowering and developing the potential of the region, especially in TBS mining areas as we remain open to any opportunity to become part of employees according to their competencies and capabilities.

Memastikan Kesehatan dan Keselamatan dalam Bekerja

Ensuring Occupational Health and Safety



TBS mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), tidak hanya kepada seluruh karyawan, namun juga setiap orang yang bekerja di wilayah operasional kami. Pandemi COVID-19 menjadikan TBS melakukan adaptasi di lingkungan Perusahaan dengan beberapa kebijakan dan penyesuaian di tempat kerja khususnya pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Partisipasi semua pihak dalam mengoptimalkan pelaksanaan budaya K3 adalah kunci terwujudnya lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, dan produktif.

TBS places the priority of its Occupational Health and Safety (OHS) not only on its entire employees, but also on everyone who works in our operational areas. The COVID-19 pandemic has caused us to make some adaptations with several policies and adjustments in our premises and workplaces, especially on OHS. The participation of all parties in optimizing OHS culture is the key to the creation of a safe, comfortable, healthy and productive work environment.

TBS menyadari bahwa memberikan perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap seluruh karyawan merupakan kewajiban kami. Sebagai salah satu perusahaan tambang di Indonesia, Kami selalu menjadikan program-program K3 sebagai program prioritas perusahaan. Lebih dari itu, kami tidak hanya ingin menjadikan K3 sebagai sebuah pedoman atau peraturan yang harus ditaati, namun juga menjadikannya sebuah norma dan budaya yang secara sadar dilakukannya sebagai kebutuhan peningkatan kinerja dan produktivitas, sehingga K3 dapat menjadi gaya hidup dan keseharian seluruh karyawan TBS.

Tujuan utama program K3 di TBS untuk menciptakan lingkungan kerja yang menjamin keamanan, keselamatan, dan kesehatan dari setiap karyawan yang bekerja di dalamnya, para kontraktor dan pemasok, serta masyarakat sekitar dan para pengunjung. Kami memiliki komitmen untuk mewujudkan *zero fatality* di lingkungan perusahaan.

Pandemi COVID-19 menjadi tantangan dan fokus utama Perusahaan sepanjang tahun 2020. Kami memastikan bahwa kesehatan dan keselamatan karyawan menjadi prioritas utama di wilayah operasional. Upaya yang dilakukan dengan dengan menerapkan berbagai implementasi kebijakan dan pemantauan di tempat kerja. Hal ini dilakukan bertujuan agar para karyawan merasa dirinya aman dan terlindungi serta terhindar dari COVID-19 sehingga produktivitas dan keberlanjutan Perusahaan tetap terjaga.

TBS is fully aware of the moral obligation it bears to give an occupational health and safety (OHS) protection to all of its employees. As one of the mining companies in Indonesia, we make, as we have always made, OHS our priority program. In addition to that, we see OHS not just as regulation-meeting guidelines but also as a norm and culture that we are consciously applying because we definitely need it to improve employee performance and enhance their productivity with an ultimate goal of making it the lifestyle and daily life of all of our employees.

The main objective of our OHS program is to create a work environment that guarantees the security, safety and health of every employee, contractor and supplier that works for us, the surrounding community, and everyone that visits our sites. We are committed to creating zero fatality at our Company.

The COVID-19 pandemic was both our biggest challenge and main focus throughout 2020. We ensured that in our operational areas top priority was placed on the health and safety of employees. We did that by making policies and monitoring how they were implemented in the workplace. The aim was to make our employees feel safe, protected, and insulated from having the virus so their productivity will improve and we can maintain the Company's sustainability.



Memastikan Kesehatan dan Keselamatan Dalam Bekerja

Ensuring Occupational Health and Safety

Protokol Kesehatan COVID-19 di Lingkungan Perusahaan

COVID-19 Health Protocol at the Company

Pandemi COVID-19 menjadi tantangan bagi TBS untuk memastikan keberlanjutan operasional Perusahaan. Penting bagi kami untuk memastikan seluruh kesehatan dan keselamatan karyawan aman dalam menjalankan setiap aktivitas. Oleh karena itu, kami telah membuat langkah-langkah preventif dengan menjalankan prosedur Protokol Kesehatan COVID-19 di Lingkungan Perusahaan. Berikut merupakan prosedur Protokol Kesehatan COVID-19 yang dijalankan Perusahaan:

1) Karyawan

- Karyawan yang baru datang dari luar unit kerja harus menunjukkan bukti tidak sedang terinfeksi COVID-19 yang dibuktikan dengan:
 - a Tidak ada keluhan influenza like illness (demam, batuk, pilek sesak).
 - b PoPolymerase Chain Reaction (PCR) menunjukkan hasil negatif.
 - c Rapid Diagnostic Test (menunjukkan hasil Non Reaktif 0).
- Bagi karyawan yang memenuhi kriteria a dan b, dapat diizinkan langsung bekerja.
- Bagi karyawan yang memenuhi kriteria a dan b, menjalankan isolasi diri (self isolated) selama tujuh hari. Di hari ke tujuh karyawan harus melakukan rapid test kembali. Jika hasilnya non reaktif baru diizinkan bekerja.
- Bagi karyawan yang tidak memenuhi kriteria b atau c, harus menjalani isolasi diri (self isolated) selama 14 hari sambil terus melakukan monitoring kondisi tubuh seperti cek suhu tubuh dan memperhatikan gejala klinis lainnya sebelum diperbolehkan kembali bekerja.
- Mengisi formulir self assessment resiko COVID-19 yang telah disediakan perusahaan.
- Sebelum masuk ke area kerja, harus dilakukan pengecekan suhu tubuh terlebih dahulu. Jika suhu di atas 37,5 C segera hubungi satgas COVID 19 untuk pengecekan lebih lanjut.

2) Tamu

- Menunjukkan Surat Keterangan Sehat/Hasil Pemeriksaan Rapid Tes/PCR/Swab Test yang menunjukkan hasil negatif sesuai standar Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19.
- Mengisi formulir Self Assessment resiko COVID-19 yang telah disediakan perusahaan.
- Sebelum masuk ke area kerja, harus dilakukan pengecekan suhu tubuh terlebih dahulu. Jika suhu di atas 37,5 C tamu dilarang masuk dan segera info ke pihak yang sudah membuat janji pertemuan/meeting dan satgas COVID-19.

The COVID-19 pandemic has become a challenge for TBS to ensure the sustainability of its operations. It is important for us to ensure that in each of our activities our employees are safe and protected from health risk. Therefore, we have taken preventive measures by running a COVID-19 Health Protocol procedure at the Company. The following is how we ran the procedure for the COVID-19 Health Protocol at the Company:

1) Employees

- Any employee who has just returned from outside their respective work units must show evidence that they do not have the virus, with the following steps:
 - a. They show no symptom of influenza-like illness (fever, cough, runny nose, or dyspnea).
 - b. Their PoPolymerase Chain Reaction (PCR) show negative results.
 - c. Their Rapid Diagnostic Test show Non-Reactive 0 results.
- Employees who meet criteria a and b can get back to work immediately.
- Employees who do not meet criteria a and b, must isolate themselves for a week. On the seventh day they have to retake the rapid test. If the test gives non-reactive result, the employee can get back to work.
- Employees who do not meet criteria b or c, must isolate themselves for 2 weeks and during the isolation they should monitor their physical fitness by e.g. checking their body temperature and detect other clinical symptoms before they can get back to work.
- All employees must fill out the COVID-19 risk self-assessment form provided by the Company.
- Before entering work area, employees must have their body temperature checked. If it exceeds 37.5 C, the COVID 19 task force will be contacted for further medical examination.

2) Guest

- All guests must show a Health Certificate/ Rapid Test Results/PCR/Swab Test which shows a negative result according to the standards of the Task Force for the Acceleration of Handling COVID-19.
- All guests must fill out the COVID-19 risk Self-Assessment form provided by the Company.
- Before entering work area, a guest must have their body temperature checked. If his or her body temperature exceeds 37.5 C, the guest will not be allowed to come in and the employee with whom the guest has made the appointment and the COVID-19 task force will be notified.

SISTEM MANAJEMEN DAN KEBIJAKAN K3

TBS memiliki komitmen yang tinggi serta melibatkan secara aktif manajemen dan karyawan di semua level dan jabatan untuk mewujudkan K3 yang baik di lingkungan perusahaan dengan menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) yang telah memenuhi standar pelaksanaan K3 internasional yaitu OHSAS 18001:2007 dan ISO 45001:2018, melalui pelaksanaan: **[403-1]**

- Pengendalian bahaya/risiko, pencegahan akibat kerja, identifikasi aspek dampak lingkungan, pelaksanaan perlindungan lingkungan, konservasi energi dan peluang mutu melalui pendekatan proses.
- Pemenuhan dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan serta penyerahan lain yang berlaku.
- Perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja sistem mutu (layanan barang dan produk memenuhi kepuasan pelanggan, peningkatan kinerja K3L, keselamatan operasi pertambangan yang dikelola baik, memelihara kompetensi personel secara terencana dan sesuai kebijakan.
- Memelihara informasi terdokumentasi dan mengevaluasi efektivitas sistem mutu, K3L, dan keselamatan pertambangan secara berkala menyesuaikan keadaan terkini.
- Memenuhi aspek keselamatan operasional pertambangan baik itu sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan (SPIP).

Selain itu kami juga berkomitmen dalam penerapan K3 dengan senantiasa mengikuti Permen ESDM 26 tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan dan pengawasan pertambangan Mineral dan Batubara dan Permen ESDM 1827 K/30/MEM/2018.tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang baik. **[403-1]**

PENERAPAN GOOD MINING PRACTICE

Dalam upaya Perusahaan mencapai *Good Mining Practice*, aspek K3 menjadi komponen yang terintegrasi dengan setiap aktivitas operasional perusahaan. Aspek K3 telah diperhitungkan secara komprehensif sejak kami mendesain tambang, merencanakan pembukaan tambang baru, operasional sehari-hari, pemberian sosialisasi dan pelatihan, pemilihan peralatan, sampai pada tahap reklamasi dan penutupan tambang.

OHS MANAGEMENT SYSTEM AND POLICY

TBS has a strong commitment and actively involves the management and employees at all levels and positions to realize good OHS by implementing an Occupational Health and Safety Management System (OHS MS) and a Mining Safety Management System (MSMS) that have met international OHS implementation standards; OHSAS 18001: 2007 and ISO 45001: 2018, through the implementation of: **[403-1]**

- Hazard/risk control, prevention of work consequences, implementation of environmental impacts, environmental protection, energy conservation and quality opportunities through process approach.
- Fulfillment and compliance with laws and regulations as well as other applicable submissions.
- Continuous improvement to enhance the performance of the quality system (service of goods and products to meet customer satisfaction, improve environment OHS performance, safety of well-managed mining operations, the maintenance of personnel competence in a planned manner and according to policy.
- File documented information and evaluate the effectiveness of the quality system, EOHS, and mining safety periodically based on to the latest conditions.
- Fulfill the safety aspects of mining operations, including facilities, infrastructure, installations and equipment (SPIP).

In addition, we are also committed to implementing OHS by always complying with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources 26 of 2018 concerning Implementation of Mining Principles and supervision of Mineral and Coal mining and Permen ESDM 1827 K/ 30/ MEM/2018 regarding Guidelines for Implementing Good Mining Engineering Principles. **[403-1]**

GOOD MINING PRACTICE APPLICATION

In the Company's efforts to achieve Good Mining Practice, the K3 aspect becomes an integrated component with every operational activity of the company. It's been our practice to consider OHS comprehensively from the time we design and plan a new mine, in day-to-day operations, when we give socialization and trainings, equipment selection, and on to when we reclaim and close a mine.

Memastikan Kesehatan dan Keselamatan Dalam Bekerja

Ensuring Occupational Health and Safety

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi karyawan, kami juga melakukan pengawasan dan berbagai program *improvement* untuk meminimalisasi potensi bahaya di tempat kerja seperti kebisingan, kadar debu, penerangan, ventilasi, tekanan panas, kandungan gas beracun, serta getaran di alat berat.

Kami juga secara berkala melaksanakan forum diskusi K3 untuk mengevaluasi dan meningkatkan program-program yang sudah ada. Melalui forum diskusi ini, seluruh divisi TBS menyiapkan topik dan materi yang dapat disosialisasikan, sehingga semua mempunyai kesempatan untuk menyalurkan opininya. Forum diskusi K3 ini merupakan kerja sama dari beberapa pihak, baik pihak internal maupun eksternal.

KESIGAPAN TIM TANGGAP DARURAT (EMERGENCY RESPONSE TEAM/ERT)

Kami telah mengembangkan sistem pengendalian tanggap darurat bagi karyawan di lingkungan Perusahaan baik karyawan di kantor maupun di lapangan. Bagi TBS, keadaan darurat yakni semua kejadian yang terjadi secara mendadak diakibatkan oleh alam maupun akibat kegiatan pertambangan dan kejadian tersebut berdampak pada keberlanjutan operasional perusahaan, di antaranya:

1. Kebakaran atau ledakan di fasilitas.
2. Longsor dan banjir pada area pertambangan.
3. Huru/hara demonstrasi massa.
4. Cedera berat atau sakit di lingkungan kerja dan memerlukan evakuasi medis.
5. Tumpahan/ceceraan limbah/bahan B3.

Untuk itu, Kami telah membentuk *Emergency Response Team* (ERT) dengan menetapkan organisasi tanggung jawab peralatan pengendalian dan penanggulangan dan langkah-langkah keadaan serta komunikasinya. Kami juga secara berkala melakukan pelatihan pencegahan keadaan darurat yang telah diidentifikasi melalui pelatihan terhadap anggota ERT.

To create a safe work environment for employees, we also do oversight and run various improvement programs to minimize the potential hazards in the workplace such as noise, dust levels, lighting, ventilation, heat pressure, toxic gas content, and heavy equipment vibration.

We also hold routine OHS discussion forums to evaluate and improve our existing programs. Through the forums, all TBS divisions prepare topics and materials that can be socialized, so all have the opportunity to share their opinions. The OHS discussion forum is a collaboration of several parties, both internal and external.

READY EMERGENCY RESPONSE TEAM/ERT

We have developed an emergency response control system for our employees at the Company, both in the office and on the sites. For TBS, an emergency is any sudden event caused by nature or as a result of mining activities and poses an impact on the Company's operational sustainability, including:

1. Fire or explosion at the facility.
2. Landslides and floods in mining areas.
3. Riot/mass demonstrations.
4. Serious injury or illness in the work environment that requires medical evacuation.
5. Hazardous waste/spills.

To this end, we have set up an Emergency Response Team (ERT) by establishing a responsible organization that controls, handles; and makes steps when any of the above happens and how to communicate during such situation. We also hold routine emergency prevention trainings on identified emergencies for our ERT members.

Simulasi Tanggap Darurat kebakaran di Area Warehouse

Fire Emergency Response Simulation in the Warehouse Area

Dalam upaya meningkatkan K3 di lingkungan perusahaan, TBS melalui anak usahanya yaitu Indomining, melaksanakan simulasi tanggap darurat kebakaran di Area Warehouse pada 5 November 2020. Pelaksanaan simulasi diikuti oleh 12 orang *Emergency Response Team* (ERT) yang diberikan arahan dan tugas oleh kapten tim ERT. Setelah berhasil melakukan situasi tanggap darurat, seluruh tim melakukan upaya pemulihan keadaan darurat, yaitu dengan melakukan:

1. Tim pemadam membersihkan lokasi kebakaran dan tumpahan-tumpahan yang timbul akibat adanya keadaan *emergency*.
2. Tim Evakuasi, melakukan pemulihan dengan cara membantu memeriksa kondisi karyawan yang dievakuasi apakah terdapat korban yang terluka untuk di bawa ke rumah sakit dan lain sebagainya.
3. Koordinator ERT menyiapkan laporan secara tertulis untuk dijadikan laporan kepada KTT.

In an effort to improve OHS at all of the Company's premises, TBS through its subsidiary, Indomining, did emergency response simulation (fire drill) in the Warehouse Area on November 5, 2020. The drill was participated by members of 12 Emergency Response Team (ERT) who were given directions and assignments by the ERT team captain. After the fire was extinguished, the entire team made efforts to restore the emergency situation, with the following simulation steps:

1. The firefighting team cleared the fire location and clean the ruins and spills caused by the fire.
2. The evacuation team did recovery by helping to check the evacuated employees to see if they were injured and needed to be taken to the hospital, etc.
3. The ERT Coordinator prepared a written report to be submitted to the KTT.

PENANGANAN KECELAKAAN KERJA

TBS telah membentuk sistem dan prosedur bagi seluruh pihak yang terlibat dalam menangani kecelakaan yang terjadi di tempat kerja. Kami senantiasa berupaya agar setiap kecelakaan yang terjadi dapat ditangani secepatnya, sehingga korban mendapatkan penanganan terbaik. Lebih jauh, TBS juga berupaya mencegah berulangnya kejadian serupa di kemudian hari dengan melakukan investigasi dan kajian secara menyeluruh.

HANDLING WORK ACCIDENTS

TBS has set up a systems and procedure that have to be followed by everyone involved in handling work accidents in the workplace. We are striving to ensure that we handle every incident immediately and the best treatments are given to the victims. Furthermore, TBS also seeks to keep similar incidents from recurring in the future by making a thorough investigation and review.

PELATIHAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA BAGI KARYAWAN

Dalam meningkatkan K3 di lingkungan operasional TBS, pendekatan ke karyawan terus kami lakukan dengan mengadakan berbagai pelatihan K3. Kami mengharapkan dengan diadakannya pelatihan, setiap Karyawan dapat meningkatkan kesadaran terkait pentingnya Keamanan dan Kesehatan Kerja. Secara reguler kami memberikan pelatihan umum dan pelatihan mengenai bahaya terkait pekerjaan kepada karyawan.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY TRAINING FOR EMPLOYEES

In improving OHS in TBS operational areas, we continue to approach employees by organizing various OHS trainings. We hope the trainings will raise the awareness of every employee of the importance of occupational health and safety. We regularly provide general trainings and trainings on work-related hazards to employees.

Memastikan Kesehatan dan Keselamatan Dalam Bekerja

Ensuring Occupational Health and Safety

Program-program K3 yang dilakukan secara rutin sepanjang tahun 2020 di antaranya adalah: [403-5]

- *Safety campaign* yaitu pemasangan rambu-rambu di area yang rawan terjadinya kecelakaan;
- *Fatigue monitoring* secara insidental kepada operator alat berat;
- *Health talk* secara reguler untuk membahas isu-isu terkait kesehatan karyawan;
- *Safety Committee Meeting* yang diselenggarakan secara rutin setiap minggu untuk menumbuhkan perhatian dan perilaku yang mendahulukan aspek keselamatan dan kesehatan kerja;
- Simulasi tanggap darurat, serta berbagai pelatihan untuk menunjang K3 bagi pengawas.

PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN

Kesehatan karyawan berkorelasi erat dengan produktivitas perusahaan. Bila kesehatan tidak dijaga, maka produktivitas perusahaan juga dapat menurun. TBS menilai, diperlukan adanya keseimbangan antara keamanan dan kesehatan dalam sebuah perusahaan. Oleh karena itu, TBS telah memfasilitasi para pekerja terhadap layanan obat dan perawatan kesehatan yang tidak terkait pekerjaan berupa klinik, ambulans, dan fasilitas K3 untuk pertolongan pertama. TBS juga membuat beberapa program untuk meningkatkan kualitas kesehatan agar seluruh karyawan TBS tetap memiliki pola hidup yang sehat. [403-6]

TBS sangat menyadari efek negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan alkohol dan narkoba. Oleh sebab itu, Manajemen melakukan upaya aktif pencegahan dan penanggulangan dan peredaran obat-obatan terlarang dan alkohol melalui program pendidikan, penyuluhan, dan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran karyawan tentang bahaya penyalahgunaan obat-obatan terlarang dan alkohol melalui Pelayanan Kesehatan Kerja. Pelanggaran terhadap prosedur ini akan dikenakan tindakan disiplin seberat-beratnya sebagaimana peraturan perusahaan dan tindakan secara hukum apabila melanggar Peraturan Perundangan Republik Indonesia yang berlaku.

The OSH programs we ran regularly throughout 2020 included: [403-5]

- Safety campaign, namely the installation of signs in areas prone to accidents;
- Incidental fatigue monitoring signs for our heavy equipment operators;
- Regular health talks to discuss issues related to employee health;
- Weekly Safety Committee Meeting to foster attention and behavior that prioritizes occupational health and safety aspects;
- Simulation of emergency response for supervisor, as well as various trainings to support OHS.

IMPROVEMENT OF HEALTH QUALITY

Employee health is closely correlated with Company productivity. If the health of our employees is not maintained, our productivity will decrease. TBS acknowledges the need to balance safety and health. Therefore, TBS has facilitated workers with drug and health care services that are not related to work in the form of clinics, ambulances, and OHS facilities for first aid. TBS has also made several programs to improve the quality of health so all TBS employees can continue to have a healthy lifestyle. [403-6]

TBS is well aware of the negative effects of alcohol and illegal drugs. Therefore, the Management has been active in making the anticipatory efforts to prevent and deal with drug abuse and alcohol consumption through education, counseling and training programs to increase employee awareness about the danger of drug and alcohol abuse and makes it part of its Occupational Health Services. Violation of this procedure will be subject to the heaviest disciplinary action according to company regulations and legal action if it violates the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.

Selain itu, sebagai salah satu bentuk Kepedulian kami terhadap kesehatan para karyawan TBS, kami juga telah melakukan sosialisasi rutin, *awareness*, dan kelas khusus pencegahan HIV/AIDS di tempat kerja kepada seluruh karyawan TBS. Kegiatan ini berfokus pada pengetahuan yang komprehensif tentang HIV/AIDS, informasi dasar, cara penularan, efek yang ditimbulkan, cara pencegahan dan penerapan pola hidup bebas dari risiko HIV/AIDS.

Manajemen melalui Komite P2HIV-AIDS menyelenggarakan sosialisasi, edukasi, seminar, pertemuan rutin dan media lainnya dianggap efektif serta bekerja sama dengan lembaga/instansi dalam program pendidikan yang memiliki peranan penting dalam pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS.

KINERJA K3

TBS secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja K3 setiap tahunnya, hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif kinerja keselamatan dan kesehatan kerja bagi setiap karyawan di lingkungan Perusahaan. Untuk itu, kami melakukan evaluasi melalui pemantauan terhadap nilai kekerapan terjadinya kecelakaan yang menyebabkan kehilangan jam kerja (*Lost Time Injury Frequency Rate – LTIFR*) dan *Lost Time Injury* (LTI).

In addition, as a form of our concern for the health of TBS employees, we have also conducted regular outreach, awareness, and special lectures on HIV/AIDS prevention in the workplace for all TBS employees. The program focuses on educating the employees whatever they need to know about t HIV/AIDS, from basic information, how the virus transmits, what it does to the body, how we can prevent it, and how to say safe from the disease.

The Management through its P2HIV-AIDS Committee does socialization, gives education, hold seminars and regular meetings in addition to other effective media while collaborating with institutions/agencies in impactful programs to prevent and control HIV/AIDS.

OHS PERFORMANCE

Yearly, TBS makes routine OHS evaluation, aiming to see how effective the performance of work safety and employee health is at the Company. To that end, we make evaluations by the frequency of accidents that cause lost work hours (*Lost Time Injury Frequency Rate – LTIFR*) and *Lost Time Injury* (LTI).

0

Selama tahun 2020 TBS berhasil mempertahankan Zero Fatality

During 2020 TBS managed to maintain Zero Fatality

0

LTIFR pada 2020
LTIFR during 2020

4.961.507

Jam kerja tanpa kecelakaan (Zero Accident) di PT Adimitra Baratama Nusantara selama 2015-2019

Zero-accident work hours at PT Adimitra Baratama Nusantara during 2015-2019

15.111.190

Jam kerja tanpa kecelakaan (Zero Accident) di PT Indomining selama 2007-2020

Zero-accident work hours at PT Indomining during 2007-2020

Memberikan Manfaat Kepada Masyarakat

Bringing Benefits to the Community



Kami berkomitmen penuh untuk selalu memberikan dampak positif bagi masyarakat sehingga mampu bersama-sama tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. TBS selalu berusaha mencari dan memberikan apa yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat sekitar sehingga dapat memberikan manfaat berkelanjutan.”

We are fully committed to always having a positive impact on the community so that together with the community, we are able to grow and develop in a sustainable manner. TBS always strives to find and provide what the local community really needs so that it can provide sustainable benefits.

KOMITMEN BERSAMA MASYARAKAT

Sebagai salah satu pemangku kepentingan, keberadaan masyarakat jelas tidak bisa terpisahkan dari perjalanan panjang sejarah TBS sejak awal, hingga hari ini, dan sampai nanti di masa depan. Perseroan menyadari betul bahwa masyarakat menjadi salah satu aspek penting dalam mencapai keseimbangan bisnis yang berdampak pada proses keberlanjutan Perseroan. Pemahaman tersebut sesuai dan berdasarkan prinsip serta rumusan *Sustainable Development Goals* (SDGs), di mana keseimbangan bisnis akan terwujud melalui tiga aspek utama yaitu *People* (manusia), *Planet* (lingkungan), dan *Profit* (manfaat ekonomi). [103-1]

Kami berkomitmen penuh untuk selalu memberikan dampak positif bagi masyarakat sehingga mampu bersama-sama tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Sebab bagi TBS keberhasilan usaha tidak hanya dinilai melalui kinerja finansial yang baik, melainkan bagaimana Perseroan mampu memberikan banyak manfaat bagi semua pihak dalam perjalanannya. Untuk mencapainya, TBS menunjukkan tanggung jawab dengan mewujudkan berbagai kegiatan dan program CSR yang mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku. [103-2]

Dengan adanya berbagai kegiatan dan program CSR, TBS berharap bisa memberdayakan masyarakat agar semakin unggul, terampil, dan juga mandiri. Lebih lanjut, berbagai interaksi yang telah terjalin dengan masyarakat terutama di sekitar wilayah Perseroan, akan menciptakan keharmonisan dan menghasilkan keberlanjutan yang menjadi nilai lebih bagi berbagai pihak.

Perseroan secara senantiasa terus berupaya untuk menciptakan kegiatan CSR yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat. Tidak hanya untuk jangka waktu yang pendek, melainkan secara berkelanjutan. Fokus kami adalah memberikan manfaat sebanyak-banyaknya kepada masyarakat yang ada di *ring-1* wilayah operasional. TBS selalu berusaha mencari dan memberikan apa yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat sekitar sehingga dapat memberikan manfaat berkelanjutan.

PROGRAM CSR

Pada pelaksanaannya, TBS telah menetapkan empat pilar yang menjadi panduan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan berbagai program CSR yang dilakukan Perseroan. [413-1]

COMMITMENT WITH THE COMMUNITY

As one of the stakeholders, the community cannot be separated from the long history of TBS, from its inception to the present day, and into the future. The Company is well aware that society is one of the important aspects in achieving business balance for the sustainability of the Company. This understanding is in accordance with and based on the principles and formulation of Sustainable Development Goals (SDGs), where business balance will be realized through three main aspects, namely People (humans), Planet (environment), and Profit (economic benefits). [103-1]

We are fully committed to always having a positive impact on the community to be able to grow together in a sustainable manner. For TBS, the success of its business is not only judged by its financial performance, but also by how the Company is able to provide many benefits to all parties in its business journey. To achieve this, TBS shows its responsibility by realizing various CSR activities and programs that refer to the applicable laws and regulations. [103-2]

Various CSR activities and programs from TBS are expected to empower the community so that they can become excellent, skilled, and independent people. Furthermore, the interactions that have been established with the community, especially in the vicinity of the Company, will create harmony and sustainability which is an added value for various parties.

The Company always strives to carry out CSR activities that are useful and beneficial to society, not only in the short term, but in a sustainable manner. Our focus is to provide maximum benefit to the communities in ring-1 operational areas. TBS always tries to find and provide what the local community really needs so that it can provide sustainable benefits.

CSR PROGRAM

In its implementation, TBS has established four pillars that guide the planning and implementation processes of various CSR programs carried out by the Company. [413-1]

Memberikan Manfaat Kepada Masyarakat

Bringing Benefits to the Community

Pilar Pillar	Deskripsi Description	
Pendidikan Education	Program dan kegiatan untuk mendukung kegiatan pendidikan formal dalam jenjang pendidikan mulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD) hingga SMA.	Programs and activities to support formal education activities ranging from early childhood education (PAUD) to high school.
Kesehatan Health	Bentuk kepedulian pada kesehatan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan.	A form of concern for the health of the community around the Company's operational areas.
Ekonomi Economy	Melaksanakan kegiatan sebagai upaya membantu pemberdayaan masyarakat agar menjadi lebih terampil dan mandiri terutama dalam hal ekonomi. Program dan kegiatan dilakukan untuk mengembangkan potensi yang ada demi meningkatkan ekonomi masyarakat.	Carry out activities to help empower people to be skilled and independent, especially in the economy. Programs and activities are carried out to develop the potential for improving the community's economy.
Sosial Budaya Social Culture	Program sosial yang mencakup kegiatan dan aktivitas sosial dalam berbagai bidang keagamaan, budaya, olahraga, dan edukasi luar sekolah, serta program pembangunan dan perbaikan sarana-prasarana umum.	Social programs that include social activities in various fields of religion, culture, sports, and out-of-school education, as well as programs for the construction and repair of public infrastructure.

Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan kualitas hidup dan mencapai kesejahteraan. Dengan membuka kesempatan dan mendukung akses pendidikan, Perseroan yakin bisa membantu masyarakat sekitar wilayah operasional untuk meningkatkan taraf hidup mereka ke depannya. Bentuk program yang dilaksanakan mulai dari perbaikan sarana-prasarana kegiatan belajar-mengajar, mendatangkan tenaga pengajar, bantuan honor untuk guru, kegiatan kursus komputer, bimbingan belajar (bimbel) untuk siswa SMP dan SMA, hingga pemberian beasiswa. Bimbingan belajar kepada para pelajar sekolah bertujuan agar mereka masuk SMA unggulan ataupun perguruan tinggi negeri. TBS juga memberikan beasiswa pendidikan bagi mereka yang mampu lolos ke perguruan tinggi negeri di Jawa.

Education

Education is one of the keys to improving the quality of life and achieving prosperity. By opening opportunities and supporting access to education, the Company believes it can help communities around the operational area to improve their standard of living in the future. The form of the program implemented ranged from improving educational facilities, bringing in teaching staff, providing honorarium assistance for computer course teachers, tutoring for junior high school and high school students, to scholarships. Tutoring for school students aims to get them into favorite high schools or public universities. TBS also provides educational scholarships for those who are able to qualify for public universities in Java.

Kegiatan di bidang pendidikan tahun 2020 antara lain:

Activities in the education sector in 2020 include:

No.	Kegiatan Activities		Lokasi Location	Anak Perusahaan Subsidiary
Pendidikan Luar Sekolah Non-formal Education				
1.	Pendidikan Bahasa Inggris anak usia SD “English for Young Learners” didukung oleh relawan dari Pendidikan Bahasa Inggris dan UPT Balai Bahasa Univesitas Mulawarman, lembaga swadaya masyarakat Aminef Fulbright serta para penerima beasiswa ABN dan beberapa komunitas bahasa di Samarinda.	Elementary school students’ English education, “English for Young Learners”, is supported by volunteers from the English Language Education and UPT Language Center of Mulawarman University, the non-governmental organization Aminef Fulbright as well as ABN scholarship recipients and several language communities in Samarinda.	Kecamatan Sangasanga District Sangasanga	ABN
2.	Bimbingan Belajar (Bimbel) untuk 30 siswa SMA Negeri 1 Sangasanga bekerja sama dengan lembaga bimbel Primagama.	Tutoring (Bimbel) for 30 students of SMA Negeri 1 Sangasanga in collaboration with the Primagama tutoring institution	SMAN 1 Sangasanga	ABN

No.	Kegiatan Activities		Lokasi Location	Anak Perusahaan Subsidiary
3.	Pembinaan Sekolah Sepak Bola (SSB) Taruna Jaya	Taruna Jaya Football School (SSB) Development	Kecamatan Sangasanga District Sangasanga	ABN
4.	Pelatihan masyarakat	Community training	Kecamatan Sangasanga District Sangasanga	ABN
5.	Edu Runner	Edu Runner	Kelurahan Jawa Sangasanga Sub-district Jawa Sangasanga	ABN
6.	Bimbingan Belajar Tingkat SMP kelas 9	Class 9 Junior High School Tutoring	SMP 02 & SMP 06 Loa Janan	TMU
7.	Pelatihan Perkebunan, Pelatihan Usaha Bubuk Lada, Pelatihan UMKM & Pelatihan Peternakan	Plantation Training, Pepper Powder Business Training, MSME Training & Animal Husbandry Training	-	TMU
Beasiswa dan Dukungan Kegiatan Ekstrakurikuler Scholarships and Extracurricular Activities Support				
1.	Beasiswa Siswa/i tidak mampu & berprestasi (SMA/SMK)	Scholarship for underprivileged and high achieving students (SMA/SMK)	-	TMU
2.	Beasiswa Mahasiswa/i berprestasi	Scholarship for outstanding students	-	TMU
3.	Beasiswa	Scholarship	Kelurahan Sangasanga Dalam, Kelurahan Pendingin Sub-district Sangasanga Dalam, Sub-district Pendingin	IM
4.	Magang siswa SMK dan mahasiswa	Internships for vocational students and university students	TMU	TMU
Dukungan Tenaga Pendidik Support for Educators				
1.	Bantuan gaji untuk tiga (3) guru pengajar mandiri di masyarakat	Salary assistance for three (3) independent teachers in the community	Kecamatan Sangasanga District Sangasanga	ABN
2.	Bantuan honorarium untuk tenaga pengajar di Madrasah Al-Fallah Pendingin.	Honorarium assistance for teachers at Madrasah Al-Fallah Pendingin	Kelurahan Pendingin Sub-district Pendingin	IM
3.	Tambahan honor guru TK Harapan Sejahtera (TK Binaan TMU)	Additional honoraria for teachers of TK Harapan Sejahtera (TK Binaan TMU)	Desa Tani Harapan Village Tani Harapan	TMU
4.	Honor Ustad Taman baca Alqur'an	Honor for Ustad for Taman Baca Alqur'an	-	TMU
Bantuan Sarana Prasarana Sekolah School Infrastructure Assistance				
1.	Penyediaan fasilitas bus antar jemput sekolah Pendingin - Sangasanga PP (ditangguhkan sejak Maret 2020 karena COVID-19)	Provision of the Pendingin - Sangasanga PP school shuttle buses (suspended since March 2020 due to COVID-19)	Kelurahan Pendingin, Kelurahan Sangasanga Dalam Sub-district Pendingin, Sub-district Sangasanga Dalam	IM
2.	Bantuan sarana & prasarana pendidikan (TK, SD & SMP)	Educational facilities & infrastructure assistance (TK, SD & SMP)	-	TMU
3.	Penggantian atap TK Batuah Lestari	Roof replacement for TK Batuah Lestari	Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Village Batuah District Loa Janan	TMU
4.	Semenisasi halaman MI/MTs/MA DDI Karya Baru	Cementing the yards of MI / MTs / MA DDI Karya Baru	Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Desa Batuah District Loa Janan	TMU

Kesehatan

Melalui pilar kesehatan, TBS berupaya untuk mempermudah akses masyarakat ke fasilitas layanan kesehatan yang memadai. Kegiatan CSR meliputi program pemeriksaan kesehatan warga lanjut usia atau kunjungan dokter, pemberian makanan tambahan bagi balita di Posyandu, dan donor darah bekerja sama dengan PMI.

Health

Through the health pillar, TBS seeks to facilitate public access to adequate medical service facilities. CSR activities include a medical examination program for elderly residents or doctor visits, providing additional food for toddlers at Posyandu, and blood donation in collaboration with PMI.

Memberikan Manfaat Kepada Masyarakat

Bringing Benefits to the Community

Kegiatan di bidang kesehatan tahun 2020 antara lain:

Activities in the health sector in 2020 include:

No.	Kegiatan Activities		Lokasi Location	Anak Perusahaan Subsidiary
1.	Bantuan pembayaran iuran BPJS Kesehatan Kelas 3 untuk 600 warga prasejahtera, bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Kukar dan BPJS Kesehatan	Assistance for the payment of Class 3 BPJS Health contributions for 600 underprivileged residents, in collaboration with the Kukar District Government and BPJS Kesehatan	500 warga Kecamatan Sangasanga & 100 warga Kelurahan Muara Kembang 500 residents of Sangasanga District & 100 residents of Muara Kembang Village	ABN
2.	Bantuan sembako bulanan sistem bergilir bagi warga prasejahtera	Monthly basic food assistance with a rolling system for underprivileged residents	Kelurahan Pendingin, Kelurahan Sangasanga dalam, Kelurahan Muara Kembang Sub-District Pendingin, Sub-District Sangasanga dalam, Sub-District Muara Kembang	ABN
3.	Renovasi dan pembangunan Posyandu	Renovation and construction of Posyandu	Kelurahan Jawa, Kembang, Pendingin, Muara Kembang Sub-District Jawa, Kembang, Pendingin, Muara Kembang	ABN
4.	Bantuan penyelenggaraan kegiatan Posyandu (Pemberian Makanan Tambahan/PMT) untuk 22 Posyandu Balita dan 9 Posyandu Lansia	Assistance in organizing Posyandu (Supplementary Food / PMT) activities for 22 Toddler Posyandu and 9 Elderly Posyandu	Kelurahan Jawa Kecamatan Sangasanga, Kelurahan Muara Kembang Kecamatan Muara Jawa Sub-District Jawa District Sangasanga, Sub-District Muara District Kecamatan Muara Jawa	ABN
5.	Pemberian makanan tambahan (PMT) di Posyandu	Providing additional food (PMT) at Posyandu	Kelurahan Sangasanga Dalam Sub-District Sangasanga Dalam	IM
6.	Program bantuan operasional truk sampah	District Sangasanga	Kecamatan Sangasanga RT 02 Sub-District Pendingin	IM
7.	Bantuan operasional pompa listrik untuk sarana air bersih bersama	Operational assistance program for electric pumps for clean water	RT 02 Kelurahan Pendingin RT 02 Sub-District Pendingin	IM
8.	Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis untuk Lansia	Free Health Screening Program for the Elderly	Kecamatan Sangasanga, Kelurahan Pendingin District Sangasanga, Kelurahan Pendingin	IM
9.	Pembagian 678 paket sembako bagi warga prasejahtera	Distribution of 678 food packages for underprivileged residents	Kelurahan Sangasanga Dalam dan Pendingin Sub-District Sangasanga Dalam and Pendingin	IM
10.	Bantuan bulanan operasional truk sampah	Monthly assistance for garbage truck operations	Kecamatan Sangasanga District Sangasanga	IM
11.	Pemeriksaan Kesehatan Lansia	Medical Examination for the Elderly	-	TMU
12.	Pemberian makanan tambahan Posyandu, obat-obatan Lansia dan layanan konsultasi dokter umum	Providing additional Posyandu food, medicines for the elderly and general practitioner consultation services	Posyandu Anggur dan Posyandu Anggrek Desa Tani Harapan dan Posyandu Bougenville Desa Batuah	TMU
13.	Penyiapan tenaga Medis Dokter & Perawat	Preparation of Medical Doctors & Nurses	-	TMU
14.	Bantuan honor pengemudi ambulans	Honorarium assistance for ambulance drivers	-	TMU
15.	Kegiatan penyuluhan penggunaan masker/protokol kesehatan	Outreach activities on the use of masks / health protocols	-	-
16.	Bantuan kegiatan Dinas Kesehatan Gorontalo Utara	Assistance for the activities of the North Gorontalo Health Office	Kabupaten Gorontalo Utara	GLP
17.	Bantuan sembako untuk warga sekitar proyek Pembangkit Listrik (April dan Juni)	Basic food donations for residents around the Power Plant project (April and June)	Desa Tanjung Karang	GLP

No.	Kegiatan Activities		Lokasi Location	Anak Perusahaan Subsidiary
18.	Bantuan sembako untuk korban banjir melalui Dinas Kehutanan Provinsi Gorontalo	Basic food donations for flood victims through the Gorontalo Provincial Forestry Service	Kantor Pemerintah Provinsi Gorontalo Gorontalo Provincial Government Office	GLP
19.	Bantuan APD, Hand Sanitizer, Masker ke Gugus Tugas Covid 19 Prov. Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo Utara	Donation of PPE, Hand Sanitizer, Masks to the Covid 19 Task Force in Gorontalo Province and Regency of North Gorontalo	Kantor Gugus Tugas Covid 19 Provinsi Gorontalo dan Kantor Bupati Gorontalo Utara Gorontalo Province Covid 19 Task Force Office and North Gorontalo District Head Office	GLP
20.	Bantuan Material Bangunan Pembuatan parit dan Pagar Kompi Senapan A Kwandang	Donation of Building Materials Construction of Trenches and Fences for Company Rifle A - Kwandang	Markas Kompi Senapan A Kwandang The Headquarters of Rifle Company A - Kwandang	GLP
21.	PMT dan susu untuk Balita dan Lansia di Posyandu bekerja sama dengan pemerintah Desa Kema Satu dan Puskesmas Kecamatan Kema	PMT and milk for toddlers and elderly at Posyandu in collaboration with the Kema Satu Village government and Kema District Puskesmas	Desa Kema Satu Village Kema Satu	MCL
22.	Bantuan pengadaan alat Automatic Extractor untuk penanganan pasien COVID-19	Donate for the procurement of an Automatic Extractor for handling COVID-19 patients	RS Kandou, Manado Kandou Hospital, Manado	MCL
23.	Bantuan APD, disinfektan dan alat penyemprot untuk pencegahan penyebaran COVID-19	PPE assistance, disinfectants and spray equipment to prevent the spread of COVID-19	Pemerintah Kecamatan Kema District Government of Kema	MCL
24.	Bantuan APD, disinfektan dan alat penyemprot untuk pencegahan penyebaran COVID-19	PPE donation, disinfectant and spray equipment to prevent the spread of COVID-19	Kodim 1310 Bitung	MCL
25.	Bantuan APD, disinfektan dan alat penyemprot untuk pencegahan penyebaran COVID-19	PPE donation, disinfectant and spray equipment to prevent the spread of COVID-19	LSM GMBI Desa Kema Satu NGO GMBI, Village Kema Satu	MCL
26.	Bantuan disinfektan	Disinfectant donation	Polres Minahasa Utara	MCL
27.	Bantuan APD dan sembako untuk warga terdampak pandemi COVID-19 melalui Dinas ESDM Provinsi Sulawesi Utara	Donation of PPE and staple food for residents affected by the COVID-19 pandemic through the North Sulawesi Province ESDM Office	Dinas ESDM Provinsi Sulawesi Utara Provincial ESDM Office Sulawesi Utara	MCL
28.	Bantuan sembako untuk tenaga kerja harian lepas Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Minahasa Utara	Donation of staple food for daily freelance workers of the North Minahasa District Manpower Office	Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Minahasa Utara District Manpower Office Minahasa Utara	MCL
29.	Bantuan operasional pos pemeriksaan kesehatan di Tanjung Merah dalam rangka antisipasi COVID-19	Donation for operational health checkpoints in Tanjung Merah in anticipation of COVID-19	Kelurahan Tanjung Merah Sub-District Tanjung Merah	MCL
30.	Bantuan akomodasi untuk pos pemeriksaan COVID-19 di Desa Kema Satu	Donation of accommodation for the COVID-19 checkpoint in Kema Satu Village	Desa Kema Satu Kema Satu Village	MCL
31.	Bantuan sembako untuk warga terdampak COVID-19	Donation of staple food for residents affected by COVID-19	Desa Kema Satu Kema Satu Village	MCL
32.	Bantuan beras rutin setiap bulan sejak Juni sampai Desember @5 ton untuk warga terdampak COVID-19 melalui Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara	Donate rice every month from June to December @5 tons for residents affected by COVID-19 through the North Minahasa District Government	Kabupaten Minahasa Utara Regency Minahasa Utara	MCL
33.	Bantuan sembako untuk tenaga kerja harian lepas Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Minahasa Utara	Donation of staple food for casual daily laborers of the Public Housing and Settlement Areas of North Minahasa Regency	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Minahasa Utara Department of Public Housing and Settlement Areas of Regency Minahasa Utara	MCL
34.	Bantuan sembako untuk tenaga bantuan operasional Kodim 1310 Bitung dan masyarakat terdampak pandemi	Donation of staple food for operational assistance personnel of Kodim 1310 Bitung and communities affected by the pandemic	Kodim Bitung	MCL
35.	Bantuan disinfektan dan automatic disinfectant sprayer	Donate disinfectant and automatic disinfectant sprayer	Polsek Kema dan Koramil Kauditan	MCL

Memberikan Manfaat Kepada Masyarakat

Bringing Benefits to the Community

No.	Kegiatan Activities	Lokasi Location	Anak Perusahaan Subsidiary
36.	Bantuan masker medis untuk aparat Kepolisian dan TNI Donation of medical masks for Police and TNI officers	Provinsi Sulawesi Utara Province of Sulawesi Utara	MCL
37.	Bantuan dana untuk Media Putra Bhayangkara dalam rangka antisipasi penyebaran COVID-19 Donate funds to Media Putra Bhayangkara in anticipation of the spread of COVID-19	Manado	MCL

Ekonomi

Kegiatan dan program pada pilar ekonomi bertujuan untuk memberdayakan potensi dan keunggulan yang ada di masyarakat sehingga nantinya mampu mewujudkan kemandirian terutama dalam hal ekonomi. Dalam perancangan program CSR, Perseroan senantiasa melibatkan masyarakat agar menghasilkan program yang benar-benar dibutuhkan serta dapat dikembangkan untuk menghasilkan pendapatan. Program-program di bidang ekonomi meliputi edukasi untuk meningkatkan kapasitas/keahlian masyarakat yang bermanfaat untuk meningkatkan taraf ekonomi rumah tangga, perbaikan sarana dan prasarana desa meliputi pembangunan/ perbaikan jalan, jembatan, bedah rumah, dan fasilitas umum, serta donasi.

Economy

Activities and programs in the economic pillar aim to empower the potential and excellence in society so that they are able to achieve independence, especially in terms of the economy. In designing CSR programs, the Company always involves the community in order to produce programs that are really needed, and can generate income. Programs in the economic sector include education to increase the capacity / expertise of the community which is useful for increasing the economic standard of households, improving village facilities and infrastructure including building / repairing roads, bridges, house renovation and public facilities, and donations.

Kegiatan di bidang ekonomi tahun 2020 antara lain:

Activities in the economic sector in 2020 include:

No.	Kegiatan Activities	Lokasi Location	Anak Perusahaan Subsidiary
1.	Kampanye menanam Durian dan Petai Campaign to plant Durian and Petai	Kelurahan Jawa, Pendingin, Kelurahan Sangasanga Dalam, Kelurahan Muara Kembang Sub-District Jawa, Pendingin, Sub-District Sangasanga Dalam, Sub-District Muara Kembang	ABN
2.	Pemberian bantuan bibit, pupuk, sarana pertanian Providing assistance with seeds, fertilizers, agricultural facilities	Kelurahan Jawa, Kelurahan Pendingin, Kelurahan Sangasanga Dalam, Kelurahan Muara Kembang Sub-District Jawa, Sub-District Pendingin, Sub-District Sangasanga Dalam, Sub-District Muara Kembang	ABN
3.	Pengadaan Sarana/Prasarana Pertanian (Traktor Tangan; Penyemprot Hama) Procurement of Agricultural Facilities / Infrastructure (Hand Tractors; Pest Sprayers)	Kelurahan Jawa, Kelurahan Pendingin Sub-District Jawa, Sub-District Pendingin	ABN
4.	Bantuan Pembangunan Green House Green House Development Assistance	Kelurahan Pendingin Sub-District Pendingin	ABN
5.	Kerja sama dengan Kelompok Tani Makmur Lestari berupa peminjaman lahan pertanian seluas 2 hektar dan bantuan modal bertanam selederi Collaboration with the Makmur Lestari Farmer Group in the form of borrowing 2 hectares of agricultural land and capital assistance to plant celery	Kelurahan Jawa Sub-District Jawa	ABN
6.	Pemberian hewan ternak Donating farm animals	Kelurahan Jawa, Kelurahan Pendingin, Kelurahan Muara Kembang Sub-District Jawa, Sub-District Pendingin, Sub-District Muara Kembang	ABN

No.	Kegiatan Activities		Lokasi Location	Anak Perusahaan Subsidiary
7.	Pemberian bantuan kepada kelompok Perikanan	Donate to Fisheries group	Kecamatan Sangasanga, Kelurahan Muara Kembang District Sangasanga, Sub-District Muara Kembang	ABN
8.	Pelatihan UMKM	MSME training	Kecamatan Sangasanga, Kelurahan Muara Kembang District Sangasanga, Sub-District Muara Kembang	ABN
9.	Bantuan modal usaha untuk Kelompok Usaha Bersama (KUB) ibu-ibu RT 10 Kelurahan Muara Kembang	Business capital assistance for the Joint Business Group (KUB) of the women of RT 10 Muara Kembang Village	Kecamatan Muara Jawa, Kelurahan Muara Kembang District Muara Jawa, Sub-District Muara Kembang	ABN
10.	Pembentukan Kelompok Koperasi Mandiri	Establishment of Independent Cooperative Group	Kelurahan Muara Kembang Establishment of Independent Cooperative Group	ABN
11.	BUMKEL	BUMKEL	Kelurahan Jawa BUMKEL	ABN
12.	Kerja sama dengan Kelompok Wanita Tani Melati berupa peminjaman lahan pertanian seluas 5.000 m2 dan bantuan modal bertanam tomat dan daun bawang	Collaboration with the Melati Women Farmer Group in the form of borrowing 5,000 m2 of agricultural land and capital assistance to plant tomatoes and leeks	Kelurahan Pendingin Sub-District Pendingin	ABN
13.	Memberdayakan warga setempat sebagai pekerja harian lepas pencucian kendaraan ringan (LV) dan bus perusahaan	Empower local residents as casual daily laborers for washing light vehicles (LV) and company buses	Lokasi pencucian Blok 8 site ABN	
14.	Peternakan sapi bergulir dengan pendampingan/pembinaan dan pemberian vitamin melalui UPTD Dinas Peternakan	Revolving cattle farming with assistance / guidance and provision of vitamins through the UPTD of the Animal Husbandry Service	Kelurahan Jawa, Pendingin, Muara Kembang Sub-District Jawa, Pendingin, Muara Kembang	ABN
15.	Program optimalisasi sektor pertanian	Agricultural sector optimization program	Kelurahan Pendingin Sub-District Pendingin	IM
16.	Program pelatihan teknis kelompok UKM	Technical training program for SME groups	Kelurahan Pendingin Sub-District Pendingin	IM
17.	Program pengembangan UKM (bantuan pengadaan kemasan makanan ringan, pelabelan & alat produksi)	SME development program (assistance in procurement of snack packaging, labeling & production equipment)	Kelurahan Pendingin, Kelurahan Sangasanga Dalam Sub-District Pendingin, Sub-District Sangasanga Dalam	IM
18.	Program pengembangan UKM (bantuan biaya perizinan Depkes dan Halal produk UKM)	SME development program (assistance in licensing fees for the Ministry of Health and Halal products for UKM)	Kelurahan Pendingin, Kelurahan Sangasanga Dalam Sub-District Pendingin, Sub-District Sangasanga Dalam	IM
19.	Bantuan alat pertanian, bibit tanaman pertanian, obat hama, kapur, dan pupuk untuk kelompok tani binaan	Agricultural equipment assistance, agricultural plant seeds, pesticides, lime, and fertilizers for the assisted farmer groups	Kelurahan Pendingin Sub-District Pendingin	IM
20.	Pelatihan keamanan pangan untuk kelompok UMKM binaan	Food safety training for the assisted MSMEs group	Kelurahan Pendingin Sub-District Pendingin	IM
21.	Pendampingan UMKM makanan ringan untuk mendapatkan izin Depkes dan sertifikat halal, dan menyertakan ke pameran pembangunan (Pameran Merah Putih 27 Januari 2020)	Advocacy for snack SMEs to obtain MOH permit and halal certificates, and include them at the "Pameran Merah Putih", 27 January 2020	Kelurahan Pendingin Sub-District Pendingin	IM
22.	Pengadaan alat pengemasan makanan ringan, label, dan alat pengolahan berupa oven pengering, alat pemotong kerupuk, spinner, kemasan dan logo produk untuk UMKM binaan (KUB Pertiwi)	Procurement of snack packaging equipment, labels, and processing equipment in the form of drying ovens, cracker cutting tools, spinners, packaging and product logos for assisted MSMEs (KUB Pertiwi)	Kelurahan Pendingin Sub-District Pendingin	IM
23.	Perkebunan Lada Mandiri	Independent Pepper Plantation	-	TMU
24.	Penggemukan sapi	Cow fattening	-	TMU
25.	Ternak ayam petelor	Laying hens farm	-	TMU
26.	Penyerapan tenaga lokal	Absorption of local workers	-	TMU

Memberikan Manfaat Kepada Masyarakat

Bringing Benefits to the Community

No.	Kegiatan Activities		Lokasi Location	Anak Perusahaan Subsidiary
27.	Pelatihan hidroponik dan bantuan perlengkapan perkebunan untuk Dasawisma Harapan Sejahtera (kelompok PKK)	Hydroponic training and plantation equipment assistance for Dasawisma Harapan Sejahtera (PKK Group)	-	TMU
28.	Bantuan sarana dan prasarana KWT	Facilities and infrastructure assistance for KWT	-	TMU

Sosial Budaya

Berbagai program CSR pada pilar sosial budaya mencakup kegiatan seperti bantuan untuk kegiatan-kegiatan keagamaan, perbaikan rumah ibadah dan bantuan perlengkapan rumah ibadah, kegiatan kebersihan, perhatian untuk anak yatim dan dhuafa, serta kegiatan sosial dan budaya lainnya. Di dalam kegiatan sosial, budaya dan keagamaan, karyawan Perseroan baik sebagai wakil dari Perseroan maupun secara pribadi juga ikut terlibat aktif di dalam kegiatan bersama-sama masyarakat setempat.

Socio-cultural

Various CSR programs on the socio-cultural pillar include providing assistance for religious activities, renovating houses of worship and donating houses of worship equipment, cleaning, donations for orphans and poor people, as well as other social and cultural activities. In social, cultural and religious activities, the Company's employees both as representatives of the Company and personally are also actively involved in activities with the local community.

Kegiatan di bidang sosial budaya tahun 2020 antara lain:

Activities in the socio-cultural field in 2020 include:

No.	Kegiatan Activities		Lokasi Location	Anak Perusahaan Subsidiary
1.	Dukungan kepada Forum Ustadz untuk kegiatan rutin dua mingguan, pengajian, ceramah agama di sekolah, musala, masjid, serta kegiatan hari keagamaan	Support to the Ustadz Forum for routine biweekly activities, recitation, religious lectures at schools, prayer rooms, mosques, and religious day activities	Kecamatan. Sangasanga dan Kelurahan Muara Kembang	ABN
2.	MTQ (Musabaqah Tilawatil Quran)	MTQ (Musabaqah Tilawatil Quran)	Kelurahan Jawa	ABN
3.	Peringatan hari besar keagamaan	Commemoration of religious holidays	Kecamatan Sangasanga, Kecamatan Muara Jawa	ABN
4.	Hewan kurban (Idul Adha)	Sacrificial animal (Eid al-Adha)	Kelurahan Jawa, Kelurahan Pendingin, Kelurahan Sangasanga Dalam, Kelurahan Muara Kembang	ABN
5.	Santunan anak yatim-piatu	Donation for orphans	Kelurahan Jawa, Kelurahan Pendingin, Kelurahan Sangasanga Dalam, Kelurahan Muara Kembang	ABN
6.	Bantuan proposal kegiatan masyarakat	Assistance with community activity proposals	Kecamatan Sangasanga, Kecamatan Muara Jawa	ABN
7.	Penyerahan lahan seluas 3.912 m2 milik ABN untuk dibangun kawasan Kantor Lurah Terpadu Kelurahan Jawa	Submission of ABN land area of 3,912 m2 for the construction of an Integrated Sub-district Head Office for the Jawa Sub-district	Kelurahan Jawa Kecamatan Sangasanga	ABN
8.	Peristiwa Merah Putih 27 Januari	Merah Putih event on Januari 27	Kecamatan Sangasanga	ABN
9.	Pengelolaan sampah domestik mess karyawan ABN	Domestic waste management for ABN employees' mess	Kelurahan Jawa, Kelurahan Sangasanga Dalam	ABN
10.	Penyiraman jalan umum setiap hari untuk mengurangi debu bekerja sama dengan kelompok masyarakat	Collaboration with the community to watering public roads every day to reduce dust	Kelurahan Jawa, Kelurahan Sangasanga Dalam, Kelurahan Muara Kembang	ABN
11.	Bantuan dana Poskamling	Assistance for Neighborhood Watch funding	Kelurahan Jawa	ABN

No.	Kegiatan Activities		Lokasi Location	Anak Perusahaan Subsidiary
12.	Pembersihan dan <i>maintanance</i> turap parit/ drainase dan parit sepanjang jalur pipa migas POMA	Cleaning and maintenance of ditch/ drainage sheet piles and ditches along the POMA oil and gas pipeline	Kelurahan Jawa	ABN
13.	Pembersihan tempat pembuangan sampah akhir (TPA) setiap bulan	Cleaning up the final landfill every month	Kelurahan Muara kembang	ABN
14.	Menyediakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) untuk dijadikan lapangan sepak bola dan taman kegiatan masyarakat	Providing Green Open Space to be used as a football field and community activity park	Kelurahan Jawa Kecamatan Sangasanga (ex Pit West)	ABN
15.	Bantuan Kegiatan Keagamaan (Idul Fitri, Idul Adha, Natal dan sebagainya)	Assistance for Religious Activities (Eid Al Fitr, Eid Al Adha, Christmas and so on)	Kelurahan Pendingin, Kelurahan Sangasanga Dalam	IM
16.	Bantuan 8 ekor hewan kurban	Assistance of 8 sacrificial animals	Kelurahan Pendingin, Kelurahan Sangasanga Dalam	IM
17.	Bantuan paket sembako warga miskin	Basic food package assistance for the underprivileged citizen	Kelurahan Pendingin, Kelurahan Sangasanga Dalam	IM
18.	Honor bulanan untuk 2 orang penjaga dan pembersih makam	Monthly fee for 2 tomb guards and cleaners	Kelurahan Pendingin	IM
19.	Bantuan Bencana Alam Skala Daerah dan Nasional	Regional and National Scale Natural Disaster Assistance	Kelurahan Pendingin, Kelurahan Sangasanga Dalam	IM
20.	Program bantuan kegiatan perayaan hari besar kenegaraan dan daerah	Assistance program for state and regional holiday celebrations	Kelurahan Pendingin, Kelurahan Sangasanga Dalam	IM
21.	Program bantuan kegiatan olahraga dan pemuda	Support program for sports and youth activities	Kelurahan Pendingin, Kelurahan Sangasanga Dalam	IM
22.	Program bantuan kegiatan kebudayaan serta sosial kemasyarakatan	Assistance program for cultural and social activities	Kelurahan Pendingin, Kelurahan Sangasanga Dalam	IM
23.	Perbaikan dan Pengadaan Sarana Infrastruktur Warga & WIFI Koramil	Repair and Procurement of Citizen Infrastructure Facilities & Sub-District Military Command WIFI	Kelurahan Pendingin, Kelurahan Sangasanga Dalam	IM
24.	Pemberian bantuan bencana alam	Assistance for natural disaster	-	TMU
25.	Sekolah ramah lingkungan	Environmentally friendly school	-	TMU
26.	Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM	Establishment of community institutions in supporting the independence of PPM	-	TMU
27.	Pembangunan infrastruktur yang menunjang PPMTM	Infrastructure development which supports PPMTM	-	TMU
28.	Bantuan sapi kurban pada Hari Raya Idul Adha 1440 H	Sacrificial cow donation on Eid al-Adha 1440 H	Desa Tani Harapan dan Batuah, Teluk Dalam	TMU
29.	Bantuan kegiatan Isro' Mi'raj	Assistance with Isra 'Mi'raj activities	-	TMU
30.	Pembuatan Badan Jalan Usaha Tani RT.03 (1100 m)	Establishment of Farmers Road Entity RT. 03 (1100 m)	-	TMU
31.	Studi wisata TK Harapan Jaya	Harapan Jaya Kindergarten Study Tour	-	TMU
32.	Syukuran Desa Tani Harapan & Lomba Tumpeng PKK	Thanksgiving for Tani Harapan Village & PKK Tumpeng Competition	-	TMU
33.	Refreshing kader Posyandu	Refreshing Posyandu members	-	TMU
34.	Ikatan guru PAUD Tabang	Tabang PAUD teacher association	-	TMU
35.	Turnamen Harapan Sejahtera Cup 2	Harapan Sejahtera Cup 2 Tournament	-	TMU
36.	Majelis Ta'lim Nurul Haddad Samarinda	Majelis Ta'lim Nurul Haddad Samarinda	-	TMU
37.	Pelantikan Dewan Adat Dayak Kaltim	Inauguration of the East Kalimantan Dayak Customary Council	-	TMU
38.	Kegiatan LPBB	LPBB Activities	-	TMU
39.	Billboard Kambtibnas Polres Kukar	Kambtibnas Billboard for Kukar Police	-	TMU
40.	APD Covid-19 FKTT Kaltim dan ESDM	PPE Covid-19 FKTT Kaltim and ESDM	-	TMU

Memberikan Manfaat Kepada Masyarakat

Bringing Benefits to the Community

No.	Kegiatan Activities		Lokasi Location	Anak Perusahaan Subsidiary
41.	Sembako Covid-19	Basic food for Covid-19	-	TMU
42.	Peresmian PAMSIMAS Desa Tani Harapan	Inauguration of PAMSIMAS Desa Tani Harapan	-	TMU
43.	Silaturahmi dan refreshing PKK Desa Tani Harapan	Gathering and refreshing for PKK Tani Harapan Village	-	TMU
44.	Bantuan tanaman kepada Kelompok Supriadi	Plant assistance to the Supriadi Group	-	TMU
45.	Syukuran Desa Tani Harapan	Thanksgiving for Tani Harapan Village	-	TMU
46.	Bantuan 3 ekor sapi kurban untuk masjid di sekitar proyek	Assistance of 3 sacrificial cows for mosques around the project	Masjid Alfalah Molonggota dan GLP Masjid Desa Tanjung Karang	GLP
47.	Dukungan kegiatan Hari Kemerdekaan, kegiatan organisasi, Pemerintah Daerah (Kecamatan, Kelurahan, Desa), serta TNI dan Polri	Support for Independence Day activities, organizational activities, Regional Government (District, Sub-District, Village), as well as TNI and Polri	-	GLP
48.	Bantuan untuk korban banjir Bone Bolango	Assistance for the victims of the Bone Bolango flood	Desa Mamungaa	GLP
49.	Bantuan pembangunan masjid Desa Bukit Aren	Assistance to build the Bukit Aren village mosque	Desa Bukit Aren	GLP
50.	Dukungan kegiatan Temu BEM se-Provinsi Gorontalo	Support for student Executive Board Gatherings throughout Gorontalo Province	Universitas Muhammadiyah Gorontalo	GLP
51.	Bantuan lepas sambut tahun baru 2020	Relief assistance for the new year 2020	Halaman kantor Bupati Gorut	GLP
52.	Bantuan AC untuk Polres Gorontalo Utara	AC assistance for North Gorontalo police station	Polres Gorontalo Utara	GLP
53.	Bantuan Material Pembangunan Masjid	Mosque Construction Material Assistance	Bantuan Material Pembangunan Masjid	GLP
54.	Bantuan sembako kepada masyarakat sekitar proyek (150 Paket)	Basic food assistance to the community around the projects (150 packages)	Desa Tanjung Karang	GLP
55.	THR untuk Mitra GLP (48 Orang)	holiday allowance for GLP Partners (48 People)	Kantor Instansi	GLP
56.	Bantuan sembako kepada masyarakat sekitar proyek (150 Paket)	Basic food assistance to the community around the projects (150 packages)	Desa Tanjung Karang	
57.	Bantuan sembako untuk korban banjir Gorontalo yang diserahkan ke dinas kehutanan provinsi gorontalo	Basic food assistance for the victims of the Gorontalo flood which was handed over to the Gorontalo provincial forestry office	Kantor DLH Provinsi Gorontalo	GLP
58.	Bantuan 3 sapi qurban di masjid sekitar proyek	Assistance of 3 qurban cows at the mosque around the project	Mesjid Alfalah Molonggotadan Mesjid desa Tanjung Karang	GLP
59.	Bantuan dana atap pembangunan Pos Provost Brigif Otamanasa	Funding for the roof of the construction of the Provost Brigif Otamanasa Post	Markas Brigif Otamanasa	GLP
60.	Bantuan HUT RI Kecamatan Gentuma Raya	Aid for the Independence Day of the Republic of Indonesia, Gentuma Raya District	Kantor Camat Gentuma Raya	GLP
61.	Bantuan dana kegiatan IOF Provinsi Gorontalo	Funding for IOF activities in Gorontalo Province	Kantor DPMTSP Prov. Gorontalo	GLP
62.	Bantuan untuk satradar 224 terkait kunjungan Pangkosekhanudnas II	Assistance for satradar 224 related to the visit of Pangkosekhanudnas II	Markas Satradar 224 Kwandang	GLP
63.	Bantuan material bangunan ke Kodim Gorut	Building material assistance to the Gorut Kodim	Desa Imana Kec. Atinggola	GLP
64.	Bantuan dana kegiatan pelantikan Ormas BAPERA Gorontalo Utara	Funding for the inauguration of BAPERA North Gorontalo inauguration activities	Kantor Desa Milango	GLP

No.	Kegiatan Activities		Lokasi Location	Anak Perusahaan Subsidiary
65.	Bantuan untuk korban banjir Bone Bolango	Assistance for the victims of the Bone Bolango flood	Desa Mamungaa	GLP
66.	Bantuan semen 50 zak untuk Masjid yang dibangun Sekda Provinssi	50 bags of cement assistance for the mosque built by the Provincial Secretary	Desa Bukit Aren	GLP
67.	Bantuan paket sembako dukungan peringatan HUT Brimob	Basic food package assistance to support the Brimob Anniversary commemoration	Mako Bromob Polda Gorontalo	GLP
68.	Bantuan dana kegiatan Pelantikan Pengurus LPM Gorontalo Utara	Funding assistance for the Inauguration of the North Gorontalo LPM Management	Sekretariat LPM Gorontalo Utara	GLP
69.	Bantuan material untuk pembangunan barak Koramil Atinggola	Material assistance for the construction of the Atinggola Koramil barracks	Koramil Atinggola	GLP
70.	Bantuan Kegiatan Musyawarah KNPI Kec. Tomilito	Assistance for the KNPI Tomilito District	Kantor Camat Tomilito	GLP
71.	Bantuan pengadaan unit genset darurat untuk operasi pompa air Perumahan Lumoring Jaya	Assistance in procuring emergency generator units for water pump operations at Lumoring Jaya Housing	Desa Kema Satu	MCL
72.	Bantuan unit pompa air untuk mendorong debit menuju rumah-rumah yang berjarak jauh dari pusat pompa air	Help the water pump unit to push the discharge to houses that are far from the center of the water pump	Desa Kema Satu	MCL
73.	Bantuan sewa excavator pengerukan dan pembersihan bendungan dan drainase	Assistance for dredging excavator rental and dam cleaning and drainage	Desa Kema Satu	MCL
74.	Bantuan pengadaan lahan untuk perluasan pemakaman umum	Assistance in land acquisition for the expansion of public cemeteries	Desa Kema Satu	MCL
75.	Bantuan pengadaan AC dan komputer untuk Sat Intel Kodim 1310/Bitung	Assistance in procuring air conditioning and computers for Sat Intel Kodim 1310 / Bitung	KODIM Bitung	MCL
76.	Bantuan dana pembuatan pagar belakang dan ruang aula Polsek Kema	Funding for the construction of the back fence and hall of the Kema Police Station	Polsek Kema	MCL
77.	Bantuan dalam bentuk dana untuk mendukung pengadaan tanah pemakaman umum	Assistance in the form of funds to support the procurement of public burial ground	Desa Kema Satu	MCL
78.	Bantuan pengadaan papan nama permanen untuk Kantor kecamatan Kema dan pengadaan gate lamp laterna untuk Kantor Kecamatan Kema	Assistance in procuring a permanent nameplate for the Kema sub-district office and procurement of laterna gate lamps for the Kema District Office	Kecamatan Kema	MCL
79.	Bantuan pengadaan kendaraan dalam rangka kegiatan kunjungan kerja tim sekolah staf komando angkatan darat (Seskoat) di wilayah Kodim 1310 Bitung	Assistance for vehicle procurement in the context of working visits of the Army Command Staff School Team in the Kodim 1310 Bitung area	KODIM Bitung	MCL
80.	Bantuan dana untuk Media Tribun Manado dalam giat Tribun Bakudapa olahraga bersama Sulut United	Financial assistance for the Manado Tribune Media in actively sports the Bakudapa Tribune with North Sulawesi United	Manado	MCL
81.	Bantuan dana untuk pengadaan baju seragam pegawai Desa Kema Satu	Funding assistance for the procurement of uniforms for Kema Satu Village employees	Desa Kema Satu	MCL
82.	Bantuan dana HUT Desa Kauditan I	Funding assistance for the anniversary of the Kauditan Village I	Desa Kauditan Satu	MCL
83.	Pembelian 200 sak beras 5 kg	Purchase 200 bags of 5 kg rice	KODIM Bitung	MCL
84.	Bantuan dana untuk Forum Komunikasi Gajah Mada kegiatan Deklarasi bersama Denpom XIII/I Manado	Funding for the Gajah Mada Communication Forum for the joint Declaration of Denpom XIII/I Manado	Manado	MCL
85.	Bantuan dana kepada Kasat Intel Polres Minut dalam rangka renovasi ruangan SPKT dan toilet disabilitas	Fund assistance to the Minut Police Intelligence Unit for renovating SPKT rooms and toilets with disabilities	Polres Minut	MCL

Memberikan Manfaat Kepada Masyarakat

Bringing Benefits to the Community

No.	Kegiatan Activities		Lokasi Location	Anak Perusahaan Subsidiary
86.	Bantuan Sewa Tenda untuk Polsek Kema dalam Giat Pengamanan dan Operasi Yustisi (Covid-19)	Tent Rental Assistance for Kema Police in Active Security and Operation of Yustisi (Covid-19)	Desa Kema Satu	MCL
87.	Pembelian 1 bunga papan dalam rangka HUT Kab.Minahasa Utara yang ke-17	Pembelian 1 bunga papan dalam rangka HUT Kab.Minahasa Utara yang ke-17	Kabupaten Minahasa Utara	MCL
88.	Bantuan dukungan dana kegiatan perayaan HUT Kab. Minut ke-17	Purchase of 1 flower board for the 17 th Anniversary of North Minahasa Regency	Kabupaten Minahasa Utara	MCL
89.	Dukungan dana kegiatan HUT Korps Marinir ke 75 dari Markas AL Bitung	Funding support for the 75 th Anniversary of the Marine Corps from the Bitung Navy Headquarters	Markas AL Bitung	MCL
90.	Permohonan pengadaan Laptop dan Televisi untuk Satuan Sabhara Polres Minahasa Utara	Request for laptop and television procurement for the Sabhara Unit of the North Minahasa Police	Polres Minut	MCL
91.	Catering Makanan Kotak	Catering Food Box	Desa Kema Satu	MCL
92.	Bantuan dana dalam pendirian Yayasan Bethania Barakah, Perum GPI	Funding assistance in the establishment of the Bethania Barakah Foundation, Perum GPI	Manado	MCL
93.	Santunan Duka	Grief Compensation	Kema Satu	MCL
94.	Permohonan bantuan dana dalam pembangunan Masjid Al Muhajirin Desa Kema I	Request for financial assistance in the construction of the Al Muhajirin Mosque in Kema I Village	Kema Satu	MCL
95.	Bantuan untuk Pemuda Desa Kema Satu dalam mengikuti Kejuaraan grasstrack & dragrace	Assistance for the Kema Satu Village Youth in participating in the grasstrack & dragrace Championship	Kema Satu	MCL
96.	Bantuan dana dari Panitia Turnamen Sepak Bola Tinoor Community	Funding assistance from the Tinoor Community Football Tournament Committee	Tinoor	
97.	Perayaan HUT RI ke-75 Desa Kema Satu, Kema Dua, Kema Tiga, Watudambo dan Kelurahan Tanjung Merah	Celebration of the 75 th Indonesian Independence Day in Kema Satu, Kema Dua, Kema Tiga, Watudambo and Tanjung Merah Villages	Kecamatan Kema	MCL
98.	Perayaan HUT Kabupaten Minahasa Utara	Celebration of the Anniversary of North Minahasa Regency	Kabupaten Minahasa Utara	MCL
99.	Bantuan 5,5 ton beras untuk Desa Kema Satu, Perumahan Lumoring, Desa Kema Dua dan Desa Kema Tiga	Assistance of 5.5 tons of rice for Kema Satu Village, Lumoring Housing, Kema Dua Village and Kema Tiga Village	Desa Kema Satu, Desa Kema Dua, Desa Kema Tiga	MCL
100.	Bantuan paket makanan untuk warga prasejahtera di sekitar lokasi proyek selama 1 minggu	Food package assistance for underprivileged residents around the project site for 1 week	Desa Kema Satu dan Kema Dua	MCL
101.	Buka puasa bersama seluruh pekerja proyek PLTU Sulut-3	Break fasting with all North Sulawesi-3 PLTU project workers	Lokasi Proyek PLTU Sulut-3	MCL
102.	Bantuan pembangunan masjid Al Muhajirin	Assistance to build the Al Muhajirin mosque	Desa Kema Satu	MCL
103.	Bantuan bagi 190 Lansia prasejahtera dalam rangka Diakonia Natal 2020	Assistance for 190 underprivileged seniors in the context of the 2020 Christmas Diakonia	Desa Kema Satu	MCL
104.	Bantuan sapi kurban Idul Adha	Aid for sacrificial cows for Eid al-Adha	Desa Kema Satu dan Kema Dua	MCL
105.	Dukungan dalam rangka ibadah Natal jemaat Pantekosta El-Shadai dan GMIM Eirene, serta perayaan Natal masyarakat desa Kema Satu dan Pemerintah Desa Kema Satu	Support for the Christmas services of the El-Shadai Pentecostal congregation and the Eirene GMIM, as well as the Christmas celebration of the Kema Satu village community and the Kema Satu Village Government	Desa Kema Satu	MCL

PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Kami menyadari dengan sepenuhnya bahwa sejarah panjang TBS hingga hari ini tidak terlepas dari penerimaan dan dukungan masyarakat yang menjadi kunci keberhasilan dalam tujuan usaha jangka panjang. Perseroan jelas memiliki tanggung jawab atas kepercayaan dari komunitas masyarakat yang selama ini menjadi tempat di sekitar wilayah operasional perusahaan. Berangkat dari hal tersebut, Perseroan dengan senantiasa terus berupaya mendorong pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program CSR di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan sosial budaya.

Dalam perencanaan program CSR yang dibuat, TBS selalu memperhatikan dan melakukan identifikasi terkait hal-hal yang menjadi kebutuhan bagi masyarakat. Hal tersebut dilakukan demi terciptanya kegiatan atau program CSR yang tepat sasaran, berkualitas, serta memberi manfaat bagi masyarakat terutama dalam aspek pendidikan, kesehatan, serta kemandirian ekonomi. Pada prosesnya, Perseroan juga membuka pintu untuk terjalannya komunikasi dua arah dengan masyarakat dengan melibatkan masyarakat sejak awal tahap perencanaan hingga pelaksanaan program CSR. Dengan hal tersebut, masyarakat secara aktif bisa memberikan pendapat atau saran dan terlibat langsung dengan program-program CSR yang dijalankan oleh Perseroan.

Selain itu, TBS juga memberikan kesempatan bagi masyarakat setempat untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan pendukung operasional Perseroan serta merekrut tenaga kerja lokal yang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan telah mempekerjakan lebih dari 53,9% tenaga kerja lokal. [413-1]

Dengan berbagai program yang dijalankan Perseroan dan masyarakat, diharapkan bisa memberikan manfaat positif demi kemajuan bersama sehingga nantinya juga tercipta hubungan harmonis yang sifatnya berkelanjutan. Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima adanya laporan atau keluhan dari masyarakat terkait dampak negatif akibat kegiatan operasional perusahaan. [413-2]

Mitigasi Potensi Dampak Aktivitas Perusahaan di Masyarakat

Keberadaan perusahaan di tengah masyarakat membawa dampak positif dengan adanya berbagai program yang diciptakan Perseroan demi memberdayakan masyarakat agar semakin unggul, terampil, dan juga mandiri. Tapi tidak bisa dipungkiri bahwa aktivitas perusahaan terkadang juga menciptakan potensi dampak negatif seperti halnya polusi di sekitar masyarakat. Menanggapi hal tersebut, Perseroan secara aktif dan tanggap melakukan sejumlah

COMMUNITY DEVELOPMENT

We are fully aware that the long history of TBS to this day is inseparable from the acceptance and support of the community which is the key to success in long-term business goals. The company clearly has responsibility for the trust of the community that has been the place around the company's operational area. Departing from this, the Company always strives to encourage community development around operational areas to improve community welfare through CSR programs in the fields of education, health, economy and socio-culture.

In planning the CSR program, TBS always pays attention to and identifies the needs of the community in order to create CSR activities that are right on target, have quality, and provide benefits to the community, especially in the aspects of education, health, and economic independence. In the process, the Company also builds two-way communication with the community, namely by involving the community from the initial planning stage to the implementation of the CSR program. With this, the community can actively provide opinions or suggestions and be directly involved with CSR programs carried out by the Company.

In addition, TBS also provides opportunities for local communities to participate in activities to support the Company's operations and recruit local workers who meet the required qualifications. Until the end of 2020, the Company has employed more than 53.9% of the local workforce. [413-1]

With the various programs carried out by the Company and the community, it is hoped that they can provide positive benefits for mutual progress so that later harmonious relationships will be created that are sustainable. Throughout 2020, the Company did not receive any reports or complaints from the public regarding negative impacts due to the company's operational activities.

[413-2]

Mitigation of the Potential Impact of Company Activities on the Community

The Company's existence in the community has a positive impact through programs prepared by the Company to empower people to be more superior, skilled, and independent. However, it cannot be denied that the Company's activities sometimes also create potential negative impacts such as pollution around the community. In response to this, the Company actively and responsively takes a number of mitigation steps to

Memberikan Manfaat Kepada Masyarakat

Bringing Benefits to the Community

langkah mitigasi untuk mencegah ataupun mengurangi potensi dampak negatif yang mungkin ditimbulkan akibat aktivitas perusahaan.

prevent or reduce potential negative impacts that may arise as a result of the Company's activities.

No.	Potensi dampak negatif Potential negative impact	Mitigasi	Mitigation	Anak Perusahaan Subsidiary
1.	Kebisingan	Melakukan kegiatan pengukuran emisi bergerak untuk unit alat operasional bekerja sama dengan laboratorium yang terakreditasi setiap enam bulan sekali. Selain itu juga dilakukan pelaksanaan servis untuk setiap unit agar kondisinya tetap baik secara berkala.	Mobile emission measurement activities for operational equipment units in collaboration with an accredited laboratory every six months. In addition, maintenance is also carried out for each unit so that it is in good condition on a regular basis.	IM
2.	Polusi debu	Dilakukan penyiraman air di jalan, baik yang ada di lokasi tambang maupun di lokasi pemukiman warga khususnya pada saat cuaca panas atau musim kemarau	Watering the road, both at the mining area and in residential areas, especially during hot or dry weather.	IM
3.	Kualitas Udara Ambien (debu)	Kegiatan Pemindahan dan Penimbunan Tanah Pucuk dan Tanah Penutup 1. Melakukan pemuatan tanah pucuk yang tidak melebihi kapasitas maksimal dari <i>dump truck</i> . 2. Melakukan penyiraman jalan tambang dengan <i>water truck</i> minimal 1 jam sekali pada kondisi panas di sepanjang jalan operasional pit tambang. 3. Pengaturan kecepatan kendaraan pengangkut OB, maksimal 40 km/jam. 4. Menyediakan <i>water truck</i> kapasitas 16.000 liter sebanyak 4 unit/setara.	Activities of Removing and Hoarding Top Soil and Overburden 1. Loading topsoil that does not exceed the maximum capacity of the dump truck. 2. Watering the mining road with a water truck at least once an hour in hot conditions along the mining road of pit operations. 3. Speed regulation for OB transport vehicles, maximum of 40 km/hour. 4. Provide a water truck with a capacity of 16,000 liters of 4 units/equivalent.	TMU
		Kegiatan Pemuatan dan Pengangkutan Batubara 1. Melakukan pemuatan batubara yang tidak melebihi kapasitas maksimal dari <i>dump truck</i> dan tidak melebihi dari tinggi dari bak <i>dump truck</i> . 2. Penanaman di lokasi yang terbuka di kanan kiri jalan tambang dengan jenis Gmelina, Trembesi, Angsana, Gamal, dan lain-lain berjarak 3x3 meter. 3. Di lokasi jalan tambang yang dekat pemukiman dilakukan pengerasan jalan. 4. Menyediakan <i>water truck</i> dengan jumlah dan kapasitas yang memadai (minimal 4 unit kapasitas $\pm$ 30.000 ltr/unit atau setara) 5. Kecepatan <i>water truck</i> pada saat penyiraman $\pm$ 20 km/jam dengan volume penyiraman $\pm$ 4.000 liter/km. 6. Melakukan penyiraman jalan secara periodik minimal 1 jam sekali dan/atau periode penyiraman menyesuaikan kondisi lapangan selama jam operasi tambang sehingga tidak menimbulkan debu, terutama pada musim panas. sepanjang jalan tambang. 7. Pengaturan kecepatan kendaraan pengangkut maksimal 50 km/jam dan jika dekat dengan pemukiman maksimal 30 km/jam	Coal Loading and Transport Activities 1. Coal loading that does not exceed the maximum capacity of the dump truck and does not exceed the height of the dump truck. 2. Plantation in an open areas on either side of the mine road with the types of Gmelina, Trembesi, Angsana, Gamal, etc. which the distance of 3x3 meters 3. Paving the road at the mining road area near the residential areas. 4. Provide water trucks with an adequate number and capacity (minimum 4 units of capacity $\pm$ 30,000 liters/unit or equivalent) 5. Water truck speed at the time of watering is $\pm$ 20 km/hour with a watering volume of $\pm$ 4,000 liters/km. 6. Watering the road periodically at least once an hour and/or the watering period is adjusted on field conditions during the mining operation hours so does not cause the dust, especially in the summer. 7. Setting the speed of the transport vehicle with the maximum of 50 km/hour and maximum of 30 km/hour if it is close to a residential area.	

No.	Potensi dampak negatif Potential negative impact	Mitigasi	Mitigation	Anak Perusahaan Subsidiary
		Bentuk pengelolaan lingkungan hidup untuk Intensitas kebisingan 1. Pada lokasi tambang yang relatif dekat dengan pemukiman akan dibuat tanggul dengan tinggi 2 m, lebar atas 2 m dan lebar bawah $\pm$ 4 m di sekeliling pit tambang dengan mempertimbangkan hasil kajian geoteknik. 2. Pada malam hari, kegiatan penambangan akan menjauhi dari lokasi pemukiman. 3. Membuat <i>buffer zone</i> 100 m dari batas boundary pit. 4. Melakukan pemeliharaan peralatan tambang secara rutin. 5. Pengaturan kecepatan kendaraan pengangkut batubara maksimal 50 km/jam dan maksimal 30 km/jam jika dekat pemukiman penduduk. 6. Melakukan pemeliharaan dan perawatan alat berat secara teratur. 7. Bangunan genset dibuat secara tertutup dan penempatan lokasi jauh dari lokasi mess, kantor dan pemukiman. 8. Memasang peredam pada ruang genset atau menggunakan genset silent. 9. Memberikan alat pelindung diri berupa <i>ear plug/ear muff</i> pada pekerja. 10. Mengurangi intensitas kegiatan pada malam hari jika kegiatan relatif dekat dengan pemukiman	Environmental management forms for noise intensity 1. At the mining areas that is relatively close to the residential areas, embankments will be made with a height of 2 m, a top width of 2 m and a bottom width of $\pm$ 4 m around the mine pit taking into account the results of geotechnical studies. 2. At night, mining activities will stay away from residential areas. 3. Create a buffer zone 100 m from the boundary pit. 4. Maintenance of mining equipment routinely. 5. Setting the speed of coal transports in a maximum of 50 km/hour and maximum of 30 km/hour if it is near residential areas. 6. Maintenance of heavy equipment. 7. The generator building is constructed in a closed manner and is located far from the employee mess, offices and residential areas. 8. Install a damper in the generator room or use a silent generator. 9. Provide personal protective equipment such as ear plugs/ear muffs to workers. 10. Reducing the intensity of activities at night if activities are relatively close to the residential areas.	



Indeks GRI

GRI Index

	Pengungkapan Standar Umum		Halaman Page	General Standard Disclosures	
	Pengungkapan			Disclosure	
GRI 102: Pengungkapan Umum General Disclosures Edisi Edition 2016	PROFIL ORGANISASI ORGANIZATIONAL PROFILE				
	102-1	Nama organisasi	30-31	Name of the organization	
	102-2	Merek, produk, dan jasa utama	30-31	Primary brands, products, and services	
	102-3	Lokasi kantor pusat	30-31	Location of headquarters	
	102-4	Jumlah negara tempat operasi	34-35	Number of countries of operation	
	102-5	Sifat kepemilikan dan badan hukum	30-31, 36	Nature of ownership and legal form	
	102-6	Pasar yang dilayani	30-31, 34-35	Markets served	
	102-7	Skala organisasi	38	Scale of the organization	
	102-8	Informasi terkait karyawan dan pekerja lain	85-87	Information about employees and other workers	
	102-10	Perubahan signifikan selama periode pelaporan	36	Significant changes during the reporting period	
	102-12	Inisiatif eksternal	37, 70	External initiatives	
	102-13	Keanggotaan asosiasi	36	Memberships in associations	
	STRATEGI STRATEGY				
	102-14	Pernyataan dari manajemen puncak	44-48	Statement from the senior decision-maker	
	102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang	56	Key impact, risks, and opportunities	
	ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY				
	102-16	Nilai-nilai, prinsip, standar, dan norma-norma perilaku	25, 57	Values, principles, standards, and norms of behavior	
	102-17	Mekanisme untuk Saran dan Kekhawatiran Tentang Etika	58	Mechanisms for Advice and Concerns About Ethics	
	TATA KELOLA GOVERNANCE				
	102-18	Struktur tata kelola	55	Governance structure	
	102-20	Tanggung Jawab Tingkat Eksekutif untuk Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	53	Executive-Level Responsibility for Economic, Enviromental, and Social Topics	
	102-21	Berkonsultasi dengan Para Pemangku Kepentingan Mengenai Topik-topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	53	Consulting Stakeholders on Economic, Environmental, and Social Topics	
	102-29	Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial	56	Identifying and Managing Economic, Environmental, and Social Impacts	
	PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT				
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	18-19	List of stakeholder groups	
	102-42	Identifikasi dan pemilihan pemangku kepentingan	18-19	Identifying and selecting stakeholders	
	102-43	Pendekatan untuk melakukan pelibatan pemangku kepentingan	18-19	Approach to stakeholder engagement	
	102-44	Topik dan perhatian utama	18-19	Key topics and concerns	

	Pengungkapan Standar Umum	Halaman Page	General Standard Disclosures
	Pengungkapan		Disclosure
PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICES			
102-45	Entitas yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasian	20, 36	Entities included in the organization's consolidated financial statements
102-46	Proses untuk menetapkan isi laporan dan batasan topik	16	Defining report content and topic boundaries
102-47	Daftar topik material	17	List of material topics
102-48	Penyajian kembali informasi	21	Restatements of information
102-49	Perubahan dalam pelaporan	17, 21	Changes in reporting
102-50	Periode pelaporan	15, 21	Reporting period
102-51	Tanggal laporan paling terakhir	15, 21	Date of most recent report
102-52	Siklus pelaporan	15, 21	Reporting cycle
102-53	Poin kontak atas pertanyaan terkait laporan ini	21	Contact point for questions regarding the report
102-54	Klaim pelaporan yang 'kesesuaian dengan' Standar GRI	15, 21	Statement of reporting 'in accordance with' the GRI Standards
102-55	Indeks isi GRI	15, 21, 114	GRI Content Index
102-56	Pemeriksaan eksternal atas laporan	20	External assurance for the report

	Pengungkapan Standar Khusus	Halaman Page	Specific Standard Disclosures
	Pengungkapan		Disclosures
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach Edisi Edition 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	63	103-1 Explanation of the material topics and its boundary
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	63	103-2 Management approach and its components
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	63	103-3 Evaluation of the management's approach
GRI 201 Kinerja Ekonomi Economic Performance Edisi Edition 2016	201-1 Nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan	66	201-1 Economic value generated and distributed
ANTI KORUPSI ANTI CORRUPTION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach Edisi Edition 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	57	103-1 Explanation of the material topics and its boundary
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	57	103-2 Management approach and its components
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	57	103-3 Evaluation of the management's approach
GRI 205 Anti Korupsi Anti-Corruption Edisi Edition 2016	205-3 Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil	57	205-2 Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken

Indeks GRI

GRI Index

	Pengungkapan Standar Khusus	Halaman Page	Specific Standard Disclosures
	Pengungkapan		Disclosures
ENERGI ENERGY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach Edisi Edition 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	71	103-1 Planation of the material topics and its boundary
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	71	103-2 Management approach and its components
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	71	103-3 Evaluation of the management's approach
GRI 302 Energi Energy Edisi Edition 2016	302-1 Konsumsi energi di dalam organisasi	72	302-1 Energy consumption within the organization
	302-4 Pengurangan Konsumsi Energi	73	302-4 Reduction of Energy Consumption
EMISI EMISSION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach Edisi Edition 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	71	103-1 Explanation of the material topic and its boundary
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	71	103-2 The management approach and its components
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	71	103-3 Evaluation of the management approach
GRI 305 Emisi Emission Edisi Edition 2016	305-1 Emisi GRK langsung (Cakupan 1)	72	305-1 Direct GHG Emission (Scope 1)
LIMBAH WASTE			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach Edisi Edition 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	69, 76	103-1 Explanation of the Material Topic and Its Boundary
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	69, 76	103-2 The Management Approach and its Components
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	69, 76	103-3 Evaluation of the Management Approach
GRI 306: Limbah Waste Edisi Edition 2016	306-2 Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan	76	306-2 Management of Significant Waste-Related Impacts
KEPATUHAN AKAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach Edisi Edition 2016	103-1 Penjelasan Topik Material dan Batasannya	69	103-1 Explanation of the Material Topic and Its Boundary
	103-2 Pendekatan Manajemen dan Komponennya	69	103-2 The Management Approach and its Components
	103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen	69	103-3 Evaluation of the Management Approach
GRI 307: Kepatuhan akan Lingkungan Environmental Compliance Edisi Edition 2016	307-1 Ketidakpatuhan Terhadap Undang-Undang dan Peraturan Tentang Lingkungan Hidup	70	307-1 Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach Edisi Edition 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	90-91	103-1 Explanation of the material topic and its boundary
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	90-91	103-2 The management approach and its components
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	90-91	103-3 Evaluation of the management approach
GRI 401 Kepegawaian Employment Edisi Edition 2016	401-2 Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu	91	401-2 Benefits Provided to Full-Time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees

	Pengungkapan Standar Khusus	Halaman Page	Specific Standard Disclosures
	Pengungkapan		Disclosures
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach Edisi Edition 2018	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	95	103-1 Explanation of the material topic and its boundary
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	95	103-2 The management approach and its components
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	95	103-3 Evaluation of the management approach
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Edisi Edition 2018	403-1 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	95	403-1 Occupational Health and Safety Management System
	403-5 Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja	98	403-5 Worker Training on Occupational Health and Safety
	403-6 Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja	98	403-6 Promotion of Worker Health
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach Edisi Edition 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	87	103-1 Explanation of the material topic and its boundary
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	87	103-2 The management approach and its components
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	87	103-3 Evaluation of the management approach
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education Edisi Edition 2016	404-1 Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan	87	404-1 Average Hours of Training Per Year Per Employee
NON-DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach Edisi Edition 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	91	103-1 Explanation of the material topic and its boundary
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	91	103-2 The management approach and its components
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	91	103-3 Evaluation of the management approach
GRI 406 Non-diskriminasi Non-discrimination Edisi Edition 2016	406-1 Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan	91	406-1 Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken
PEKERJA ANAK CHILD LABOR			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach Edisi Edition 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	85, 87	103-1 Explanation of the material topic and its boundary
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	85, 87	103-2 The management approach and its components
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	85, 87	103-3 Evaluation of the management approach
GRI 408 Pekerja Anak Child Labor Edisi Edition 2016	408-1 Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Anak	87	408-1 Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Child Labor

Indeks GRI

GRI Index

	Pengungkapan Standar Khusus	Halaman Page	Specific Standard Disclosures
	Pengungkapan		Disclosures
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA FORCED OR COMPULSORY LABOR			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach Edisi Edition 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	87	103-1 Explanation of the material topic and its boundary
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	87	103-2 The management approach and its components
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	87	103-3 Evaluation of the management approach
GRI 408 Pekerja Anak Child Labor Edisi Edition 2016	409-1 Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Kerja Paksa atau Wajib Kerja	87	409-1 Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Forced or Compulsory Labor
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITIES			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach Edisi Edition 2016	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya	101	103-1 Explanation of the material topic and its boundary
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya	101	103-2 The management approach and its components
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen	101	103-3 Evaluation of the management approach
GRI 413 Masyarakat Lokal Local Communities Edisi Edition 2016	413-1 Pelibatan masyarakat lokal	101, 113	413-1 Local community engagement
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	113	413-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities
INDIKATOR SPESIFIK SEKTOR PERTAMBANGAN MINING SECTOR SPECIFIC INDICATOR			
G4 Suplemen Sektor Pertambangan Mining Sector Supplement Edisi Edition 2013	MM2 Persentase Wilayah Kerja yang Memiliki Perlindungan terhadap Keanekaragaman Hayati	70	MM2 Percentage of Sites with Protection of Biodiversity
	MM3 Jumlah Overburden, Rock, Tailings, dan Sludges dan Risiko Asosiasi Mereka	79	MM3 Total Amounts of Overburden, Rock, Tailings, and Sludges and Their Associated Risks

Indeks POJK-51/2017

POJK-51/2017 Index

No	Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai: Sustainability Report provides information on:	Halaman Page
1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Bagian ini berisi penjelasan mengenai strategi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Sustainability Strategy of Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	4-7
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Diisi dengan perbandingan kinerja 3 (tiga) tahun terakhir (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang telah beroperasi lebih dari 3 (tiga) tahun) sebagai berikut: Performance Overview of sustainability during the past 3 (three) years (for LJK, Issuers and Public Companies) which have been in operations for more than 3 years) as follows :	8-11
a.	Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi Economic area covering:	
1)	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; Quantity of products or services sold;	8
2)	Pendapatan atau penjualan; Income or sales;	8
3)	Laba atau rugi bersih; Net profit or loss;	8
4)	Produk ramah lingkungan; dan Environmentally friendly products; and	8
5)	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan. Involvement of local parties in the sustainable finance business process	8
b.	Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi: Environment area covering:	
	Penggunaan energi (antara lain listrik dan air); Energy use (including electricity and water);	11
c.	Aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Social area, which relates to the positive and negative impacts of Sustainable Finance on the community and the environment (including people, regions and funds)	10
3	Profil singkat menyajikan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Brief profile and general description of the characteristics of LJK, Issuers and Public Companies that cover:	
a.	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; Vision, mission and sustainability values of LJK, Issuers and Public Companies,	27
b.	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (<i>e-mail</i>), dan situs <i>web</i> LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan; Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website/web of branch offices and/or representative offices;	21, 30-31
c.	Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, meliputi: Brief information on the organizational scale of LJK, Issuers and Public Companies covering:	
1)	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan Rupiah); Total assets or asset capitalization and total liabilities (in millions of Rupiah);	38
2)	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; Number of employees by gender, position, age, education and employment status;	85-87
3)	Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan Percentage of share ownership (public and government); and	31
4)	Wilayah operasional. Operational areas	34
d.	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; Brief outline of products, services and business activities;	30
e.	Keanggotaan pada asosiasi; Memberships in associations	36
f.	Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. Significant changes in LJK, Issuers and Public Companies, such as closures and openings of branches, and changes in ownership structure	36

Indeks POJK-51/2017

POJK-51/2017 Index

No	Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai: Sustainability Report provides information on:	Halaman Page
4	Penjelasan Direksi memuat: I Statement of the Board of Directors covering:	
a.	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policies to respond to the challenges associated with the Sustainability Strategy that cover:	41-43, 44-49
1)	Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; Discussion of sustainability values of LJK, Issuers and Public Companies;	
2)	Penjelasan respons LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; Discussion of the response of LJK, Issuers, and Public Companies to issues relating to the implementation of Sustainable Finance;	
3)	Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; Discussion of the commitment of the Directors of LJK, Issuers and Public Companies to implementing Sustainable Finance;	
4)	Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan The achievements related to the implementation of Sustainable Finance; and	
5)	Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. Challenges associated with the implementing Sustainable Finance.	
b.	Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi: The implementation of Sustainable Finance covering:	41-43, 44-49
1)	Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan The achievements associated with implementing Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared with set targets; and	
2)	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Discussion of achievements and challenges including significant events during the reporting period (for LJK that is required to prepare a Sustainable Finance Action Plan).	
c.	Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi: I Target Achievement Strategies covering:	41-43, 44-49
1)	Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup; Risk management for the application of Sustainable Finance related to economic, social and environment areas;	
2)	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan I Taking advantage of opportunities and business prospects;	
3)	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Discussion of external economic conditions, as well as social and environmental areas, which may affect the sustainability of LJK, Issuers, and Public Companies.	
5	Tata kelola keberlanjutan memuat: I Sustainable Governance covering:	
a.	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. A description of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance	54-55
b.	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Discussion of the competency development for the members of the Board of Directors, the members of the Board of Commissioners, as well as the employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance	57

No	Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai: Sustainability Report provides information on:	Halaman Page
c.	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Discussion of the procedure of LJK, Issuers, and Public Companies to identify, measure, monitor and control risks associated with Sustainable Finance as it pertains to the economy, the society and environmental preservation, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, reviewing and monitoring the effectiveness of risk management of LJK, Issuers, and Public Companies	55-56
d.	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: Discussion about the stakeholders, including:	
1)	Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (<i>assessment</i>) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan Stakeholder engagement based on the assessment results of the management, the AGMS, decision letters or other; and	18-19
2)	pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. Approach used by LJK, Issuers, and Public Companies to involve the stakeholders in implementing Sustainable Finance, such as dialogues, surveys and seminars.	18-19
e.	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems encountered due to the development and impact of implementing Sustainable Finance.	113
6	Kinerja keberlanjutan paling sedikit memuat: Sustainable Finance covers:	
a.	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Discussion of activities to build an internal sustainability culture at LJK, Issuers, and Public Companies.	4
b.	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi: A description of economic performance during the past 3 (three) years covering:	
1)	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan Comparison of targets and performance, portfolio, financing targets, or investments, income as well as profit and loss (for sustainability report prepared separately to the annual report), and	65-66
2)	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.	66
c.	Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir: Social performance during the past 3 (three) years:	
1)	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/ atau jasa yang setara kepada konsumen. Commitment of LJK, Issuers and Public Companies to providing impartial products and / or services to consumers	63-66
2)	Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat: Equal employment opportunities, and the absence of forced labor and child labor covering:	
a.	Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; Statement in relation to equal employment opportunities and the absence of forced labor and child labor;	87-89
b.	Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level of the regional minimum wage;	87
c.	Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan A comfortable and safe work environment; and	90-91
d.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Training and development of employee skills.	87-88

Indeks POJK-51/2017
POJK-51/2017 Index

No	Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai: Sustainability Report provides information on:	Halaman Page
3)	Masyarakat, paling sedikit memuat: Community covering:	
	a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; Information regarding activities or operational areas that have a positive or negative impact on surrounding communities, including financial literacy and inclusion;	101
	b. Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan Public complaints mechanism and number of public complaints received and acted upon; and	-
	c. TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat TJSL, which can be linked to support of the Sustainable Development Goals, including community empowerment program activities	101, 113
d.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Environmental Performance of LJK, Issuers, and Public Companies covering:	
1)	Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan; Environmental costs incurred;	83
2)	Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan Description of the use of environmentally-friendly materials, for example the use of recycled materials; and	74
3)	Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: Description of energy use covering:	
	a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan Amount of energy used; and	72
	b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; Energy efficiency initiatives including the use of renewable sources of energy;	73-74
e.	Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat: Responsibility to develop Sustainable Financial products and/or services covering:	-
1)	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan; Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services;	
2)	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; The number and percentage of products and services that have undergone a safety evaluation;	
3)	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; Positive and negative impact associated with Sustainable Financial products and/or services and the distribution process, as well as activities to mitigate negative impact;	
4)	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau The number of products withdrawn and the reasons; or	
5)	Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. Customer satisfaction survey in relation to Sustainable Financial products and/or services	
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. Written verifications from independent parties, if any.	-

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih atas perhatian dan apresiasi Bapak/Ibu terhadap Laporan Keberlanjutan kami ini.

Thank you for your attention and appreciation on our Sustainability Report.

Untuk meningkatkan pelayanan kami dalam mengembangkan laporan yang akan datang, maka kami mohon Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner berikut dan dapat mengirimkannya kembali kepada kami. Kami sangat mengharapkan pemikiran, saran dan kritik dari Bapak/Ibu.

To improve our next report, please let us know what you think about the report by filling the questionnaire below and return this feedback form to us. Your views and critics are very much welcomed and appreciated.

No	Pernyataan Statement	SS SA	S A	RR SD	TS D	STS SD	Alasan Comment
1	Laporan ini berisi/mengandung informasi yang bermanfaat mengenai komitmen TBS dan kebijakannya This report contains useful information on TBS Sustainability Development commitment and policy						
2	Laporan ini menyediakan suatu gambaran mengenai kinerja TBS yang sejalan dengan usaha pencapaian <i>sustainable development</i> This report provides a good overview on TBS performance in its pursuit to reach sustainable development						
3	Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand						
4	Informasi pada laporan ini cukup lengkap (detail) The report provides enough detail of information						
5	Laporan ini layak/dapat dipertanggungjawabkan This report is credible enough						

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

RR = Ragu-ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

SA = Strongly Agree

A = Agree

SD = Somewhat Disagree

D = Disagree

SD = Strongly Disagree

Informasi yang menarik adalah: Most interested information is (are):	Informasi yang kurang menarik adalah: Least interested information is (are):
a.	a.
b.	b.
c.	c.
Saran dan/atau kritik mengenai isi, desain, layout dan lain-lain. Comments on content, design, layout, etc.	Informasi yang dapat ditambahkan: Any additional comments:
a.	a.
b.	b.
c.	c.

Profil Anda Your Profile

Nama (tidak wajib) | Name (optional) :

Umur & Jenis Kelamin (wajib) | Age & Sex (obligatory) :

Institusi/Perusahaan (tidak wajib) | Institution/Company (optional) :

Jenis institusi/Perusahaan | Institution/Company :

☐ Pemerintah | Government

☐ Industri | Industry

☐ Media | Media

☐ LSM | NGO

☐ Masyarakat | Community

☐ Lain-lain | Others

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi *feedback form* ini. Mohon agar formulir ini dapat dikirim kepada kami. | Thank you for your time provided to fill in this feedback form. Please send this form back to us:

PT TBS ENERGI UTAMA Tbk

Treasury Tower, Level 33

District 8, SCBD Lot 28

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52, Jakarta 12190

Phone : +6221 5020 0353

Fax : +6221 5020 0352

e-mail : corsec@tobabara.com



2020

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

CREATING SHARED VALUE



PT TBS ENERGI UTAMA Tbk

Treasury Tower, Level 33
District 8, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52
Jakarta 12190
Phone : +6221 5020 0353
Fax : +6221 5020 0352
e-mail : corsec@tobabara.com

www.tobabara.com